

**SIFAT KEPEMIMPINAN YANG DIMILIKI SISWA KELAS X  
SMK NEGERI 3 PURWOREJO**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



**Disusun Oleh:**

**Yudi Setiyo**

**NIM. 13511241057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **SIFAT KEPEMIMPINAN YANG DIMILIKI SISWA SMK NEGERI 3 PURWOREJO**

Disusun Oleh:

Yudi Setiyo

NIM. 13511241057

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Agustus 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Boga,



Dr. Mutiara Nugraheni  
NIP. 19770131 200212 2 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Kokom Komariah  
NIP. 19600808 198403 2 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudi Setiyo  
NIM : 13511241057  
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga-S1  
Judul TAS : Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Siswa Kelas X  
SMK Negeri 3 Purworejo

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2017

Yang menyatakan,



Yudi Setiyo

NIM. 13511241057

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### SIFAT KEPEMIMPINAN YANG DIMILIKI SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 PURWOREJO

Disusun Oleh:

Yudi Setiyo

NIM. 13511241057

telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada  
tanggal 16 Agustus 2017


#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Kokom Komariah Ketua Penguji/Pembimbing		18/8 - 2017
Andian Ari Anggraeni, M.Sc. Sekretaris		18/8 - 2017
Dr. Siti Hamidah Penguji		18/8 - 2017

Yogyakarta, 16 Agustus 2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
**Dr. Widarto, M.Pd.**

NIP. 1963130 198812 1 001

## **MOTTO**

***"Musuh Terbesar Dalam Hidupmu Adalah Rasa Takutmu.  
Maka, Kalahkanlah Rasa Takutmu"***

***(Penulis)***

***"Tiga Kunci Kesuksesan = Niat dengan tulus, Do'a dengan penuh harap,  
Usaha dengan Sungguh Sungguh"***

***(Penulis)***

***"Khairunnaas Anfa'uhum linnaas"***

***(Al Hadits)***

***"Man Jadda Wa Jada"***

***(Al Hadits)***

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa Syukur Alhamdulillah kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT maka Persembahan karya Skripsi ini teruntuk :

1. Tuhanku Allah SWT atas limpahan Karunia, Taufiq, dan Hidayah sebagai tempat pertama hamba mengadu dan memohon pertolongan sehingga memberikan rasa tentram di dalam Hati dan Jiwa.
2. Rasulullah Muhammad SAW atas petunjuk ajarannya sehingga hamba berada di jalan yang lurus, Dinnil Islam. Semoga syafa'atnya selalu terlimpahkan kepada seluruh ummatnya tanpa terkecuali kepada hamba.
3. Keluarga Besarku, Bapak Sutarno, Mamak Sumini, Kakang Yulianto, Simbah Reben dan Simbah Jemayem yang selalu mengiringi Do'a Restu, bimbingan moriil dan materi serta kasih sayangnnya yang tiada terhingga.
4. Para Guru-guru, Pak Kyai dan Bu Nyai, Ustadz dan Ustadzah, Murobbi, dan segenap orang-orang Shalih yag telah mengajarkan ilmu kepada saya, terkhusus ilmu Agama Islam.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfa'at bagi akademik dan non-akademik saya.
6. Ibu Dr. Kokom Komariah, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Segenap Keluarga besar Takmir Masjid Al-Muttaqin Karangmalang yang telah mengizinkan saya mengabdikan dan menimba ilmu di dalamnya.
8. Teman teman seperjuangan Kelas Boga D 2013, Kelas Jasa Boga dan Mahasiswa Bidikmisi UNY yang telah bersama sama belajar dan berbagi.
9. Teman teman seperjuangan dalam Praktik Industri, PPL Internasional UNY, PPL SMK N 3 Purworejo dan KKN Kelompok 2 Soropaten yang telah bersama sama mengabdikan dan menumbuhkan jiwa sosial.
10. Segenap Keluarga besar Organisasi yang pernah saya ikuti, Keluarga Muslim Al-Musthofa (KMM) FT UNY, HIMAGANA FT UNY, UKKI AL MUJAHIDIN UNY, DPM FT UNY dan LPIM UNY. Terimakasih atas Ilmu yang diberikan selama ini.
11. Yang saya rindukan para Cikgu dan Pelajar di Kolej Vokasional Muar, Johor, Malaysia yang telah memberikan pengalaman dan kenangan indahnnya.
12. Serta seluruh orang-orang hebat disekitar saya, perjalanan hidup ini terasa lebih indah akan hadirnya kalian di tengah-tengah saya.

Dipersembahkan dengan  
kerendahan Hati, oleh:

Yudi Setiyo

# **SIFAT KEPEMIMPINAN YANG DIMILIKI SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 PURWOREJO**

**Oleh  
Yudi Setiyo  
NIM 13511241057**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) mengetahui sifat kepemimpinan yang dimiliki siswa kelas X SMK N 3 Purworejo, (2) mengetahui sifat kepemimpinan yang menonjol pada siswa kelas X SMK N 3 Purworejo, (3) mengetahui keaktifan siswa kelas X dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo, (4) mengetahui hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X (sepuluh) SMK N 3 Purworejo sebanyak 290 siswa. Sampel penelitian sebanyak 140 siswa yang ditentukan dengan pengambilan sampel dari Isac dan Michael, selanjutnya sampel ditentukan dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan observasi. Waktu penelitian yaitu pada bulan Januari – Juli 2017. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis asosiatif atau hubungan.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) sifat kepemimpinan yang dimiliki siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo dengan rata-rata 118,86 masuk dalam kategori baik, (2) sifat kepemimpinan yang paling menonjol adalah sifat kejujuran dengan ketercapaian 75,80%, diikuti sifat ketegasan dengan ketercapaian 65,59%, diikuti sifat percaya diri dengan ketercapaian 64,52%, diikuti sifat kemampuan bersosialisasi dengan ketercapaian 63,21% dan diakhiri sifat kecerdasan dengan ketercapaian 62,14%, (3) keaktifan siswa kelas X dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo dengan rata-rata 15,19 masuk dalam kategori baik, (4) ada hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan secara signifikan berdasarkan harga  $r_{hitung} = 0,312 > \text{harga } r_{tabel} 0,159$  dan nilai taraf signifikansi  $t_{hitung} 3,856 > \text{taraf signifikansi } t_{tabel} 1,960$  serta sumbangan efektif sebesar 9,7%.

Kata Kunci : Sifat Kepemimpinan, Ekstrakurikuler, SMK N 3 Purworejo.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta nikmat-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul " Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo" dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah dan terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Kokom Komariah selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan dan semangat selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi dari awal sampai akhir.
2. Titin Hera Widi Handayani, M.Pd. dan Dra. Nuriyati, M.Pd. selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Kokom Komariah, Andian Ari Anggraeni, M.Sc. dan Dr. Siti Hamidah Selaku Ketua, Penguji dan Sekretaris Penguji Skripsi yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga beserta dosen dan



staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas akhir Skripsi.
6. Drs. Sungkono selaku Kepala SMK Negeri 3 Purworejo yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para Guru dan staff karyawan SMK Negeri 3 Purworejo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Tentunya semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a dan dukungannya sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga apa yang ada dalam Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis pribadi maupun para pembaca.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, Agustus 2017

Penulis,

Yudi Setiyo

NIM. 13511241057

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II .....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pendidikan Kejuruan .....	10
2. Pemimpin.....	12
3. Kepemimpinan .....	13
a. Pengertian Kepemimpinan .....	13
b. Sifat Sifat Kepemimpinan.....	15
4. Ekstrakurikuler .....	29
a. Pengertian Ekstrakurikuler .....	29
b. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler .....	30

c. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK N 3 Purworejo .....	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir .....	33
D. Pertanyaan Penelitian.....	35
BAB III .....	36
METODOLOGI PENELITIAN .....	36
A. Jenis atau Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
1. Tempat Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
1. Populasi Penelitian.....	36
2. Sampel Penelitian.....	37
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	39
1. Variabel Independen.....	39
2. Variabel Dependen .....	40
E. Teknik dan Instrumentasi Penelitian .....	41
1. Teknik Pengambilan Data.....	41
2. Instrumen Penelitian.....	43
F. Validitas dan Reliabilitas Penelitian .....	45
1. Validitas .....	45
2. Reliabilitas .....	46
G. Teknik Analisis Data .....	48
1. Analisis Deskripsi.....	48
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	48
3. Analisis Asosiasi .....	50
BAB IV .....	53
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	53
A. Deskripsi Data Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian.....	55
1. Analisis Data Deskripsi .....	55
a. Sifat Kepemimpinan.....	55
1) Sifat Kejujuran.....	57

2) Sifat Kecerdasan .....	60
3) Sifat Percaya Diri .....	62
4) Sifat Kemampuan Bersosialisasi.....	65
5) Sifat Ketegasan.....	67
b. Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler .....	71
2. Uji Prasyarat Analisis .....	73
a. Uji Normalitas Data.....	73
b. Uji Linieritas Data .....	74
3. Analisis Data Asosiasi .....	75
a. Hubungan Keaktifan Ekstrakurikuler dengan Kepemimpinan.....	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
1. Pembahasan Data Deskripsi.....	77
a. Sifat Kepemimpinan.....	77
1) Sifat Kejujuran pada Siswa SMK N 3 Purworejo .....	78
2) Sifat Kecerdasan pada Siswa SMK N 3 Purworejo.....	79
3) Sifat Percaya Diri pada Siswa SMK N 3 Purworejo .....	80
4) Sifat Kemampuan Bersosialisasi pada Siswa SMK N 3 Purworejo .....	81
5) Sifat Ketegasan pada Siswa SMK N 3 Purworejo .....	81
b. Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler .....	82
2. Pembahasan Data Asosiasi .....	83
a. Hubungan Keaktifan Ekstrakurikuler dengan Kepemimpinan.....	83
BAB V .....	86
KESIMPULAN DAN SARAN .....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Implikasi.....	87
C. Keterbatasan Penelitian.....	87
D. Saran .....	88
1. Saran pada peneliti selanjutnya .....	88
2. Saran bagi siswa .....	88
3. Saran bagi sekolah .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN_ .....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Teori Menurut para Ahli .....	20
Tabel 2. Klasifikasi Ekstrakurikuler di SMK N 3 Purworejo .....	31
Tabel 3. Daftar Jumlah Siswa SMK N 3 Purworejo.....	37
Tabel 4. Sampel Berdasarkan Tingkatan Kelas.....	39
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Sifat Kepemimpinan.....	44
Tabel 6. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas.....	47
Tabel 7. Skor Penilaian Jawaban .....	48
Tabel 8. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	52
Tabel 9. Data Usia Responden .....	54
Tabel 10. Distribusi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler .....	55
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sifat Kepemimpinan .....	56
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Sifat Kepemimpinan .....	57
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Sifat Kejujuran.....	58
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Sifat Kejujuran .....	59
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Sifat Kecerdasan .....	61
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Sifat Kecerdasan.....	62
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Sifat Percaya Diri .....	63
Tabel 18. Kategori Kecenderungan Sifat Percaya Diri .....	64
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Sifat Kemampuan Bersosialisasi.....	66
Tabel 20. Kategori Kecenderungan Sifat Kemampuan Bersosialisasi .....	67
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Sifat Ketegasan.....	68
Tabel 22. Kategori Kecenderungan Sifat Ketegasan .....	69
Tabel 23. Distribusi Skor Total, Rata-Rata Dan Persentase .....	70
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa .....	72
Tabel 25. Kategori Kecenderungan Keaktifan .....	73
Tabel 26. Hasil Uji Normalitas Data .....	74
Tabel 27. Hasil Uji Linieritas Data.....	75
Tabel 27. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 2. Hubungan Variabel Independen-Variabel Dependen .....	41
Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kepemimpinan.....	56
Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kejujuran .....	59
Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kecerdasan.....	61
Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Percaya Diri.....	64
Gambar 7. Diagram Distribusi Frekuensi Sifat Kemampuan Bersosialisasi.....	66
Gambar 8. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Ketegasan .....	69
Gambar 9. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kepemimpinan.....	71
Gambar 10. Diagram Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa .....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat-surat dan Perijinan

Lampiran 2. Instrumen Penelitian, Data Uji Coba Instrumen Penelitian dan Rekapitulasi Data Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Data Pengujian Reliabilitas Instrumen

Lampiran 4. Data Deskriptif dan Rincian Perhitungan Deskriptif

Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis

Lampiran 6. Data Korelasi dan Rincian Perhitungan Korelasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Kepemimpinan secara harfiah berasal dari kata pimpin. Kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai kesamaan di dalam menjalankan kepemimpinannya. Kepemimpinan mampu menggerakkan aktivitas aktivitas dari berbagai sektor yang ada di masyarakat. Menurut Wahjosumidjo (2005: 17) kepemimpinan diterjemahkan kedalam istilah sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola - pola, interaksi, hubungan kerja sama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persuasif, dan persepsi dari lain- lain tentang legitimasi pengaruh. Kepemimpinan mampu memberikan dampak yang berarti di dalam kehidupan.

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi pengembangan potensi dirinya dan kelangsungan hidupnya, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam (Undang-undang No 20 Tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan



terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0490/U/1992 pasal 1). Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang mendidik calon tenaga kerja agar memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purworejo merupakan Sekolah Kejuruan yang terletak di jln. Kartini no 5 Purworejo. SMK N 3 Purworejo bergerak di tiga bidang yaitu Tata Boga, Tata Busana dan Tata Rias. SMK N 3 Purworejo memiliki empat Program Studi yaitu Program Studi Jasa Boga, Busana Butik, Kecantikan Rambut dan Kecantikan Kulit. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purworejo berpotensi untuk dikembangkan menjadi SMK rujukan sebagai salah satu sekolah yang dipilih untuk dikembangkan di Kota Purworejo terkhusus pada bidang Boga, Busana dan Rias. Kurikulum yang digunakan sudah mengacu pada kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Purworejo adalah salah satu sekolah kejuruan yang sangat mengutamakan kualitas lulusan (*output*)

yang nantinya akan terjun di dunia kerja/industri. Bulan Agustus – September 2016 dalam serangkaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) penulis kemudian sekaligus mencoba mengamati berbagai aktivitas siswa kelas X di SMK Negeri 3 Purworejo baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Dari beberapa hal yang diamati diantaranya yaitu berkaitan dengan sifat Kepemimpinan siswa SMK Negeri 3 Purworejo. Sifat Kepemimpinan di rasa penting bagi siswa untuk menjalankan aktivitas sehari hari baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Sifat kepemimpinan khususnya akan dibutuhkan ketika siswa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di industri dan umumnya dibutuhkan ketika siswa lulus dan bersiap untuk terjun ke dunia kerja. Oemar Hamalik berpendapat bahwa Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau diluar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan (2001:91). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari SMK, karena semua SMK menjalankan program ini. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat berlangsung dengan kerjasama antara lembaga Sekolah dengan lembaga Industri. Praktik Kerja Lapangan (PKL) sangat bermanfaat untuk mempersiapkan siswa ketika sudah lulus, seperti menurut penelitian Dwi Sapitri Iriani dan Soeharto (2015) dalam jurnal yang berjudul Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Purworejo menyebutkan bahwa kegiatan Prakerin / Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan yang

sangat bermanfaat bagi siswa karena memberikan bekal dalam membentuk sikap mental siswa untuk siap terjun ke dunia kerja setelah mereka lulus.

*Softskills* atau kepribadian akan dibutuhkan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, diantaranya yaitu kepribadian tentang kepemimpinan. Ketika siswa sudah lulus dari SMK dan akan terjun ke Dunia Usaha dan Dunia Industri maka Kepemimpinan akan tetap dibutuhkan. Menurut Nanjundeswaraswamy T. S. & Swamy D. R. (2014) dalam jurnal yang berjudul *Leadership Styles* (Gaya Kepemimpinan) menyimpulkan bahwa *leadership styles affect on the employee performance and productivity* (Gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja dan produktivitas karyawan). Oleh karena itu, kepemimpinan akan sangat dibutuhkan dalam setiap lini kehidupan siswa terutama saat siswa menjalankan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan saat siswa sudah lulus. Karena kepemimpinan akan berpengaruh pada kinerja dan produktivitas karyawan untuk menghasilkan suatu produk.

Namun dalam fakta di lapangan, sebagian besar siswa maupun sekolah/guru belum menyadari terhadap pentingnya sifat kepemimpinan bagi siswa. Hal ini dapat terlihat bahwa pengembangan kepemimpinan masih belum maksimal dilaksanakan. Baik pengembangan yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun pengembangan yang dilakukan oleh siswa. Terbukti dengan masih sedikitnya program - program pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan kepemimpinan yang dilakukan oleh pihak sekolah/guru. Sehingga pemahaman tentang pentingnya pengembangan kepemimpinan bagi siswa masih rendah.

Pengembangan kepemimpinan secara tersirat hanya dilaksanakan dalam ekstrakurikuler yang ada. Sedangkan siswa tidak seluruhnya mengikuti ekstrakurikuler dan hanya sebagian kecil, sehingga pengembangan kepemimpinan belum maksimal. Padahal apabila pengembangan kepemimpinan dapat dilaksanakan secara maksimal, maka dapat meningkatkan berbagai sektor pendidikan diantaranya yaitu prestasi siswa. Menurut John A. Ross & Peter Gray (2006) dalam jurnal yang berjudul *School Leadership And Student Achievement: The Mediating Effects Of Teacher Beliefs* (Kepemimpinan Sekolah dan Prestasi Siswa : Efek Mediasi Keyakinan Guru) menyimpulkan bahwa:

*Schools With Higher Levels Of Transformational Leadership Had Higher Collective Teacher Efficacy, Greater Teacher Commitment To School Mission, School Community, And School-Community Partnerships, And Higher Student Achievement* (Sekolah dengan tingkat kepemimpinan transformasional yang lebih tinggi memiliki efektivitas guru kolektif yang lebih tinggi, komitmen guru yang lebih besar terhadap misi sekolah, komunitas sekolah, dan kemitraan sekolah kepada masyarakat, dan peningkatan prestasi belajar siswa).

Setiap siswa memiliki tingkat kecakapan yang berbeda beda dalam kepemimpinan, karena ada banyak faktor yang mampu mempengaruhi. Sampai dengan saat ini, sifat kepemimpinan pada siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purworejo masih belum dapat teridentifikasi. Terlihat belum adanya data tertulis yang mengidentifikasi sifat kepemimpinan pada siswa. Kepemimpinan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu berasal dari dalam atau internal dan dari luar atau eksternal.

Diantara faktor eksternal yang berpengaruh adalah kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai penelitian telah menyebutkan bahwa keaktifan

dalam ekstrakurikuler memiliki hubungan yang positif untuk meningkatkan Kepemimpinan. Namun keaktifan siswa kelas X dalam ekstrakurikuler masih belum maksimal. Sebagian besar siswa hanya ikut ekstrakurikuler sebagai kewajiban semata namun belum sepenuhnya aktif dalam ekstrakurikuler tersebut. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purworejo memiliki banyak ekstrakurikuler diantaranya yaitu Pramuka, Palang Merah Remaja, Pramuka, Kerohanian Islam, Futsal, Bolla Volley, Bolla Basket, Pencak Silat, dan Hadroh.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang tersebut berpeluang untuk dikembangkan menjadi sebuah penelitian yang lebih sistematis tentang bagaimana sifat kepemimpinan yang dimiliki siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo. Faktor pengaruh dan akibat yang dihasilkan dari sifat sifat kepemimpinan akan mampu memberikan data untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan di SMK Negeri 3 Purworejo. Kondisi keaktifan ekstrakurikuler pada siswa dan hubungannya dengan sifat kepemimpinan pada siswa. Sehingga diharapkan dapat diketahui bagaimana sifat kepemimpinan dan keaktifan ekstrakurikuler pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo untuk dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah :

1. Sifat sifat kepemimpinan yang ada pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo belum diidentifikasi.

2. Belum sadarnya siswa kelas X terhadap pentingnya sifat kepemimpinan yang dibutuhkan untuk melaksanakan PKL dan mempersiapkan diri setelah lulus.
3. Rendahnya pemahaman tentang pentingnya pengembangan kepemimpinan bagi siswa kelas X.
4. Kurangnya kegiatan pengembangan kepemimpinan bagi siswa kelas X oleh sekolah.
5. Masih sedikit siswa yang terlibat aktif dalam ekstrakurikuler untuk mengembangkan kepemimpinan.
6. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki tingkat keaktifan yang berbeda-beda, sebagian siswa bahkan kurang aktif dalam kegiatan tersebut.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi. Pembatasan masalah dimaksudkan untuk lebih memfokuskan penelitian yang akan dibahas. Penelitian ini dibatasi pada identifikasi sifat kepemimpinan yang dimiliki siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo, keaktifan ekstrakurikuler pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo dan hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sifat kepemimpinan yang dimiliki siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo?
2. Bagaimana sifat kepemimpinan yang menonjol pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo?
3. Bagaimana keaktifan siswa kelas X dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo?
4. Adakah hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sifat kepemimpinan yang dimiliki siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo.
2. Mengetahui sifat kepemimpinan yang menonjol pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo.
3. Mengetahui keaktifan siswa kelas X dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo.
4. Mengetahui hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan tambahan bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana sifat kepemimpinan yang ada pada Siswa SMK N

3 Purworejo serta mengetahui hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan.

## 2. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam hal implementasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga dapat dikaitkan untuk menciptakan dan meningkatkan sifat kepemimpinan siswa. Selain itu pihak sekolah juga dapat membuat program-program untuk mengembangkan kepemimpinan siswa.

## 3. Bagi Siswa

Mengetahui pentingnya sifat kepemimpinan pada dirinya sehingga mempunyai dorongan dan semangat untuk meningkatkan sifat kepemimpinan siswa yang dimiliki. Serta mengetahui pentingnya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pendidikan Kejuruan**

Jenjang pendidikan menengah yang ada di Indonesia terbagi kedalam beberapa bagian. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 ayat 1, 2, dan 3 yang menyebutkan bahwa 1) pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, 2) pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan, 3) pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau yang sederajat.

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi pengembangan potensi dirinya dan kelangsungan hidupnya, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, kompeten, kreatif, tanggung jawab disertai dengan kepribadian dan akhlak mulia. Pendidikan tidak hanya mengajar peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga mengajarkan bagaimana peserta didik dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dengan baik tanpa merugikan kepentingan orang lain. Berdasarkan penjelasan umum Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan produktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan berperan menyiapkan peserta didiknya untuk siap memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian serta dapat mengembangkan diri dan kemampuannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0490/U/1992 pasal 1 juga menyebutkan definisi Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap

professional. Lulusan dari SMK memiliki dua keuntungan sekaligus, yaitu siswa dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi maupun dapat langsung terjun ke dunia kerja.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan pengembangan diri di kemudian hari. Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan siswa menjadi manusia yang produktif yang dapat langsung bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan dan latihan berbasis kompetensi.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mempersiapkan, mengutamakan pengembangan kemampuan dan kompetensi siswa yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam bidang tertentu yang bertujuan untuk mencerdaskan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan pada diri siswa.

## **2. Pemimpin**

Pemimpin selalu di butuhkan dalam sebuah sekte kehidupan apabila dalam kehidupan tersebut terdapat sekelompok individu yang ada di dalamnya. Menurut Fairchild dalam Harbani Pasolong (2013:2) menyebutkan pemimpin dalam arti yang luas adalah seseorang yan memimpin, dengan jalan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengatur, menunjukan, mengorganisasikan atau mengontrol usaha (upaya) orang lain atau melalui prestise kekuasaan atau posisi. Dalam buku yang sama Veithzal Rivai, dkk

(2014:2) menyatakan pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan di satu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan. Sedangkan Harbani Pasolong (2013:3) menyimpulkan bahwa Pemimpin adalah orang yang mempunyai pengikut atau pendukung karena kapasitasnya.

Sedangkan menurut Kartini Kartono (2010:38) menyatakan bahwa Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan – khususnya kecakapan kelebihan disemua bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.

Dari beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kekuasaan untuk menggerakkan atau mempengaruhi seseorang atau kelompok lain untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan bersama.

### **3. Kepemimpinan**

#### **a. Pengertian Kepemimpinan**

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Kepemimpinan secara harfiah berasal dari kata pimpin. Kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai

kesamaan di dalam menjalankan ke-pemimpinannya. Kepemimpinan mampu menggerakkan aktivitas akitvitas dari berbagai sektor yang ada di masyarakat. Menurut Wahjosumidjo (2005 : 17) kepemimpinan di terjemahkan kedalam istilah sifat- sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola- pola, interaksi, hubungan kerja sama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persuasif, dan persepsi dari lain- lain tentang legitimasi pengaruh. Kepemimpinan mampu memberikan dampak yang berarti di dalam kehidupan.

Pemimpin adalah mereka yang menggunakan wewenang formal untuk mengorganisasikan, mengarahkan, mengontrol para bawahan yang bertanggung jawab, supaya semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan perusahaan. Menurut Miftah Thoha (2010:9) kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok.

Sedangkan menurut Gary Yulk (2013 : 7) Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan menyetujui apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya, dan proses memfasilitasi usaha individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Veithzal Rivai, dkk (2014 : 5) mengemukakan kepemimpinan sebagai berikut:

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang utnuk mencaai tujuan tertentu. Kepemimpinan merupakan masalah sosial yang di dalamnya terjadi interaksi antara pihak yang memimpin dengan pihak yang dipimpin untuk mencapai tujuan

bersama, baik dengan cara memengaruhi, membujuk, memotivasi, dan mengoordinasi.

Menurut Richard A. Barker dalam jurnal yang berjudul *The Nature Of Leadership* (Sifat Kepemimpinan) menyebutkan bahwa:

*Leadership can be defined as a process of transformative change where the ethics of individuals are integrated into the mores of a community as a means of evolutionary social development* (kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai proses perubahan transformatif dimana etika individu diintegrasikan ke dalam adat istiadat masyarakat sebagai alat perkembangan sosial evolusioner).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan karakteristik tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor keberhasilan seorang pemimpin salah satunya tergantung dengan teknik kepemimpinan yang dilakukan dalam menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpinnya timbul kesadarannya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki. Efektif atau tidaknya seorang pemimpin tergantung dari bagaimana kemampuannya dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi tersebut.

#### **b. Sifat Sifat Kepemimpinan**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Waskito, 2016:396) bahwa sifat mempunyai arti yaitu rupa dan keadaan yang tampak pada suatu benda atau bisa diartikan juga ciri khas yang ada pada sesuatu. Sedangkan dipembahasan sebelumnya disimpulkan bahwa Kepemimpinan mempunyai arti cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan karakteristik tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang

diinginkan. Sehingga Sifat-sifat Kepemimpinan dapat diartikan yaitu ciri khas yang ada pada pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan karakteristik tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Pemimpin memiliki sifat yang beragam, yang kemudian dideskripsikan dalam Sifat Kepemimpinan. A Abdurrahman yang dikutip dari Administrasi dan Supervisi Pendidikan karangan Ngalim Purwanto (2008:53), menyimpulkan bahwa sifat kepemimpinan menjadi sifat pokok yang disebutnya panca sifat yaitu (1) Adil, (2) Suka melindungi, (3) Penuh insiatif, (4) Penuh daya penarik dan (5) Penuh kepercayaan pada diri sendiri.

Sedangkan menurut Ordway Tead dalam Kartini Kartono (2010:44), mengemukakan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sebagai berikut :

- 1) Berbadan sehat, kuat dan penuh energi
- 2) Yakin akan maksud dan tujuan organisasi
- 3) Selalu bergairah
- 4) Bersifat ramah tamah
- 5) Mempunyai keteguhan hati
- 6) Unggul dalam teknik bekerja
- 7) Sanggup bertindak tegas
- 8) Memiliki kecerdasan
- 9) Pandai mengajari bawahan
- 10) Percaya pada diri sendiri.

George R. Terry dalam Kartini Kartono (2010:47) , mengemukakan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sebagai berikut :

1) Kekuatan

Kekuatan badaniah dan rokhaniah merupakan syarat yang pokok bagi pemimpin sehingga ia mempunyai daya tahan untuk menghadapi berbagai rintangan.

2) Stabilitas emosi

Pemimpin dengan emosi yang stabil akan menunjang pencapaian lingkungan sosial yang rukun, damai, dan harmonis.

3) Pengetahuan tentang relasi insani

Pemimpin diharapkan memiliki pengetahuan tentang sifat, watak, dan perilaku bawahan agar ia bisa menilai kelebihan dan kelemahan bawahan yang disesuaikan dengan tugas yang diberikan kepadanya.

4) Kejujuran

Pemimpin yang baik harus mempunyai kejujuran yang tinggi baik kepada diri sendiri maupun kepada bawahan.

5) Obyektif

Pertimbangan pemimpin harus obyektif, mencari bukti-bukti yang nyata dan sebab musabab dari suatu kejadian dan memberikan alasan yang rasional atas penolakannya.

6) Dorongan pribadi

Keinginan dan kesediaan untuk menjadi pemimpin harus muncul dari dalam hati agar mau ikhlas memberikan pelayanan dan pengabdian kepada kepentingan umum.



7) Keterampilan berkomunikasi

Pemimpin diharapkan mahir menulis dan berbicara, mudah menangkap maksud orang lain, mahir mengintegrasikan berbagai opini serta aliran yang berbeda-beda untuk mencapai kerukunan dan keseimbangan.

8) Kemampuan mengajar

Pemimpin diharapkan juga menjadi guru yang baik, yang membawa orang belajar pada sasaran-sasaran tertentu untuk menambah pengetahuan, keterampilan agar bawahannya bisa mandiri, mau memberikan loyalitas dan partisipasinya.

9) Keterampilan sosial

Dia bersikap ramah, terbuka, mau menghargai pendapat orang lain, sehingga ia bisa memupuk kerjasama yang baik.

10) Kecakapan teknis atau kecakapan manajerial

Penguasaan teknis perlu dimiliki agar tercapai efektifitas kerja dan kesejahteraan.

Selanjutnya penelitian Edwin Ghiselli dalam T.Hani Handoko (2001: 297) mengemukakan sifat kepemimpinan. Sifat-sifat tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan dalam kedudukannya sebagai pengawas (*supervisory ability*) atau pelaksanaan fungsi-fungsi dasar manajemen, terutama pengarahan dan pengawas pekerjaan orang lain.
- 2) Kebutuhan akan prestasi dalam bekerja, mencakup pencarian tanggung jawab dan keinginan suksesan.

- 3) Kecerdasan, mencakup kebijakan, pemikiran kreatif dan daya pikir.
- 4) Ketegasan (*decibeness*), atau kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah dengan cakap dan tepat.
- 5) Kepercayaan diri, yakinkan percaya akan dirinya sendiri saat akan melakukan sesuatu..

Keith Davis dalam Kartini Kartono (2010:51) mengikhtisarkan ada empat ciri / sifat utama yang mempunyai pengaruh terhadap kesuksesan kepemimpinan organisasi yaitu :

- 1) *Kecerdasan*, hasil penelitian pada umumnya membuktikan bahwa pemimpin mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dipimpin.
- 2) *Kedewasaan dan keluasan hubungan sosial*, pemimpin cenderung menjadi matang dan mempunyai perhatian yang luas terhadap aktivitas sosial. Dia mempunyai keinginan menghargai dan dihargai.
- 3) *Motivasi diri dan dorongan berprestasi*, para pemimpin secara relatif mempunyai dorongan motivasi yang kuat untuk berprestasi. Mereka bekerja berusaha mendapatkan penghargaan yang intrinsik dibandingkan dengan ekstrinsik.
- 4) *Sikap dan hubungan kemanusiaan*, pemimpin-pemimpin yang berhasil mau mengakui harga diri dan kekuatan para pengikutnya dan mampu berpihak kepadanya.

Sifat-sifat kepemimpinan menurut Peter G. Northouse (Kepemimpinan, 2013:23) menyebutkan bahwa Sifat Kepemimpinan

Utama yaitu (1) Kecerdasan, (2) Keyakinan Diri, (3) Ketekunan, (4) Integritas, (5) Kemampuan Bersosialisasi.

Berdasarkan teori para ahli tentang sifat kepemimpinan yang telah disebutkan, maka dapat dibandingkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Teori Menurut Para Ahli

No	Sifat Kepemimpinan	Sifat Kepemimpinan Menurut Para Ahli					
		A. Abdur-rahman	Ordway Tead	George R. Terry	Edwin Ghiselli	Keith Davis	Peter G. Northouse
1	Adil	√	-	-	-	-	-
2	Suka Menolong	√	-	-	-	-	-
3	Penuh Inisiatif	√	-	-	-	-	-
5	Penuh Daya Tarik	√	-	-	-	-	-
5	<b>Percaya Diri</b>	√	√	-	√	-	√
6	Berbadan Sehat	-	√	-	-	-	-
7	Yakin maksud dan tujuan	-	√	-	-	-	-
8	Selalu bergairah	-	√	-	-	-	-
9	Ramah tamah	-	√	-	-	-	-
10	Keteguhan Hati	-	√	-	-	-	-
11	Unggul dalam teknik	-	√	-	-	-	-
12	<b>Ketegasan</b>	-	√	-	√	-	-
13	<b>Kecerdasan</b>	-	√	-	√	√	√
14	Pandai Mengajari	-	√	-	-	-	-
15	Kekuatan Badan dan Rohani	-	-	√	-	-	-
16	Stabilitas Emosi	-	-	√	-	-	-
17	Pengetahuan	-	-	√	-	-	-
18	<b>Kejujuran</b>	-	-	√	-	-	-
19	Obyektif	-	-	√	-	-	-
20	Dorongan Diri	-	-	√	-	-	-
21	<b>Kemampuan Bersosialisasi</b>	-	-	√	-	√	√
22	Kemampuan mengajar	-	-	√	-	-	-
23	Ketrampilan Sosial	-	-	√	-	-	-
24	Cakap teknis dan manjerial	-	-	√	-	-	-
25	Kemampuan mengawasi	-	-	-	√	-	-
26	Kebutuhan akan prestasi	-	-	-	√	-	-
27	Kedewasaan dan Sosial	-	-	-	-	√	-
28	Motivasi Diri	-	-	-	-	√	-
29	Ketekunan	-	-	-	-	-	√
30	Integritas	-	-	-	-	-	√

Berdasarkan kajian teori dari para ahli sifat kepemimpinan yang akan diteliti dipilih pada sifat kepemimpinan yang sering muncul menurut para ahli serta berdasarkan pada kondisi yang paling dekat dengan siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa sifat kepemimpinan yang harus dimiliki pemimpin yaitu (1) Kejujuran, (2) Kecerdasan, (3) Percaya Diri, (4) Kemampuan Bersosialisasi dan (5) Ketegasan. Berikut adalah pembahasan tentang sifat kepemimpinan :

### **1) Kejujuran**

Kejujuran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “jujur” yang mendapat imbuhan ke-an, yang artinya lurus hati, tidak berbohong, tidak curang, tulus atau ikhlas. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 (Agus Wibowo, 2013: 14), jujur diartikan sebagai perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kejujuran merupakan sifat yang menyatakan sesuatu hal dengan sesungguhnya tanpa ada rekayasa. Hal ini yang berhubungan dengan keyakinan bahwa pemimpin dapat dipercaya bisa dipedang kata-katanya atau janji-janjinya. Kejujuran akan membawa dampak yang baik diantaranya yaitu kepercayaan orang lain terhadap dirinya.

Sedangkan untuk dapat menilai Sifat kejujuran seorang pemimpin maka dibutuhkan indikator untuk mengukurnya. Menurut Said Hamid Hasan, dkk (2010: 38) menyebutkan indikator keberhasilan nilai jujur sebagai berikut:

- a) Tidak menyontek dalam mengerjakan setiap tugas;
- b) Mengemukakan pendapat tanpa ragu tentang suatu pokok diskusi;
- c) Mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap pelajaran;
- d) Menyatakan sikap terhadap suatu materi diskusi kelas;
- e) Membayar barang yang dibeli di toko sekolah dengan jujur; dan
- f) Mengembalikan barang yang dipinjam/ditemukan di tempat umum.

Adapun menurut Agus Zaenul Fitri (2012: 40), indikator keberhasilan dari nilai kejujuran di sekolah antara lain:

- a) Membuat dan mengerjakan tugas secara benar.
- b) Tidak mencontek atau memberikan contekan.
- c) Membangun koperasi atau kantin kejujuran.
- d) Melaporkan kegiatan sekolah secara transparan.
- e) Melakukan sistem perekrutan siswa secara benar dan jujur.
- f) Melakukan sistem nilai yang akuntabel dan tidak memanipulasi.

Berdasarkan dari referensi tersebut di atas dapat penulis simpulkan bahwa Indikator Sifat Kejujuran pada siswa yang berkaitan dengan Sifat Kepemimpinan adalah sebagai berikut :

- a) Tidak mencontek atau plagiasi;
- b) Mengerjakan sesuatu secara benar;
- c) Tidak mengambil hak orang lain;
- d) Menyatakan sikap yang sesungguhnya.

## **2) Kecerdasan**

Kecerdasaan yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan berfikir seseorang. Pemimpin cenderung memiliki kecerdasan yang lebih tinggi

diantaranya kemampuan verbal, kemampuan membuat persepsi dan kemampuan analisis situasi. Hal ini dibutuhkan pemimpin dalam mengorganisasikan bawahannya.

Howard Gardner (Agus Effendi, 2005: 81) mengungkapkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu. David Wescler dalam Syaiful Sagala (2010: 82) juga memberi pengertian kecerdasan sebagai suatu kapasitas umum dari individu untuk bertindak, berpikir rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif.

Sedangkan menurut Mujib dan Mudzakir (2000:221), indikator kecerdasan intelektual adalah: (1) Mudah dalam menggunakan hitungan, (2) Baik ingatan, (3) Mudah menangkap hubungan percakapan-percakapan, (4) Mudah menarik kesimpulan, (5) Cepat dalam mengamati dan (6) Cakap dalam memecahkan berbagai masalah.

Sutardjo A. Wiramiharja (2003:73) mengemukakan indikator-indikator dari kecerdasan intelektual. Ia menyebutkan tiga indikator kecerdasan intelektual yang menyangkut tiga domain kognitif yaitu: (1) Kemampuan figur yaitu merupakan pemahaman dan nalar dibidang bentuk, (2) Kemampuan verbal yaitu merupakan pemahaman dan nalar dibidang bahasa dan (3) Pemahaman dan nalar dibidang numerik atau yang berkaitan dengan angka biasa disebut dengan kemampuan numerik.

Selanjutnya dapat disimpulkan indikator kecerdasan dalam kepemimpinan untuk mengukur seberapa besar kecerdasan dalam kepemimpinan tersebut adalah :

- a) Mudah menggunakan hitungan;
- b) Baik ingatan;
- c) Mudah menarik kesimpulan;
- d) Cakap memecahkan masalah;
- e) Mudah menangkap percakapan / bahasa.

### **3) Percaya Diri**

Percaya diri yaitu sifat yakin akan dirinya ketika akan melakukan suatu hal. Percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya (Thursan Hakim, 2005:5).

Anita Lie (2003: 4) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu faktor seseorang untuk dapat mempertimbangkan dan membuat keputusan tertentu sendiri. Percaya diri dibutuhkan bagi pemimpin karena pemimpin akan diikuti oleh bawahannya.

Thursan Hakim (2005:5-6) mengatakan ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri diantaranya adalah selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralkan ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi, memiliki kondisi mental dan fisik yang menunjang penampilannya, memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup, memiliki keahlian yang menunjang kehidupannya, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki latar

belakang pendidikan keluarga yang baik, memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dalam menghadapi cobaan, dan selalu bereaksi positif dalam menghadapi berbagai masalah.

Ciri lain percaya diri disebutkan oleh Anita Lie ( 2003:4) meliputi : yakin kepada diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, tidak ragu-ragu, merasa diri berharga, tidak menyombongkan diri dan memiliki keberanian untuk bertindak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang ciri ciri percaya diri, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ciri atau indikator percaya diri dalam kepemimpinan adalah sebagai berikut :

- a) Bersikap tenang;
- b) Yakin kepada diri sendiri;
- c) Keberanian untuk bertindak;
- d) Potensi dan kemampuan;
- e) Positif dalam menghadapi masalah.

#### **4) Kemampuan Bersosialisasi**

Kemampuan bersosialisasi merupakan aplikasi bahwa pemimpin harus mampu merangkul bawahannya dan berkomunikasi dengan mitra kerja. Sifat ini akan membawa kebaikan bagi pemimpin dan bawahannya. Menurut Berger dalam (Kun Maryati dan Juju Suryawati, 2007:16) sosialisasi didefinisikan sebagai proses seorang anak belajar berpartisipasi dalam masyarakat (*a process by which a child learns be a participant member of society*).



David Gaslin (dalam Kun Maryati dan Juju Suryawati, 2007:16) juga menyampaikan, bahwa sosialisasi merupakan proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan tentang nilai dan norma – norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota kelompok masyarakat.

Kemampuan bersosialisasi secara sederhana dapat diartikan sebagai proses komunikasi dan proses interaksi yang dilakukan oleh seorang individu dalam hidupnya sejak lahir sampai meninggal dunia kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Menurut Park dan Burgess (Agus Santoso, 2004:12) kemampuan sosialisasi siswa dengan siswa lain dapat dilihat melalui hal – hal berikut :

- a) Komunikasi antar teman. Komunikasi yang baik dan lancar akan berpengaruh baik terhadap proses pengenalan atau bersosialisasi dengan teman yang lain.
- b) Kerjasama antar siswa satu dengan siswa yang lain. Kerja sama dalam menyelesaikan tugas di sekolah, sehingga antara siswa satu dengan siswa yang lainnya bisa saling bertukar pendapat tentang tugasnya.
- c) Pertentangan siswa dalam menyelesaikan masalah atau/tugas yang diberikan oleh guru. Persaingan siswa untuk mendapatkan nilai baik siswa satu dengan siswa lain, sehingga untuk mendapatkan nilai yang baik sering menjadikan pertentangan siswa satu dengan yang lainnya.

d) Persesuaian hasil antara siswa satu dengan siswa yang lain.  
Penyesuaian hasil belajar dengan siswa lain sebagai bahan pertimbangan guru dalam mengajarkan materi yang diajarkan.

Penulis simpulkan bahwa indikator dari sifat Kemampuan Bersosialisasi dari seorang pemimpin adalah sebagai berikut:

- a) Komunikasi /hubungan;
- b) Kerjasama;
- c) Pendapat.

## **5) Ketegasan**

Ketegasan merupakan kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah-masalah dengan cakap dan tepat. Ketegasan juga dapat disamakan dengan asertif. John W. Santrock (2008:508) berpendapat bahwa perilaku asertif atau ketegasan adalah kemampuan mengungkapkan perasaan, meminta apa yang seseorang inginkan dan mengatakan tidak untuk hal yang tidak mereka inginkan. Perilaku asertif atau ketegasan menurut Steven dan Howard (Hamzah, 2006:77) dapat diartikan sebagai kemampuan menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan kita, membela diri dan mempertahankan pendapat.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa ketegasan merupakan perilaku seseorang untuk dapat mengemukakan pendapat, keinginan, perasaan dan keyakinan yang dimilikinya secara langsung, jujur dan terbuka pada orang lain. Orang yang memiliki perilaku asertif adalah orang yang memiliki keberanian untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan hak-hak pribadinya, serta dapat menolak permintaan-permintaan yang tidak beralasan.

Beberapa ciri yang bisa dilihat dari seorang individu yang asertif atau ketegasan sebagaimana dikemukakan Fensterheim dan Baer (dalam Sikone: 2006) antara lain: (1) Bebas mengemukakan pikiran dan pendapat, baik melalui kata-kata maupun tindakan, (2) Dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka, (3) Mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri suatu pembicaraan dengan baik, (4) Mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pendapat oranglain, atau segala sesuatu yang tidak beralasan dan cenderung bersifat negative, (5) Mampu mengajukan permintaan dan bantuan kepada orang lain ketika membutuhkan (6) Mampu menyatakan perasaan, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dengan cara yang tepat, (7) Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan, (8) Menerima keterbatasan yang ada di dalam dirinya dengan tetap berusaha untuk mencapai apa yang diinginkannya sebaik mungkin, sehingga baik berhasil maupun gagal ia akan tetap memiliki harga diri (*self esteem*) dan kepercayaan diri (*self confidence*).

Perilaku asertif menurut Steven dan Howard (Hamzah, 2006:77) yang merupakan ketegasan dan keberanian menyampaikan pendapat meliputi tiga komponen dasar, yaitu (1) kemampuan mengungkapkan perasaan, misalnya: untuk menerima dan mengungkapkan perasaan marah, hangat, seksual; (2) kemampuan mengungkapkan keyakinan dan pemikiran secara terbuka, misalnya: mampu menyuarakan pendapat, menyatakan ketidaksetujuan dan bersikap tegas, meskipun secara emosional sulit melakukan ini bahkan sekalipun kita harus mengorbankan

sesuatu; (3) kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadi, tidak membiarkan orang lain mengganggu dan memanfaatkan kita.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri kepemimpinan yang memiliki perilaku asertif antara lain:

- a) Mengemukakan pikiran dan pendapat;
- b) Komunikasi langsung dan terbuka;
- c) Menolak/menerima pendapat;
- d) Mengajukan permintaan bantuan;
- e) Mempertahankan hak pribadi.

#### **4. Ekstrakurikuler**

##### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat. Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Bahasa Indonesia (Waskito, 2016:102) yaitu: "suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa". Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa,

terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Sedangkan Menurut Rohinah M. Noor, MA. (2012:75) ekstrakurikuler adalah:

Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Pengertian lain dari ekstrakurikuler menurut Zainal Aqib & Sujak (2011:81) yaitu:

Suatu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasa dalam suatu susunan program pengajaran, disamping untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan, juga untuk pengayaan wawasan dan sebagai upaya pemantapan kepribadian.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler juga harus selaras dengan program kurikuler dan juga kebutuhan masyarakat sekitar. Tujuan akhir dari program ekstrakurikuler juga harus selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

#### **b. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Keaktifan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat. Aktif mendapat awalan *ke-* dan akhiran *-an*, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Keaktifan siswa diartikan sebagai hal atau keadaan dimana

siswa dapat aktif. Sedangkan menurut Anton M. Mulyono Keaktifan adalah kegiatan/aktivitas segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik (2001:26). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas yang dilakukan oleh siswa saat mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler.

Maka kemudian dapat dirumuskan indikator Keaktifan siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Intensitas waktu siswa mengikuti Ekstrakurikuler.
2. Kesukaan terhadap Ekstrakurikuler yang diikuti.
3. Pembagian waktu antara Ekstrakurikuler dengan pelajaran sekolah.

### **c. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK N 3 Purworejo**

Kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk membina kepribadian serta mengembangkan diri siswa, maka SMK N 3 Purworejo melaksanakan sejumlah kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Klasifikasi Ekstrakurikuler di SMK N 3 Purworejo

<b>Klasifikasi Ekstrakurikuler</b>			
<b>No</b>	<b>Jenis Klasifikasi</b>	<b>No</b>	<b>Nama Ekstrakurikuler</b>
1	Minat Khusus	1	Pramuka
		2	Palang Merah Remaja
		3	<i>Drumb Band</i>
2	Keagamaan	4	Kerohanian Islam
		5	Hadroh
3	Olahraga	6	Futsal
		7	Bola Voli
		8	Bola Basket
		9	Pencak Silat

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian Ceptiningtyas Eka F (2014) tentang Hubungan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas X di SMK N 6 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil menunjukkan bahwa (1) Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil 0,52% siswa memiliki keaktifan tinggi. Selain itu 39,18% siswa masuk kategori sedang dan 60,3% siswa dengan kategori rendah. (2) keterampilan siswa dengan hasil 6,7% siswa memiliki keterampilan sosial tinggi. Selain itu 88,66% siswa masuk dalam kategori sedang dan 4,6% siswa dengan kategori rendah. (3) angka koefisien korelasi antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan keterampilan sosial siswa adalah 0,135 dengan sig. (2-tailed) 0,045. Oleh karena nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan keterampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta.
2. Penelitian Zikhi Ardia Nugraha tentang (2017) Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Dengan Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hasil menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,531 > 0,195$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). (2) terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel

( $0,668 > 0,195$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). (3) terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,740 > 0,195$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

### **C. Kerangka Berfikir**

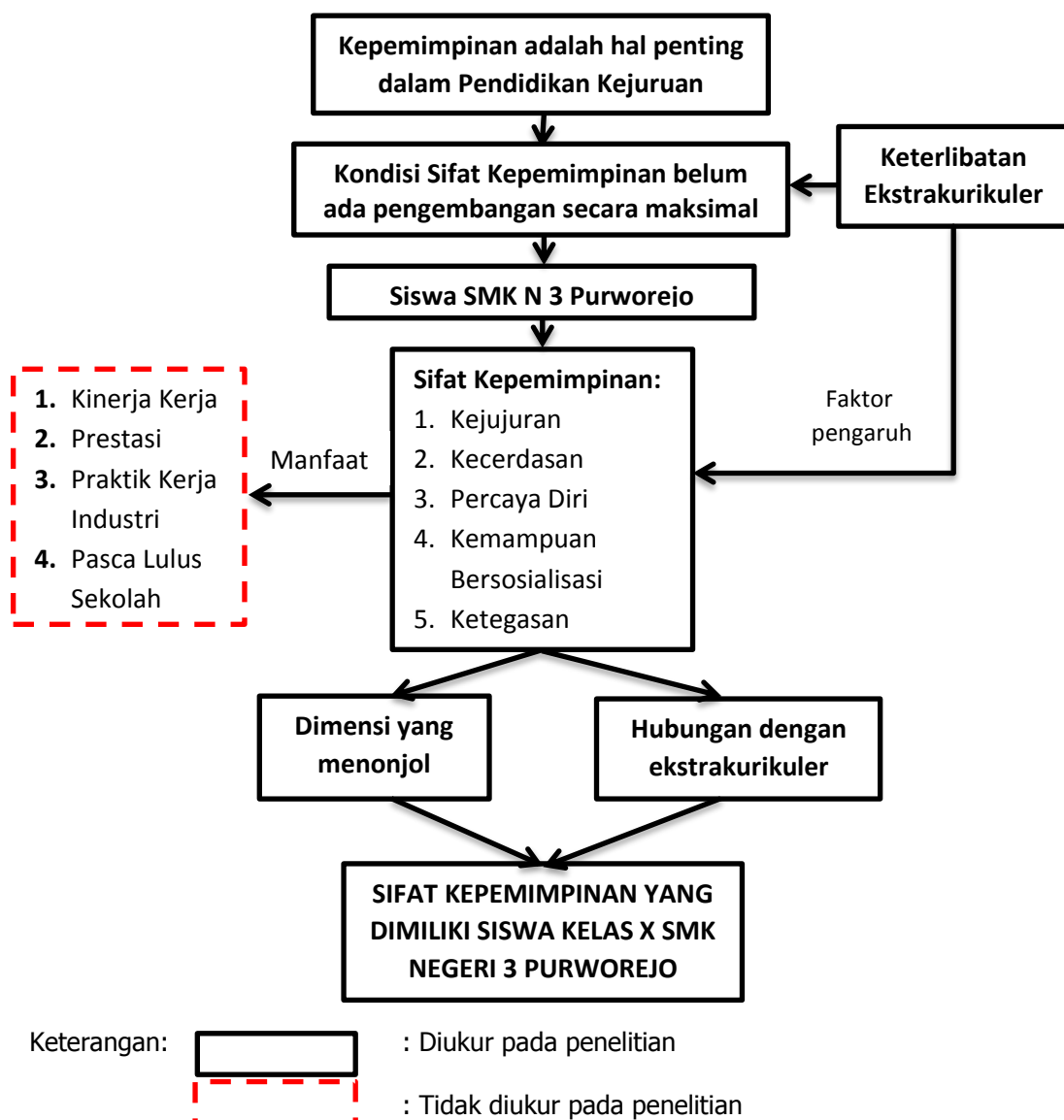
Kepemimpinan selalu dapat mempengaruhi dalam setiap sektor termasuk dalam pendidikan. Sedangkan pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi pengembangan potensi dirinya dan kelangsungan hidupnya, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional.

Sifat kepemimpinan khususnya akan dibutuhkan ketika siswa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di industri dan umumnya dibutuhkan ketika siswa lulus dan bersiap untuk terjun ke dunia kerja. Kepemimpinan juga dapat meningkatkan prestasi siswa. Kepemimpinan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu berasal dari dalam atau internal dan dari luar atau eksternal. Diantara faktor eksternal yang berpengaruh adalah kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai penelitian telah menyebutkan bahwa



keaktifan dalam ekstrakurikuler memiliki hubungan yang positif untuk meningkatkan Kepemimpinan.

Penelitian tentang kepemimpinan yang dilakukan kepada siswa tentunya akan memberikan manfaat. Penelitian ini akan memberikan hasil identifikasi sifat kepemimpinan yang dimiliki siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo serta mengetahui hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo.



Gambar 1. Diagram Kerangka Berfikir

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sifat kepemimpinan yang ada pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo?
2. Bagaimana sifat kepemimpinan yang menonjol pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo?
3. Bagaimana keaktifan siswa kelas X dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo?
4. Adakah hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan ?

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis atau Desain Penelitian**

Penelitian tentang sifat kepemimpinan yang dimiliki siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Purworejo merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016:14) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purworejo. SMK N 3 Purworejo terletak di jln. Kartini no 5 Purworejo.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu dilakukan pada bulan Januari - Juli 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 : 117). Sumber data dan populasi penelitian ini adalah siswa kelas X (sepuluh) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purworejo.

Siswa kelas X (sepuluh) SMK N 3 Purworejo yang kemudian menjadi populasi pada penelitian ini berjumlah 290 siswa yang tersebar dalam 4 program studi yaitu Jasa Boga , Busana Butik, Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut. Sedangkan program studi Jasa Boga terdiri dari 4 kelas, program studi Busana Butik terdiri dari 4 kelas, program studi Kecantikan Kulit terdiri dari 1 kelas dan program studi Kecantikan Rambut terdiri dari 1 kelas. Total keseluruhan adalah 10 kelas. Berikut adalah daftar siswa kelas X (sepuluh) SMK N 3 Purworejo sebagai populasi pada tabel 3.

Tabel 3. Daftar Jumlah Siswa SMK N 3 Purworejo

No	Kelas	Program Studi	Jumlah Siswa
1	X (Sepuluh)	X JB (Jasa Boga) 1,2,3,4	96
		X BB (Busana Butik) 1,2,3,4	130
		X KCK (Kecantikan Kulit)	32
		X KCR (Kecantikan Rambut)	32
	<b>Jumlah Siswa</b>		<b>290</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016: 118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan pengambilan sampel Isac dan Michael, selanjutnya sampel tiap kelas ditentukan dengan teknik *Random Sampling*. Teknik ini diambil dikarenakan penulis beranggapan bahwa kondisi populasi yang berada pada satu tingkatan kelas meskipun terdapat 4 program studi yaitu Jasa Boga, Busana Butik, Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut. Setiap anggota

populasi pada setiap program studi memiliki kesempatan yang sama, oleh karena itu pengambilan sampel pada siswa diambil secara *Random Sampling*. Kemudian untuk menentukan jumlah sampel dikembangkan dari *Isac* dan *Michael* dalam Sugiyono (2016:126) untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%, apabila sudah diketahui jumlah populasinya maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

sampel yang didapat dengan tingkat kesalahan 10% dari jumlah populasi sebanyak 290 siswa adalah 140 siswa. Pengambilan sampel dengan taraf kesalahan 10% dipilih karena penulis beranggapan bahwa jumlah sampel 140 siswa sudah tergolong banyak dan sudah dapat mewakili jumlah populasi.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *Random Sampling* dengan berdasarkan program studi. Rincian sampel untuk program studi Jasa Boga sebanyak 47 siswa, sampel untuk program studi Busana Butik sebanyak 63 siswa, sampel untuk program studi Kecantikan Kulit sebanyak 15 siswa dan sampel untuk program studi Kecantikan Rambut sebanyak 15 siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Sampel per Prodi} = \frac{\text{Jumlah Siswa per Prodi}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa kelas X}} \times 140$$

berikut adalah perhitungan jumlah sampel per kelas :

Tabel 4. Sampel Berdasarkan Tingkatan Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
1	Jasa Boga	96	$= \frac{96}{290} \times 140$	47
2	Busana Butik	130	$= \frac{130}{290} \times 140$	63
3	Kecantikan Kulit	32	$= \frac{32}{290} \times 140$	15
4	Kecantikan Rambut	32	$= \frac{32}{290} \times 140$	15
	<b>Total Sampel</b>			<b>140</b>

#### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2016:61), Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan analisis permasalahan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu:

##### 1. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel bebas ialah variabel yang akan mempengaruhi. Menurut Sugiyono (2014: 4), variabel bebas atau variabel *predictor*, stimulus, *antecedent*, adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab berubahannya atau timbul variabel dependen (terikat). Variabel Independen/Bebas (X) pada penelitian ini yaitu Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler.

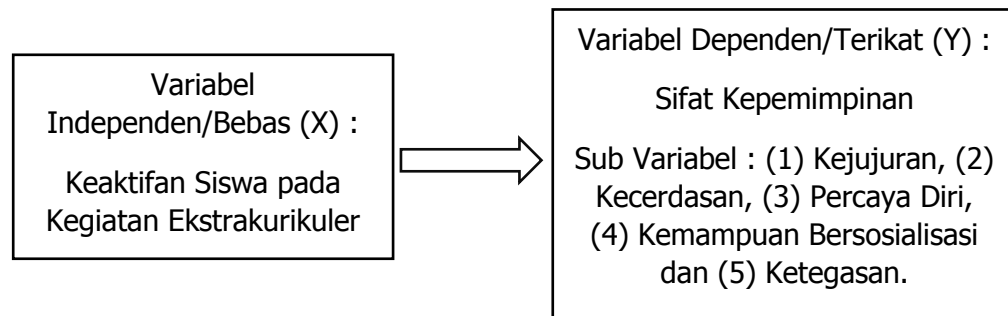
Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran. Keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas yang

dilakukan oleh siswa saat mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK N 3 Purworejo yaitu, (1) Pramuka, (2) Palang Merah Remaja, (3) ROHIS, (4) Futsal, (5) Bolla Volley, (6) Bolla Basket, (7) Pencak Silat, (8) Hadroh dan (9) *Drumb Band*.

## **2. Variabel Dependen/Terikat (Y)**

Variabel terikat ialah variabel akibat. Menurut Sugiyono (2014 : 4), variabel terikat atau disebut variabel output, kriteria, atau konsekuen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel Dependen/Terikat (Y) pada Penelitian ini yaitu Sifat Kepemimpinan yang dimiliki Siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purworejo. Sub Variabel Y yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, (1) Kejujuran, (2) Kecerdasan, (3) Percaya Diri, (4) Kemampuan Bersosialisasi dan (5) Ketegasan.

Kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan karakteristik tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kejujuran merupakan sifat yang menyatakan sesuatu hal dengan sesungguhnya tanpa ada rekayasa. Kecerdasan yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan berfikir seseorang dalam menyelesaikan permasalahan. Percaya diri yaitu sifat yakin akan dirinya ketika akan melakukan suatu hal. Kemampuan bersosialisasi diartikan sebagai proses komunikasi dan proses interaksi yang dilakukan oleh seorang individu kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Ketegasan merupakan kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah-masalah dengan cakap dan tepat.



Gambar 2. Hubungan Variabel Independen-Variabel Dependen

## E. Teknik dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan observasi.

#### a. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 199). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket adalah pertama, sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar dan petunjuk pengisian. Kedua, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata yang lazim digunakan dan kalimat tidak terlalu panjang. Ketiga, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disediakan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya. Angket dengan pernyataan atau pertanyaan tertutup



telah disediakan alternatif jawaban dan tiap jawaban tersebut hanya berisi satu pesan sederhana.

Kuesioner dalam penelitian ini termasuk dalam jenis kuesioner tertutup karena telah disediakan jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban. Kuesioner pada penelitian ini terbagi kedalam aspek Kejujuran, Kecerdasan, Percaya Diri, Kemampuan Bersosialisasi, Ketegasan dan Keaktifan Ekstrakurikuler.

Langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun angket adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kajian teori yang tepat dan berkaitan dengan penelitian.
2. Mencari referensi penelitian yang sudah ada.
3. Menggabungkan antara kajian teori yang dipilih dengan referensi penelitian yang sudah ada.
4. Menentukan spesifikasi instrumen. Spesifikasi instrumen berisi tujuan pengukuran, kisi-kisi instrumen, memilih bentuk dan format instrumen.
5. Melakukan penulisan instrumen.
6. Meminta validasi ahli terhadap instrumen yang telah dikembangkan.
7. Memperbaiki instrumen berdasarkan hasil validasi ahli.
8. Melakukan uji coba instrumen pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo.
9. Menganalisis hasil uji coba untuk mengetahui nilai realibilitasnya.
10. Memperbaharui instrumen berdasarkan hasil perhitungan validitas dan reliabilitas empiris.

## b. Observasi

Menurut Margono (2003: 158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Hal yang perlu diobservasi yakni kegiatan pengembangan kepemimpinan pada siswa, buku-buku penunjang dalam kegiatan pembelajaran, fasilitas belajar, kegiatan ekstrakurikuler siswa dan keaktifan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler.

## 2. Instrumen Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik (Sugiyono, 2016:148). Alat ukur dalam penelitian biasa disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data dalam penelitian atau alat penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan ditujukan kepada siswa. Instrumen ini menggunakan Skala *Likert* dan bentuk jawaban *checklist*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, Sugiyono (2016:134).

Pengembangan kisi-kisi Instrumen Penelitian Sifat Kepemimpinan ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Sifat-sifat Kepemimpinan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir Pertanyaan	Jumlah
Sifat Kepemimpinan yang dimiliki Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo	Kejujuran	a) Tidak mencontek atau plagiasi; b) Mengerjakan sesuatu secara benar; c) Tidak mengambil hak orang lain; d) Menyatakan sikap yang sesungguhnya.	1,2 3,4 5,6 7,8	8
	Kecerdasan	a) Mudah menggunakan hitungan; b) Baik ingatan; c) Mudah menarik kesimpulan; d) Cakap memecahkan masalah; e) Mudah menangkap percakapan / bahasa.	9,10 11,12 13,14 15,16 17,18	10
	Percaya Diri	a) Bersikap tenang; b) Yakin kepada diri sendiri; c) Keberanian untuk bertindak; d) Potensi dan kemampuan; e) Positif dalam menghadapi masalah.	19,20 21,22 23,24 25,26 27,28	10
	Kemampuan Bersosialisasi	a) Komunikasi / hubungan; b) Kerjasama; c) Pendapat.	29,30 31,32,33 34,35	7
	Ketegasan	a) Mengemukakan pikiran dan pendapat; b) Komunikasi langsung dan terbuka; c) Menolak/menerima pendapat; d) Mengajukan permintaan bantuan; e) Mempertahankan hak pribadi.	36,37 38,39 40,41 42,43 44,45	10
Keaktifan Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler		a) Waktu mengikuti Ekstrakurikuler	46,47,50	5
		b) Kesukaan terhadap Ekstrakurikuler	48	
		c) Pembagian waktu	49	
<b>Total Butir Soal</b>				<b>50</b>

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Instrumen yang telah diperbaiki berdasarkan *judgement* ahli kemudian diuji cobakan untuk mengetahui reliabilitasnya. Tingkat validitas (*validity*) dan reliabilitas (*reliability*) menunjukkan mutu seluruh proses pengumpulan data dalam suatu penelitian.

### **1. Validitas**

Sugiyono (2016: 173) menjelaskan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Burhan Bungin (2003:56), validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah *construct validity* (validitas konstruk) diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*expert judgment*). Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen telah memenuhi apa yang hendak diukur.

Instrumen disusun sesuai dengan rancangan kisi-kisi instrumen yang ditetapkan dan berdasarkan isi teori yang dipakai. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan dengan dosen pembimbing atau dengan para ahli di bidangnya (*expert judgement*) untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Rekomendasi yang diberikan dari dosen pembimbing atau para ahli dibidangnya, digunakan sebagai perbaikan instrumen sampai instrumen tersebut dikatakan valid. Dari hasil penilaian oleh Ahli di bidangnya (*expert judgement*) yaitu oleh satu Dosen Boga dan satu Guru SMK, dari 55 instrumen ada 5 instrumen yang dinyatakan gugur yaitu instrumen nomor 1, 6, 11, 28 dan 34. Setelah di lakukan perbaikan

maka ada 50 instrumen yang dinyatakan Valid dan siap digunakan untuk uji sampel penelitian untuk mencari tahu nilai reliabilitasnya.

## 2. Reliabilitas

Sugiyono (2016: 364) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas pada instrumen Variabel sifat kepemimpinan dengan sub variabel yaitu, (1) Kejujuran, (2) Kecerdasan, (3) Percaya Diri, (4) Kemampuan Bersosialisasi, (5) Ketegasan, dan Variabel Keaktifan Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen yang digunakan berupa angket yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau bentuk uraian. Adapun rumus *Alpha Cronbach* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Mean Kuadrat kesalahan

1 : Bilangan konstan

$\sum S_i^2$  : Mean kuadrat kesalahan

$S_t^2$  : Varians total

Sumber : (Sugiyono, 2014 : 365 )

Rumus yang digunakan untuk mengetahui varians adalah

$$\sigma^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  : Varians

$X_i$  : Nilai tengah

$\bar{X}$  : Rata-rata

n : jumlah responden

Sumber : ( Sugiyono, 2014 : 57 )

Perhitungan reliabilitas instrumen dibantu menggunakan *software* statistik *SPSS* versi 20. Menurut Sugiyono (2016:188) menyebutkan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r_i = 0,3$ . Klasifikasi kategori koefisien realibilitas menurut Suharsimi Arikunto (2005: 121) adalah pada tabel 6.

Tabel 6. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Dari Uji Coba Instrumen yang kemudian Instrumen tersebut di hitung reliabilitasnya dengan rumus alpha cronbach diperoleh koefisien sebesar 0,695. Sehingga Instrumen tersebut dinyatakan reliabel tinggi dan siap digunakan untuk penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Kuantitatif dengan metode Statistik Deskriptif dan Asosiatif/Hubungan.

### 1. Analisis Deskripsi

Sugiono (2016:207) mengatakan bahwa Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui sifat kepemimpinan di Sekolah Menengah Kejuruan 3 Purworejo. Pengambilan data ini menggunakan Skala *Likert* dan bentuk jawaban *checklist*. Skor penilaian jawaban meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jumlah skor penilaian dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Skor Penilaian Jawaban

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Kurang Setuju (KS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dilakukan *coding* data & dianalisa secara Statistik deskriptif. Analisis digunakan untuk menghitung mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi data, grafik dan kategori kecenderungan skor dalam kalimat.

Analisis diskriptif masing-masing sub variabel penelitian ini digunakan untuk menentukan harga rata-rata ( $M$ ), *Median* ( $Me$ ), *Modus* ( $M$ ) dan Standar Deviasi. Data yang telah terkumpul diurutkan, dikelompokkan dan dibuat kategori, dibedakan menjadi empat yaitu, Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, dan Kurang Baik. Adapun cara yang digunakan adalah mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata menurut Djemari Mardapi (2008: 123) menggunakan rumus yang dapat dilihat di bawah ini,

$x \geq M_i + 1,5 SD_i$	Sangat Baik
$M_i \leq x < M_i + 1,5 SD_i$	Baik
$M_i - 1,5 SD_i \leq x < M_i$	Cukup Baik
$x \leq M_i - 1,5 SD_i$	Kurang Baik

Keterangan :

$X$  : *Modus* data

$M_i$  : *Mean* (rata-rata) ideal

$SD_i$  : Standar deviasi ideal

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dalam perhitungan korelasi atau hubungan yaitu dengan Uji Normalitas Data dan Uji Linieritas Data sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas Data

"Uji normalitas dilakukan sebagai syarat analisis korelasi yakni untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Asumsi yang utama dalam teknik statistik parametris adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal" (Sugiyono, 2016:210). Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji *Kolmogorov Smirnov* menggunakan



program statistik *SPSS* versi 20. Hasil perhitungan dengan program *SPSS* kemudian dikonsultasikan dengan nilai Sig  $\alpha$ . Jika nilai p value (*Asymp. Sig*) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. <  $\alpha$ ), maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai p value (*Asymp. Sig*) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. >  $\alpha$ ), maka data yang diuji berdistribusi normal (Sulistyo, 2012:51-52).

#### **b. Uji Linieritas Data**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sulistyo, 2012:54). Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5%. Pada pengujian linieritas peneliti menggunakan program statistik *SPSS* versi 20. Kemudian nilai signifikansi hasil pengujian dengan program *SPSS* dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. <  $\alpha$ ), maka hubungan variabel bebas dan terikat tidak linier, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. >  $\alpha$ ), maka hubungan variabel bebas dan terikat adalah linier (Sulistyo, 2012:56).

### **3. Analisis Asosiatif**

Analisis Asosiatif atau Hubungan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur adakah hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap sifat kepemimpinan. Analisis Asosiatif atau Hubungan merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam

sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014:224). Untuk analisis pada penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2014:228). Untuk menghitung analisis tersebut maka berikut merupakan rumus untuk menghitung Koefisien Korelasi :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dengan y

$x$  =  $(x_i - \bar{x})$

$y$  =  $(y_i - \bar{y})$

Sumber : ( Sugiyono, 2014:228 )

Hasil perhitungan / r hitung kemudian di bandingkan dengan harga r Product Moment. Apabila harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya ada hubungan positif antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan. Begitu juga sebaliknya Apabila harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya tidak ada hubungan positif antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan.

Untuk menghitung signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = signifikansi koefisien korelasi

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = jumlah data sampel

Sumber : ( Sugiyono, 2014:230 )

Hasil harga  $t$  hitung kemudian dibandingkan dengan harga  $t$  tabel uji dua pihak. Apabila harga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya ada hubungan positif antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap sifat kepemimpinan. Begitu juga sebaliknya Apabila harga  $t$  hitung lebih kecil dari harga  $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya tidak ada hubungan positif antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 8.

Tabel 8. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen ( Sugiyono, 2014 : 231 ).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei menggunakan variabel Dependen/Terikat yaitu Sifat Kepemimpinan yang dimiliki Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purworejo. Sub Variabel yang terdapat pada variabel Dependen/Terikat Sifat Kepemimpinan dalam penelitian ini yaitu, (1) Kejujuran, (2) Kecerdasan, (3) Percaya Diri, (4) Kemampuan Bersosialisasi, (5) Ketegasan. Variabel Independen/Bebas pada penelitian ini yaitu Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler.

Dari hasil data 140 sampel yang diambil terdapat 6 laki-laki dan 134 perempuan. Sedangkan Usia responden siswa berkisar antara 14 tahun, 15 tahun, 16 tahun, 17 tahun dan 18 tahun dan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Data Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	14 Tahun	1	0,71
2	15 Tahun	20	14,29
3	16 Tahun	101	72,15
4	17 Tahun	17	12,14
5	18 Tahun	1	0,71
	<b>Jumlah Total</b>	<b>140</b>	<b>100</b>

Klasifikasi Ekstrakurikuler terbagi menjadi Minat khusus, Keagamaan, Olahraga dan Organisasi di luar. Minat khusus terdiri dari Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), dan *Drumb Band*. Keagamaan terdiri dari Kerohanian Islam (ROHIS) dan Hadroh. Olahraga terdiri dari Futsal, Bola Voli, Bola

Basket, dan Pencak Silat. Organisasi di luar terdiri dari Karang Taruna, PPI, Pecinta Alam dan Tari Dolalak. Adapun data distribusi keikutsertaan siswa pada ekstrakurikuler disajikan pada tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis Ekstrakurikuler	No	Nama Ekstrakurikuler	Jumlah Peserta	Presentase (%)
Minat Khusus	1	Pramuka	140	100,00
	2	PMR	12	8,57
	3	Drumb Band	12	8,57
Keagamaan	4	Rohis	34	24,29
	5	Hadroh	17	12,14
Olahraga	6	Futsal	10	7,14
	7	Bola Voli	17	12,14
	8	Bola Basket	21	15,00
	9	Pencak Silat	17	12,14
Organisasi di luar	10	Karang Taruna	15	10,71
	11	PPI	2	1,43
	12	Pecinta Alam	2	1,43
	13	Tari Dolalak	1	0,71

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Data Deskripsi

#### a. Sifat Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan karakteristik tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan data yang terkumpul dari 140 responden pada variabel sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo diperoleh skor tertinggi 142 sedangkan skor terendah adalah 98. Adapun rata-rata (*Mean*) yang diperoleh adalah 118,86. *Median* data yang diperoleh adalah 118, data *Modus* adalah 116 dan Standar Deviasi 8,33.

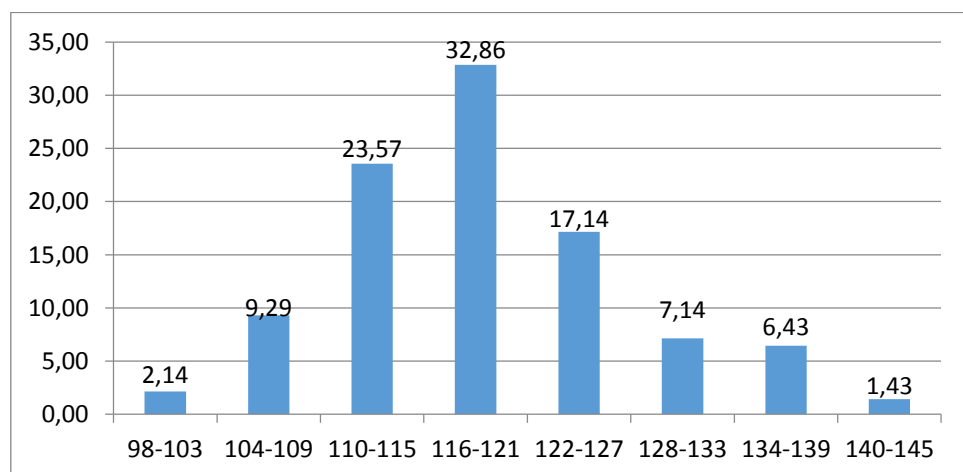
Sedangkan untuk distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh pada sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sifat Kepemimpinan

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	98-103	3	2,14	3
2	104-109	13	9,29	16
3	110-115	33	23,57	49
4	116-121	46	32,86	95
5	122-127	24	17,14	119
6	128-133	10	7,14	129
7	134-139	9	6,43	138
8	140-145	2	1,43	140
	Jumlah	140	100	

Pada tabel di atas berdasarkan rata-rata (*Mean*) yang diperoleh sebesar 118,86 bisa dilihat pada interval 116-121 dengan persentase 32,86%. Adapun nilai terkecil adalah 2 dengan persentase 1,43 %.

Berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kepemimpinan

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya seluruh skor sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo ditetapkan berdasarkan rata-rata ideal ( $M_i$ ) sebesar 112,5 dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) sebesar 22,5. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kriteria sesuai pada tabel 12.

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Sifat Kepemimpinan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 146,25$	0	0
2	Baik	$112,5 \leq x < 146,25$	117	83,57
3	Cukup Baik	$87,5 \leq x < 112,5$	23	16,43
4	Kurang Baik	$x \leq 78,75$	0	0
	Jumlah		140	100

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo adalah 118,86. Sehingga dengan rata rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo adalah **Baik** dengan persentase 83,57%.

### 1) Sifat Kejujuran

Kejujuran merupakan sifat yang menyatakan sesuatu hal dengan sesungguhnya tanpa ada rekayasa. Jumlah butir pertanyaan sub variabel sifat kejujuran pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo yang diajukan pada instrumen penelitian berjumlah 8 yang tersusun dari 4 indikator yang relevan. Masing-masing butir mempunyai rentang nilai 1 sampai dengan 4, maka skor ideal terendah yang ideal adalah 8 dan skor ideal tertinggi adalah 32.

Berdasarkan data yang terkumpul dari 140 responden pada sub variabel sifat kejujuran pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo diperoleh skor tertinggi 31 sedangkan skor terendah adalah 17. Adapun rata-rata (*Mean*) yang diperoleh adalah 24,26. *Median* data yang diperoleh adalah 31,02 , data *Modus* adalah 25 dan Standar Deviasi 2,78. Sedangkan untuk distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh pada sifat kejujuran pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo disajikan pada tabel 13.

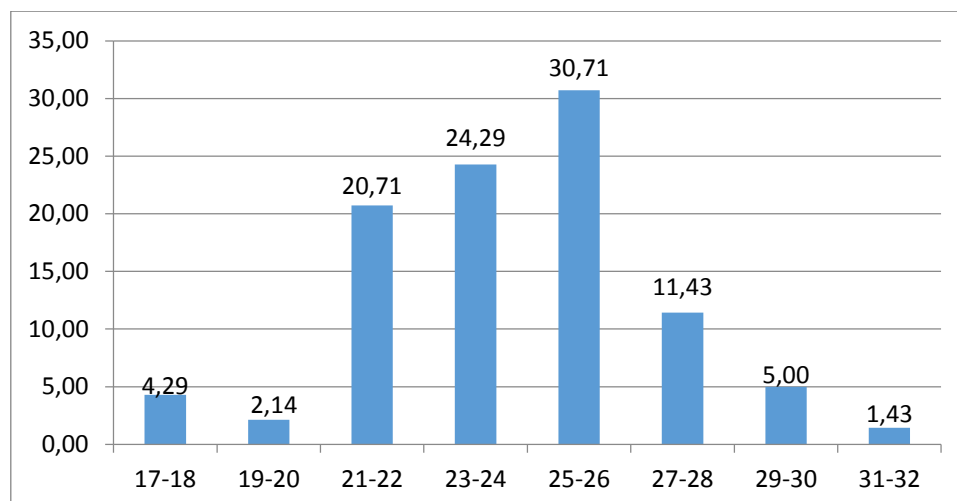
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Sifat Kejujuran pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	17-18	6	4,29	6
2	19-20	3	2,14	9
3	21-22	29	20,71	38
4	23-24	34	24,29	72
5	25-26	43	30,71	115
6	27-28	16	11,43	131
7	29-30	7	5	138
8	31-32	2	1,43	140
	Jumlah	140	100	

Pada tabel di atas berdasarkan rata-rata (*Mean*) yang diperoleh sebesar 24,26 bisa dilihat pada interval 23-24 dengan persentase 24,29 %. Adapun nilai terbesar adalah 43 dengan persentase 30,71 % dan nilai terkecil adalah 2 dengan persentase 1,43 %.

Berdasarkan Tabel di atas, distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram pada gambar 4.





Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kejujuran

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor sifat kejujuran pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo ditetapkan berdasarkan rata-rata ideal ( $M_i$ ) sebesar 20 dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) sebesar 4. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kriteria sesuai pada tabel 14.

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Sifat Kejujuran pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 26$	46	32,86
2	Baik	$20 \leq x < 26$	88	62,86
3	Cukup Baik	$14 \leq x < 20$	6	4,28
4	Kurang Baik	$x \leq 14$	0	0
	Jumlah		140	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sifat kejujuran pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 46 siswa dengan persentase 32,86%, kategori baik sebanyak 88 siswa dengan persentase 62,86%, kategori cukup baik sebanyak 6 siswa dengan persentase 4,28%, dan kategori kurang baik tidak ada dengan persentase 0%. Rata-rata Sifat Kejujuran adalah 24,26 maka dapat disimpulkan bahwa

sifat kejujuran pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo tergolong **Baik** dengan persentase 62,86%.

## 2) Sifat Kecerdasan

Pemimpin cenderung memiliki kecerdasan yang lebih tinggi diantaranya kemampuan verbal, kemampuan membuat persepsi dan kemampuan analisis situasi. Jumlah butir pertanyaan sub variabel sifat secerdasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo yang diajukan pada instrumen penelitian berjumlah 10 yang tersusun dari 5 indikator yang relevan. Masing-masing butir mempunyai rentang nilai 1 sampai dengan 4, maka skor ideal terendah yang ideal 10 dan skor ideal tertinggi 40.

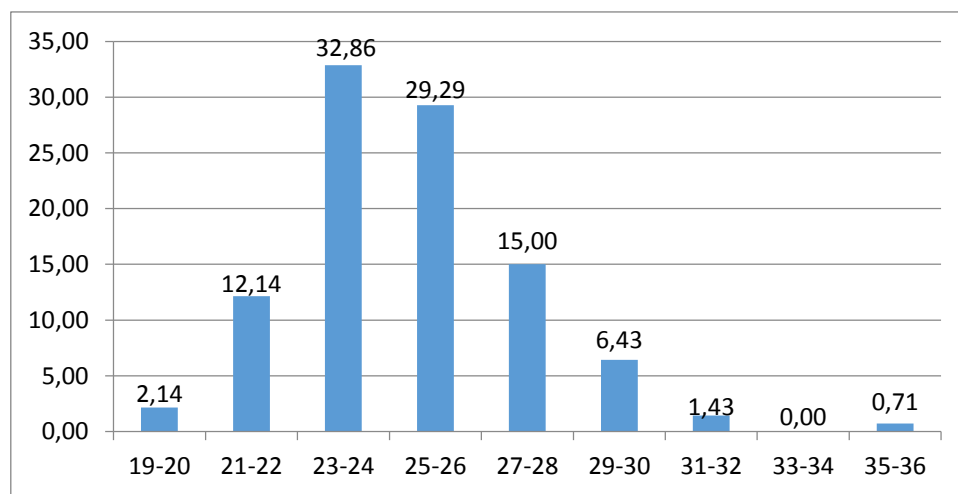
Berdasarkan data yang terkumpul dari 140 responden pada sifat secerdasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo diperoleh skor tertinggi 35 sedangkan skor terendah adalah 19. Adapun rata-rata (*Mean*) yang diperoleh adalah 24,86. *Median* data yang diperoleh adalah 26,31, data *Modus* adalah 25 dan Standar Deviasi 2,44. Sedangkan untuk distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh pada sifat kecerdasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo disajikan pada tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Sifat Kecerdasan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	19-20	3	2,14	3
2	21-22	17	12,14	20
3	23-24	46	32,86	66
4	25-26	41	29,29	107
5	27-28	21	15,00	128
6	29-30	9	6,43	137
7	31-32	2	1,43	139
8	33-34	0	0,00	139
9	35-36	1	0,71	140
	Jumlah	140	100	

Pada tabel di atas berdasarkan rata-rata (*Mean*) yang diperoleh sebesar 24,86 bisa dilihat pada interval 23-24 dengan persentase 32,86 %. Adapun nilai terbesar adalah 46 dengan persentase 32,86 % dan nilai terkecil adalah 1 dengan persentase 0,71 %.

Berdasarkan Tabel di atas, distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram pada gambar 5.



Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kecerdasan

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor sifat kecerdasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo ditetapkan berdasarkan rata-rata ideal ( $M_i$ ) sebesar 25 dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) sebesar 5. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kriteria sesuai pada tabel 16.

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Sifat Kecerdasan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$x \geq 32,5$	1	0,72
2	Baik	$25 \leq x < 32,5$	73	52,14
3	Cukup Baik	$17,5 \leq x < 25$	66	47,14
4	Kurang Baik	$x \leq 17,5$	0	0
	Jumlah		140	100

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa sifat kecerdasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 1 siswa dengan persentase 0,72%, kategori baik sebanyak 73 siswa dengan persentase 52,14%, kategori cukup baik sebanyak 66 siswa dengan persentase 47,14%, dan kategori kurang baik tidak ada dengan persentase 0%. Rata-rata sifat kecerdasan adalah 24,86 maka dapat disimpulkan bahwa sifat kecerdasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo tergolong **Cukup Baik** dengan persentase 47,14%.

### **3) Sifat Percaya Diri**

Percaya diri yaitu sifat yakin akan dirinya ketika akan melakukan suatu hal. Jumlah butir pertanyaan sub variabel sifat percaya diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo yang diajukan pada instrumen penelitian berjumlah 10 yang tersusun dari 5 indikator yang relevan. Masing-masing butir mempunyai rentang nilai 1 sampai dengan 4, maka skor ideal terendah yang ideal adalah 10 dan skor ideal tertinggi adalah 40.

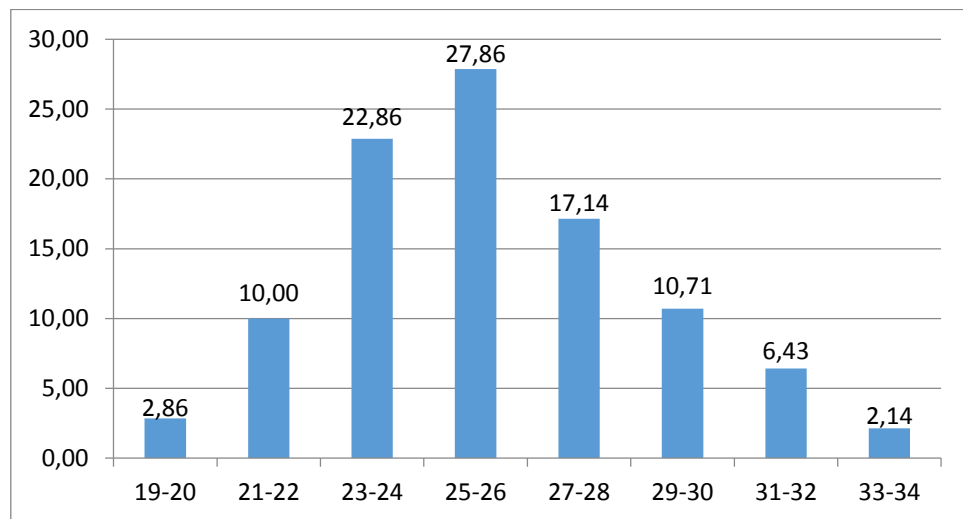
Berdasarkan data yang terkumpul dari 140 responden pada sifat percaya diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo diperoleh skor tertinggi 34 sedangkan skor terendah adalah 19. Adapun rata-rata (*Mean*) yang diperoleh adalah 25,81. *Median* data yang diperoleh adalah 29,58, data *Modus* adalah 26 dan Standar Deviasi 3,10. Sedangkan untuk distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh pada sifat percaya diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo disajikan pada tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Sifat Percaya Diri pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	19-20	4	2,86	4
2	21-22	14	10,00	18
3	23-24	32	22,86	50
4	25-26	39	27,86	89
5	27-28	24	17,14	113
6	29-30	15	10,71	128
7	31-32	9	6,43	137
8	33-34	3	2,14	140
	Jumlah	140	100	

Pada tabel di atas berdasarkan rata-rata (*Mean*) yang diperoleh sebesar 25,81 bisa dilihat pada interval 25-26 dengan persentase 27,86 %. Adapun nilai nilai terkecil adalah 3 dengan persentase 2,14 %.

Berdasarkan Tabel di atas, distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Percaya Diri

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor sifat percaya diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo ditetapkan

berdasarkan rata-rata ideal ( $M_i$ ) sebesar 25 dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) sebesar 5. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kriteria sesuai pada tabel 18.

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Sifat Kecerdasan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 32,5$	7	5
2	Baik	$25 \leq x < 32,5$	83	59,29
3	Cukup Baik	$17,5 \leq x < 25$	50	35,71
4	Kurang Baik	$x \leq 17,5$	0	0
	Jumlah		140	100

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa sifat percaya diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 7 siswa dengan persentase 5%, kategori baik sebanyak 83 siswa dengan persentase 59,29%, kategori cukup baik sebanyak 50 siswa dengan persentase 35,71%, dan kategori kurang baik tidak ada dengan persentase 0%. Rata-rata sifat percaya diri adalah 25,81 maka dapat disimpulkan bahwa sifat percaya diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo tergolong **Baik** dengan persentase 59,29%.

#### 4) Sifat Kemampuan Bersosialisasi

Kemampuan bersosialisasi secara sederhana dapat diartikan sebagai proses komunikasi dan proses interaksi yang dilakukan oleh seorang individu dalam hidupnya sejak lahir sampai meninggal dunia kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Jumlah butir pertanyaan sub variabel sifat kemampuan bersosialisasi pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo yang diajukan pada instrumen penelitian berjumlah 7 yang tersusun dari 3 indikator yang relevan. Masing-masing butir mempunyai rentang nilai 1 sampai dengan 4,

maka skor ideal terendah yang ideal adalah 7 dan skor ideal tertinggi adalah 28.

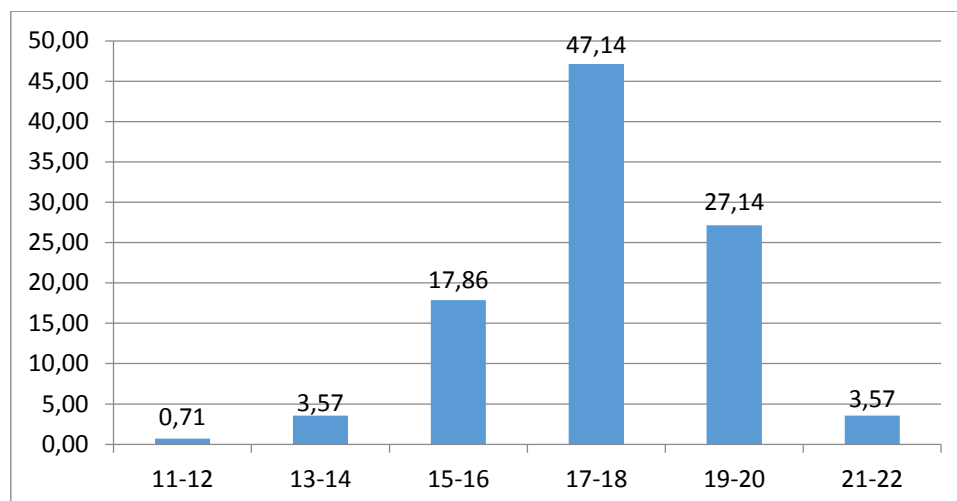
Berdasarkan data yang terkumpul dari 140 responden pada sifat kemampuan bersosialisasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo diperoleh skor tertinggi 22 sedangkan skor terendah adalah 11. Adapun rata-rata (*Mean*) yang diperoleh adalah 17,70. *Median* data yang diperoleh adalah 21,04, data *Modus* adalah 18 dan Standar Deviasi 1,77. Sedangkan untuk distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh pada sifat kemampuan bersosialisasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo disajikan pada tabel 19.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Sifat Kemampuan Bersosialisasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	11-12	1	0,71	1
2	13-14	5	3,57	6
3	15-16	25	17,86	31
4	17-18	66	47,14	97
5	19-20	38	27,14	135
6	21-22	5	3,57	140
	Jumlah	140	100	

Pada tabel di atas berdasarkan rata-rata (*Mean*) yang diperoleh sebesar 17,70 bisa dilihat pada interval 17-18 dengan persentase 47,14 %. Adapun nilai terkecil adalah 1 dengan persentase 0,71 %.

Berdasarkan Tabel di atas, distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kemampuan Bersosialisasi

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor sifat kemampuan bersosialisasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo ditetapkan berdasarkan rata-rata ideal ( $M_i$ ) sebesar 17,5 dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) sebesar 3,5. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kriteria sesuai pada tabel 20.

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Sifat Kemampuan Bersosialisasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 22,75$	0	0
2	Baik	$17,5 \leq x < 22,75$	86	61,43
3	Cukup Baik	$12,25 \leq x < 17,5$	53	37,86
4	Kurang Baik	$x \leq 12,25$	1	0,71
	Jumlah		140	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sifat kemampuan bersosialisasi pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo yang termasuk kategori sangat baik tidak ada dengan persentase 0%, kategori baik sebanyak 86 siswa dengan persentase 61,43%, kategori cukup baik sebanyak 53 siswa dengan persentase 37,86%, dan kategori kurang baik sebanyak 1 siswa dengan persentase 0,71%.



persentase 0,71%. Rata-rata sifat kemampuan bersosialisasi adalah 17,70 maka dapat disimpulkan bahwa sifat kemampuan bersosialisasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo tergolong **Baik** dengan persentase 61,43%.

### 5) Sifat Ketegasan

Ketegasan merupakan kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah-masalah dengan cakap dan tepat. Jumlah butir pertanyaan sub variabel sifat ketegasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo yang diajukan pada instrumen penelitian berjumlah 10 yang tersusun dari 5 indikator yang relevan. Masing-masing butir mempunyai rentang nilai 1 sampai dengan 4, maka skor ideal terendah yang ideal adalah 10 dan skor ideal tertinggi adalah 40.

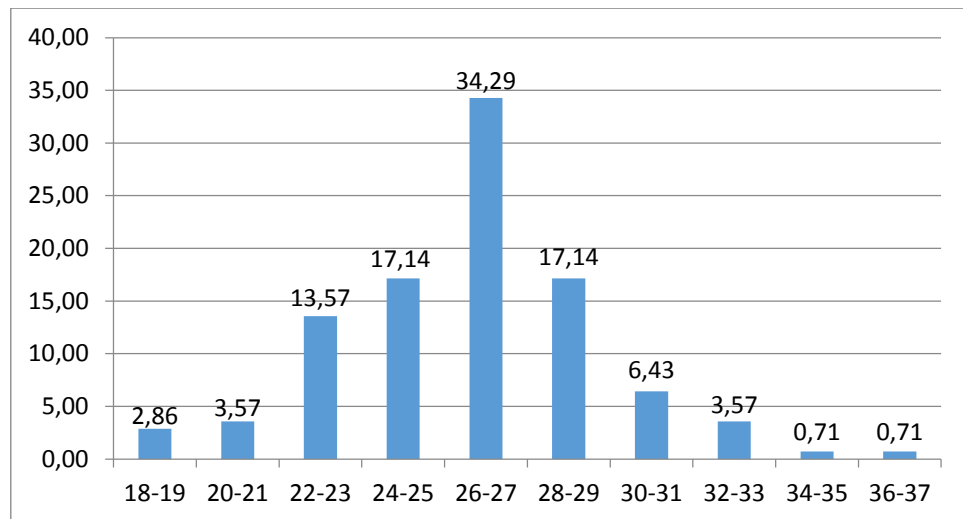
Berdasarkan data yang terkumpul dari 140 responden pada sifat ketegasan pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo diperoleh skor tertinggi 36 sedangkan skor terendah adalah 18. Adapun rata-rata (*Mean*) yang diperoleh adalah 26,24. *Median* data yang diperoleh adalah 30,25, data *Modus* adalah 27 dan Standar Deviasi 3,13. Sedangkan untuk distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh disajikan pada tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Sifat Ketegasan Siswa Kelas X SMK N 3 Purworejo

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	18-19	4	2,86	4
2	20-21	5	3,57	9
3	22-23	19	13,57	28
4	24-25	24	17,14	52
5	26-27	48	34,29	100
6	28-29	24	17,14	124
7	30-31	9	6,43	133
8	32-33	5	3,57	138
9	34-35	1	0,71	139
10	36-37	1	0,71	140
	Jumlah	140	100	

Pada tabel di atas berdasarkan rata-rata (*Mean*) yang diperoleh sebesar 26,24 bisa dilihat pada interval 26-27 dengan persentase 34,29 %. Adapun nilai terkecil adalah 1 dengan persentase 0,71 %.

Berdasarkan Tabel di atas, distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram pada gambar 8.



Gambar 8. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Ketegasan

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor sifat ketegasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo ditetapkan berdasarkan rata-rata ideal ( $M_i$ ) sebesar 25 dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) sebesar 5. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kriteria sesuai pada tabel 22.

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Sifat Ketegasan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 32,5$	3	2,14
2	Baik	$25 \leq x < 32,5$	85	60,72
3	Cukup Baik	$17,5 \leq x < 25$	52	37,14
4	Kurang Baik	$x \leq 17,5$	0	0
	Jumlah		140	100

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa sifat ketegasan pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo yang termasuk kategori sangat baik ada 3 siswa dengan persentase 2,14%, kategori baik sebanyak 85 siswa dengan persentase 60,72%, kategori cukup baik sebanyak 52 siswa dengan persentase 37,14%, dan kategori kurang baik tidak ada dengan persentase 0%. Rata-rata sifat ketegasan adalah 26,24 maka dapat disimpulkan bahwa sifat ketegasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo tergolong **Baik** dengan persentase 60,72%.

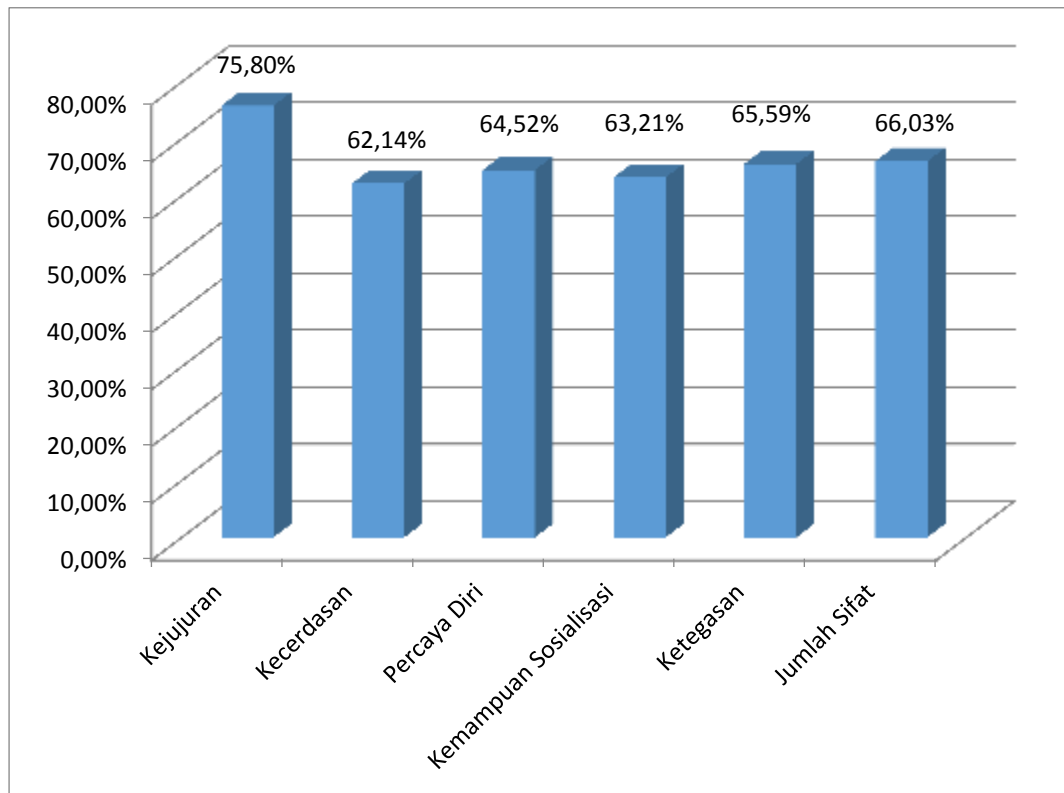
Sehingga untuk jumlah keseluruhan sifat kepemimpinan pada siswa di SMK N 3 Purworejo dapat di gambarkan sebagai berikut. Jumlah rata-rata sifat kejujuran yaitu 24,26 dengan ketercapaian 75,80%. Jumlah rata-rata sifat kecerdasan yaitu 24,86 dengan ketercapaian 62,14%. Jumlah rata-rata sifat percaya diri yaitu 25,81 dengan ketercapaian 64,52%. Jumlah rata-rata sifat kemampuan bersosialisasi yaitu 17,70 dengan ketercapaian 63,21%. Jumlah rata-rata sifat ketegasan yaitu 26,24 dengan ketercapaian 65,59%. Dan jumlah rata-rata dari semua sifat kepemimpinan yaitu 118,86 dengan ketercapaian 66,03%.

Berikut tabel distribusi skor total, rata-rata, ketercapaian dan rangking dari sifat kepemimpinan dengan jumlah responden/siswa (n) 140:

Tabel 23. Distribusi Skor Total, Rata-Rata Dan Persentase Dari Sifat Kepemimpinan

No	Sifat Kepemimpinan	Skor Total	Rata-rata	Ketercapaian	Rangking
1	Kejujuran	3396	24,26	75,80 %	1
2	Kecerdasan	3480	24,86	62,14 %	5
3	Percaya Diri	3613	25,81	64,52 %	3
4	Kemampuan Bersosialisasi	2478	17,70	63,21 %	4
5	Ketegasan	3673	26,24	65,59 %	2
6	Total Sifat Kepemimpinan	16640	118,86	66,03 %	

Berdasarkan data di atas, persentase ketercapaian hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram pada gambar 9.



Gambar 9. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kepemimpinan

Berdasarkan diagram di atas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tertinggi untuk sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo adalah sifat kejujuran diikuti Sifat Ketegasan diikuti sifat percaya diri diikuti sifat kemampuan bersosialisasi dan diakhiri oleh sifat kecerdasan.

#### **b. Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler**

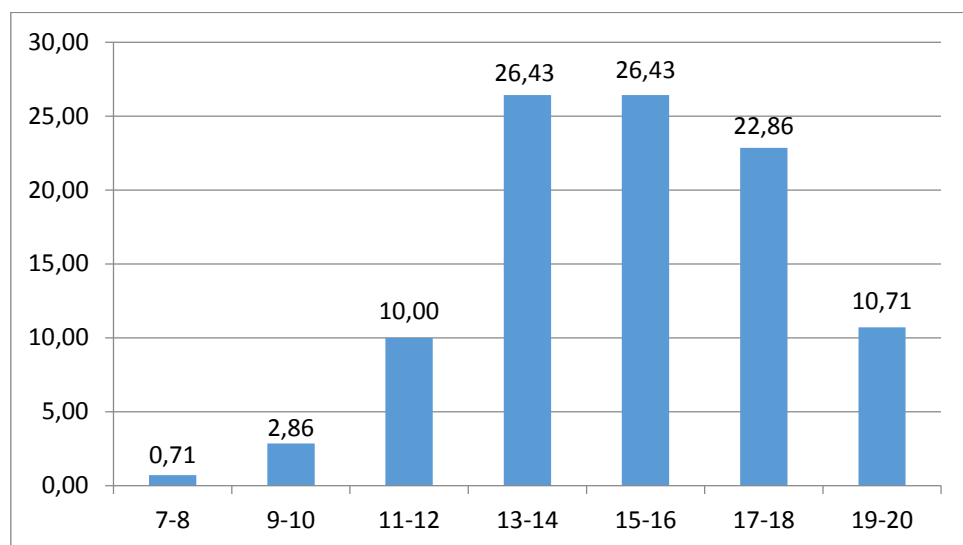
Data Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler diperoleh dari angket yang sudah dibagikan kepada 140 siswa. Data ini memiliki 5 pertanyaan dengan rentang nilai 1 sampai 4. Dengan demikian skor tertinggi 20 dan skor terendah 5. Dari hasil perhitungan diperoleh (*mean*) rata-rata

15,19. *Median* data yang diperoleh adalah 18,15, data *modus* adalah 15 dan standar deviasi 2,50. Berikut tabel 24 tentang distribusi frekuensi untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	7-8	1	0,71	1
2	9-10	4	2,86	5
3	11-12	14	10,00	19
4	13-14	37	26,43	56
5	15-16	37	26,43	93
6	17-18	32	22,86	125
7	19-20	15	10,71	140
	Jumlah	140	100	

Dari tabel distribusi frekuensi untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di atas, maka dapat dibuat diagram seperti pada gambar 10.



Gambar 10. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo ditetapkan berdasarkan rata-rata ideal ( $M_i$ ) sebesar 12,5 dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) sebesar 2,5. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kriteria sesuai pada tabel 25.

Tabel 25. Kategori Kecenderungan Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 16,25$	47	33,57
2	Baik	$12,5 \leq x < 16,25$	74	52,86
3	Cukup Baik	$8,75 \leq x < 12,5$	18	12,86
4	Kurang Baik	$x \leq 8,75$	1	0,7
	Jumlah		140	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 47 siswa dengan persentase 33,57%, kategori baik sebanyak 74 siswa dengan persentase 52,86%, kategori cukup baik sebanyak 18 siswa dengan persentase 12,86%, dan kategori kurang baik ada 1 siswa dengan persentase 0,71%. Rata-rata keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah 15,19 maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tergolong **Baik** dengan persentase 52,86%.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas Data

Sebelum melaksanakan analisis, maka perlu dibuktikan terlebih dulu bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini,

uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan program statistik *SPSS* versi 20.

Jika nilai p value (*Asymp. Sig*) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $\text{Sig.} < \alpha$ ), maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai p value (*Asymp. Sig*) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $\text{Sig.} > \alpha$ ), maka data yang diuji berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas tersebut didapatkan hasil seperti dalam tabel 26.

Tabel 26. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	<i>Asymp. Sig</i>	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	Keterangan
Keaktifan Ekstrakurikuler	0,058	0,05	Normal
Sifat Kepemimpinan	0,120		Normal

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal, karena nilai p value (*Asymp. Sig*) kedua variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

## b. Uji Linieritas Data

Sebelum melakukan analisis dengan regresi linier, maka perlu dibuktikan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier, sehingga model hubungan sesuai untuk dianalisis menggunakan regresi linier. Uji linieritas menggunakan statistik *SPSS* versi 20.

Pada pengujian ini akan diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* yang diambil dari Tabel Anova hasil uji linearitas dengan program statistik *SPSS* versi 20. Kemudian nilai signifikansi hasil pengujian dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai nilai signifikansi lebih

kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $\text{Sig.} < \alpha$ ), maka hubungan variabel bebas dan terikat tidak linier, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $\text{Sig.} > \alpha$ ), maka hubungan variabel bebas dan terikat adalah linier.

Berdasarkan uji linieritas didapatkan hasil seperti dalam tabel 27.

Tabel 27. Hasil Uji Linieritas Data

Hubungan	<i>Deviation from Linearity</i>	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	Keterangan
Keaktifan Ekstrakurikuler dengan Sifat Kepemimpinan	0,635	0,05	Linier

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas X dengan Y adalah linier, karena nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

### 3. Analisis Data Asosiasi

#### a. Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler dengan Sifat Kepemimpinan

Pada analisis data sebelumnya telah menyebutkan berkaitan dengan sifat kepemimpinan pada siswa dan juga keaktifan ekstrakurikuler pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo. Kemudian analisis data akan menghitung hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan. Hal ini dimaksudkan untuk menghitung adakah hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler pada siswa dengan sifat kepemimpinan.

Data keaktifan ekstrakurikuler pada siswa diambil dari pertanyaan tentang keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Data sifat



kepemimpinan pada siswa diambil dari rata-rata keseluruhan jumlah sifat kepemimpinan. Perhitungan data menggunakan Korelasi Product Moment.

Ho: Tidak ada hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler pada siswa dengan sifat kepemimpinan.

Ha: Ada hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler pada siswa dengan sifat kepemimpinan.

Untuk yang pertama menghitung Koefisien Korelasi menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Dari hasil perhitungan di dapat harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,312. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan harga r tabel Product Moment dengan taraf kesalahan 5% dan N = 140 maka harga r tabel adalah 0,159. Sehingga harga r hitung 0,312 lebih besar dari harga r tabel 0,159, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya adalah ada hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler pada siswa dengan sifat kepemimpinan.

Untuk yang kedua menghitung Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan rumus berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dari hasil perhitungan di dapat harga signifikansi koefisien korelasi (t) sebesar 3,856. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t tabel

uji dua fihak dengan taraf kesalahan 5% dan  $dk = n - 2 = 140$  maka harga  $t$  tabel adalah 1,960. Sehingga harga  $t$  hitung 3,856 lebih besar dari harga  $t$  tabel 1,960, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adalah ada hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler pada siswa dengan sifat kepemimpinan.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 28.

Tabel 28. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

Hasil yang didapat adalah koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,312 sehingga masuk dalam kategori Rendah. Koefisien determinasinya adalah  $r^2 = 0,312^2 = 0,097$ . Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel keaktifan ekstrakurikuler adalah 9,7%. Sedangkan ada sebesar 90,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pembahasan Analisis Deskripsi

#### a. Sifat Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan karakteristik tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sifat kepemimpinan yang diukur pada

penelitian ini yaitu terdiri atas sub variabel kejujuran, kecerdasan, percaya diri, kemampuan bersosialisasi dan ketegasan. Setiap sub variabel dari sifat kepemimpinan memiliki indikator dan memiliki pertanyaan. Dari sub variabel tersebut didapat sebanyak 45 butir pertanyaan pada instrumen penelitian.

Berdasarkan data yang terkumpul dari 140 responden pada variabel sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo rata-rata (*Mean*) yang diperoleh adalah 118,86. Dari hasil tersebut rata-rata 118,86 masuk dalam rentang skor  $112,5 \leq x < 146,25$  dan masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo adalah **Baik**. Hal ini didukung oleh data kualitatif bahwa siswa kelas X yang ada di SMK Negeri 3 Purworejo memiliki kemauan untuk menjadi seorang pemimpin dilihat dari kemauan menjadi seorang ketua kelas. Pertanyaan tentang keinginan siswa untuk menjadi ketua kelas didapat data sebanyak 21,43% siswa yang secara sengaja ingin menjadi ketua kelas. Sedangkan pertanyaan tentang keinginan siswa untuk menjadi ketua kelas jika ditunjuk oleh teman lain didapat data sebanyak 35% siswa ingin menjadi ketua kelas jika ditunjuk oleh teman lain. Hal ini menambah argumen bahwa sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo adalah **Baik**.

### **1) Sifat Kejujuran pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo**

Kejujuran merupakan sifat yang menyatakan sesuatu hal dengan sesungguhnya tanpa ada rekayasa. Terdapat empat indikator untuk menentukan sifat kejujuran pada angket penelitian yaitu (1) Tidak mencontek atau plagiasi; (2) Mengerjakan sesuatu secara benar; (3) Tidak

mengambil hak orang lain; (4) Menyatakan sikap yang sesungguhnya. Kemudian dari empat indikator tersebut dibuat 8 pertanyaan dengan masing masing indikator di jabarkan dalam 2 pertanyaan.

Berdasarkan data di atas, rata-rata yang diperoleh adalah 24,26. Dari hasil tersebut masuk dalam rentang skor  $20 \leq x < 26$  dan masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sifat kejujuran pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo adalah **Baik**. Hal ini didukung data angket dengan pertanyaan terbuka, bahwa ada 32,86% siswa yang menyebutkan bahwa kemampuan seorang pemimpin adalah sifat kejujuran. Sehingga membuktikan bahwa siswa kelas X menyadari akan pentingnya sifat kejujuran bagi seorang pemimpin.

## **2) Sifat Kecerdasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo**

Pemimpin cenderung memiliki kecerdasan yang lebih tinggi diantaranya kemampuan verbal, kemampuan membuat persepsi dan kemampuan analisis situasi. Terdapat lima indikator untuk menentukan sifat kecerdasan pada angket penelitian yaitu (1) Mudah menggunakan hitungan; (2) Baik ingatan; (3) Mudah menarik kesimpulan; (4) Cakap memecahkan masalah; dan (5) Mudah menangkap percakapan / bahasa. Kemudian dari lima indikator tersebut dibuat 10 pertanyaan dengan masing masing indikator di jabarkan dalam 2 pertanyaan.

Berdasarkan data di atas, rata-rata yang diperoleh adalah 24,86. Dari hasil tersebut masuk dalam rentang skor  $17,5 \leq x < 25$  dan masuk dalam kategori cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sifat kecerdasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo adalah **Cukup Baik**. Hal ini

didukung data angket dengan pertanyaan terbuka, bahwa ada 6,43% siswa yang menyebutkan bahwa kemampuan seorang pemimpin adalah sifat kecerdasan. Sehingga membuktikan bahwa siswa kelas X belum menyadari akan pentingnya sifat kecerdasan bagi seorang pemimpin.

### **3) Sifat Percaya Diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo**

Percaya diri yaitu sifat yakin akan dirinya ketika akan melakukan suatu hal. Terdapat lima indikator untuk menentukan sifat percaya diri pada angket penelitian yaitu (1) Bersikap tenang; (2) Yakin kepada diri sendiri; (3) Keberanian untuk bertindak; (4) Potensi dan kemampuan; dan (5) Positif dalam menghadapi masalah. Kemudian dari lima indikator tersebut dibuat 10 pertanyaan dengan masing masing indikator di jabarkan dalam 2 pertanyaan.

Berdasarkan data di atas, rata-rata yang diperoleh adalah 25,81. Dari hasil tersebut masuk dalam rentang skor  $25 \leq x < 32,5$  dan masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sifat percaya diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo adalah **Baik**. Hal ini didukung data angket dengan pertanyaan terbuka, bahwa ada 16,43% siswa yang menyebutkan bahwa kemampuan seorang pemimpin adalah sifat percaya diri. Sehingga membuktikan bahwa siswa kelas X menyadari akan pentingnya sifat percaya diri bagi seorang pemimpin.

### **4) Sifat Kemampuan Bersosialisasi siswa SMK Negeri 3 Purworejo**

Kemampuan bersosialisasi secara sederhana dapat diartikan sebagai proses komunikasi dan proses interaksi yang dilakukan oleh seorang individu dalam hidupnya sejak lahir sampai meninggal dunia kepada masyarakat dan

lingkungan sekitar. Terdapat 3 indikator untuk menentukan sifat kemampuan bersosialisasi pada angket penelitian yaitu (1) Komunikasi /hubungan; (2) Kerjasama dan (3) Pendapat. Kemudian dari 3 indikator tersebut dibuat 7 pertanyaan dengan 2 indikator di jabarkan dalam 2 pertanyaan dan 1 indikator dijabarkan dalam 2 pertanyaan.

Berdasarkan data di atas, rata-rata yang diperoleh adalah 17,71. Dari hasil tersebut masuk dalam rentang skor  $17,5 \leq x < 22,75$  dan masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sifat kemampuan bersosialisasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo adalah **Baik**. Hal ini didukung data angket dengan pertanyaan terbuka, bahwa ada 20% siswa yang menyebutkan bahwa kemampuan seorang pemimpin adalah sifat kemampuan bersosialisasi. Sehingga membuktikan bahwa siswa kelas X menyadari akan pentingnya sifat kemampuan bersosialisasi bagi seorang pemimpin.

#### **5) Sifat Ketegasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo**

Ketegasan merupakan kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah-masalah dengan cakap dan tepat. Terdapat 5 indikator untuk menentukan sifat ketegasan pada angket penelitian yaitu (1) Mengemukakan pikiran dan pendapat; (2) Komunikasi langsung dan terbuka; (3) Menolak/menerima pendapat; (4) Mengajukan permintaan bantuan dan (5) Mempertahankan hak pribadi. Kemudian dari 5 indikator tersebut dibuat 10 pertanyaan dengan masing-masing indikator di jabarkan dalam 2 pertanyaan.

Berdasarkan data di atas, rata-rata yang diperoleh adalah 26,24. Dari hasil tersebut masuk dalam rentang skor  $25 \leq x < 32,5$  dan masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sifat ketegasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo adalah **Baik**. Hal ini didukung data angket dengan pertanyaan terbuka, bahwa ada 45,71% siswa yang menyebutkan bahwa kemampuan seorang pemimpin adalah sifat ketegasan. Sehingga membuktikan bahwa siswa kelas X menyadari akan pentingnya sifat ketegasan bagi seorang pemimpin.

Dari hasil pembahasan di atas menyatakan bahwa sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo yaitu sifat kejujuran, sifat percaya diri, sifat kemampuan bersosialisasi dan sifat ketegasan menunjukan hasil **Baik**. Sedangkan sifat kecerdasan menunjukan hasil **Cukup Baik**. Maka dapat disimpulkan bahwa sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo tertinggi adalah sifat kejujuran diikuti sifat ketegasan diikuti sifat percaya diri diikuti sifat kemampuan bersosialisasi dan diakhiri oleh sifat kecerdasan. Dimensi yang paling menonjol dari sifat kepemimpinan siswa di SMK N 3 Purworejo adalah sifat kejujuran.

#### **b. Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler**

Keaktifan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan/aktifitas yang dilakukan oleh siswa saat mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler. Keaktifan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler tersusun atas 3 (tiga) indikator yaitu (1) Intensitas waktu siswa mengikuti Ekstrakurikuler, (2) Kesukaan terhadap Ekstrakurikuler yang diikuti, dan (3) Pembagian waktu antara

Ekstrakurikuler dengan pelajaran sekolah. Dari 3 (tiga) indikator diuraikan menjadi 5 pertanyaan untuk siswa.

Berdasarkan data di atas, rata-rata yang diperoleh adalah 15,19. Hasil tersebut masuk dalam rentang skor  $12,5 \leq x < 16,25$  dan masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler adalah **Baik**.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ceptiningtyas Eka F (2014) tentang Hubungan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas X di SMK N 6 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil 0,52% siswa memiliki keaktifan tinggi. Selain itu 39,18% siswa masuk kategori sedang dan 60,3% siswa dengan kategori rendah. Sehingga sudah menjadi umum bahwa keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler di SMK adalah tinggi.

## **2. Pembahasan Analisis Asosiasi**

### **a. Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler dengan Sifat Kepemimpinan**

Analisis hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan yaitu mencari perbandingan nilai  $H_0$  dan  $H_a$ . Dimana  $H_0$  adalah tidak ada hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan.  $H_a$  adalah ada hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan. Sebelum menghitung analisis asosiasi/hubungan terlebih dahulu mencari prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis untuk analisis asosiasi/hubungan adalah uji normalitas data dan uji



linieritas data. Hasil uji prasyarat menunjukkan normalitas data normal dan linieritas data linier.

Dari hasil analisis di atas dapat harga koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,312. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan harga  $r$  tabel Product Moment. Sehingga harga  $r$  hitung 0,312 lebih besar dari harga  $r$  tabel 0,159, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adalah ada hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler pada siswa dengan sifat kepemimpinan.

Dari hasil analisis asosiasi/hubungan didapat harga signifikansi koefisien korelasi ( $t$ ) sebesar 3,856. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan harga  $t$  tabel uji dua pihak. Sehingga harga  $t$  hitung 3,856 lebih besar dari harga  $t$  tabel 1,960, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adalah ada hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler pada siswa dengan sifat kepemimpinan.

Hasil yang didapat adalah koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,312 sehingga masuk dalam kategori Rendah. Sementara koefisien determinasi sebesar 0,097. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel keaktifan ekstrakurikuler adalah 9,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler mempengaruhi Sifat Kepemimpinan sebesar 9,7%. Sedangkan ada sebesar 90,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian Armia Arjun (2014) tentang Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten

Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan dengan nilai pengaruh sebesar 24%. Sehingga secara umum bahwa keaktifan dalam ekstrakurikuler dapat mempengaruhi kepemimpinan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1 . Sifat kepemimpinan yang dimiliki siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo dengan rata-rata 118,86 masuk dalam kategori baik.
- 2 . Sifat kepemimpinan yang paling menonjol adalah sifat kejujuran dengan ketercapaian 75,80%, diikuti sifat ketegasan dengan ketercapaian 65,59%, diikuti sifat percaya diri dengan ketercapaian 64,52%, diikuti sifat kemampuan bersosialisasi dengan ketercapaian 63,21%, dan diakhiri sifat kecerdasan dengan ketercapaian 62,14%.
- 3 . Keaktifan siswa kelas X pada kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo dengan rata-rata 15,19 masuk dalam kategori baik.
- 4 . Ada hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan secara signifikan berdasarkan harga  $r_{hitung} = 0,312 >$  harga  $r_{tabel} 0,159$  dan nilai taraf signifikansi  $t_{hitung} 3,856 >$  taraf signifikansi  $t_{tabel} 1,960$  serta sumbangan efektif sebesar 9,7%. Sedangkan ada sebesar 90,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diuraikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dapat mengetahui bagaimana kondisi sifat kepemimpinan pada siswa. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan apabila sekolah ingin membuat program untuk meningkatkan sifat kepemimpinan pada siswa.
2. Pihak Sekolah dapat lebih mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan keikutsertaan siswa pada ekstrakurikuler masih tergolong rendah. Selain itu, keaktifan ekstrakurikuler juga mampu mempengaruhi sifat kepemimpinan pada siswa.
3. Pihak sekolah harus mencari tahu faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi sifat kepemimpinan pada siswa. Hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan sifat kepemimpinan ada siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diusahakan sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah, namun tentu saja masih memiliki keterbatasan di dalamnya, antara lain :

1. Pada penelitian ini pengukuran sifat kecerdasan menggunakan angket pertanyaan, akan lebih baik apabila melihat nilai akademik siswa pada raport atau menggunakan tes potensi akademik (TPA).
2. Pada penelitian ini belum diteliti lebih lanjut tentang pentingnya sifat kepemimpinan pada siswa ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau ketika sudah lulus sekolah.
3. Instrumen penelitian variabel keaktifan ekstrakurikuler masih terbatas sehingga belum dapat mengukur keaktifan ekstrakurikuler secara maksimal.

4. Pengukuran sifat kepemimpinan masih bersifat umum belum didukung oleh kajian teori yang mengarah pada sifat kepemimpinan secara khusus.
5. Pengambilan sampel menggunakan tingkat kesalahan 10% yang idealnya adalah menggunakan tingkat kesalahan 1% atau 5%.

#### **D. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya
  - a. Mengungkap kegiatan ekstrakurikuler apa saja dan aktivitas apa yang dapat meningkatkan sifat kepemimpinan pada siswa.
  - b. Menciptakan sebuah cara atau metode untuk diberikan kepada siswa agar keaktifan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkat.
  - c. Menggunakan data tentang kondisi sifat kepemimpinan di penelitian ini untuk mengetahui pentingnya sifat kepemimpinan pada siswa ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau ketika sudah lulus sekolah.
  - d. Menggunakan data tentang kondisi sifat kepemimpinan pada siswa di penelitian ini untuk membuat sebuah kegiatan yang menarik untuk meningkatkan sifat kepemimpinan pada siswa.
2. Saran bagi siswa
  - a. Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terutama terlibat dalam kepengurusan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan sekaligus kepribadian atau kemampuan.

- b. Siswa diharapkan menyadari pentingnya sifat kepemimpinan ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau ketika sudah lulus sekolah.
  - c. Siswa diharapkan berkenan untuk selalu meng-*upgrade* diri atau meningkatkan kualitas diri berkaitan dengan sifat kepemimpinan.
  - d. Dapat memimpin pribadi secara mandiri di dalam setiap proses pembelajaran agar mampu menjadi kebiasaan dan karakter. Selanjutnya kedepan diharapkan mampu memimpin orang lain dalam suatu kelompok.
3. Saran bagi sekolah
- a. Pihak sekolah dapat mensosialisasikan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler. Pihak sekolah dapat mensosialisasikan melalui kegiatan upacara atau melalui bimbingan konseling.
  - b. Pihak sekolah diharapkan dapat membuatkan program untuk meningkatkan sifat kepemimpinan pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Agus Santoso. (2004). *Interaksi Manusia dan Komputer: Teoridan Praktek*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Agus Wibowo. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agus Zaenul Fitri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anita Lie. (2003). *1001 Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Anton M. Mulyono. (2001). *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Armia Arjun. (2014). Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V Sd Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Barker, Richard A. (2001). The nature of leadership. *Human Relations Journal*. 54 (IV). Hlm. 469–494.
- Burhan Bungin. (2003). *Metode Analisis Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Diyan Kurniasih Trisnawati. (2012). Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Dwi Sapitri Iriani dan Soeharto. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 22 (III). Hlm. 274-290.
- Hamzah B. Uno, (2006). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harbani Pasolong. (2013). *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- John W. Santrock. (2008). *Psikologi Pendidikan : Edisi ke-1*. Jakarta: Kencana.

- Joko Sulisty. (2012). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Kartini Kartono. (2010). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Kun Maryati & Juju Suryawati. (2007). *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X KTSP Standar Isi 2006*. Jakarta: Erlangga.
- Margono S. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Miftah Thoha. (2010). *Kepemimpinan dan manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujib, A. & Mudzakir, Y. (2000). *Nuansa Nuansa Psikologi Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nanjundeswaraswamy T. S. & Swamy D. R. (2014). Leadership Styles. *Advances In Management Journal*. 7 (II). Hlm. 57-62.
- Ngalim Purwanto. (2008). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Northouse, Peter G. (2016). *Leadership : Theory and Practice, 6<sup>th</sup> edition (Kepemimpinan: Teori dan Praktik, Edisi Keenam)*. Penerjemah : Dr. Ati Cahayani. Jakarta : Indeks.
- Oemar Hamalik. (2001). *Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. (2004). *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Tahun 2003*. Jakarta: CV Eko Jaya.
- Republik Indonesia. (1992). *Lembaran Negara Republik Indnesia : Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0490/U/1992 tentang Sekolah Menengah kejuruan*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indoensia.
- Ross, John A. & Gray, Peter. (2006). School Leadership And Student Achievement: The Mediating Effects Of Teacher Beliefs. *Canadian Journal Of Education*. 29 (III). Hlm. 798-822.
- Rohinah M Noor. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Said Hamid Hasan, dkk. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas



Stefan Sikone, (2006), *Menanamkan Sikap Asertif di Sekolah*. Diakses dari <http://www.indomedia.com/poskup/2006/10/14/edisi14/opini.htm>. pada tanggal 15 Mei 2017, jam 09.00 WIB.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutardjo A. Wiramihardja. (2003). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: PT Refika.

Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna pembelajaran*. Alfabeta : Bandung.

T. Hani Handoko. (2001). *Manajemen : Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.

Thursan Hakim. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

Veithzal Rivai, dkk. (2014). *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Waskito, A. A. (2016). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Wahyu Media.

Yukl, Gary. (2013). *Leadership in Organizations, Eighth Edition*. New York: Prentice Hall Publishing.

Zainal Aqib dan Sujak. (2011). *Panduan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.

# ***LAMPIRAN 1***

**Surat-surat dan Perijinan**

## Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi

**KEPUTUSAN DEKAN**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Nomor : 50/PMB-PTBG/TAHUN 2017  
TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI :  
a. Nomor 93 Tahun 1999  
b. Nomor 305/M Tahun 1999  
4. Keputusan Mendikbud RI :  
a. Nomor 0464/O/1992  
b. Nomor 274/O/1999  
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat  
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :  
Nama Pembimbing : **Dr. Kokom Komariah**  
Bagi mahasiswa  
Nama : **Yudi Setiyo**  
NIM : **13511241057**  
Jurusan/Prodi : **PTBB/PT.Boga**

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 15 Mei 2017

  
**Dr. Widarto**  
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan Yth. :  
1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY  
2. Ketua Jurusan PTBB  
3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY  
4. Yang bersangkutan

Lembar Persetujuan

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul  
**SIFAT KEPEMIMPINAN YANG DIMILIKI SISWA DI  
SMK NEGERI 3 PURWOREJO**

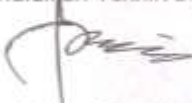
Disusun Oleh:

Yudi Setiyo

NIM. 1351141057

Yogyakarta, Mei 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Boga,

  
Dr. Mutiara Nugraheni  
NIP. 19770131 200212 2 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



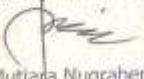

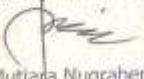

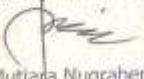

  
Dr. Kokom Komariah  
NIP. 19600808 198403 2 002

Dekan Fakultas Teknik


Universitas Negeri Yogyakarta

  
Dr. Widarto, M.Pd.  
NIP. 19631230 198812 1 001

## Surat Permohonan Validasi 1

	<b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS TEKNIK</b> <b>PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA</b> <b>Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281</b>		
<b>SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b>			
Hal	: Permohonan Validasi Instrumen TAS		
Lampiran	: 1 bendel		
 Kepada Yth Bapak/Ibu <u>Tjatin Hera Widi H., M.Pd.</u> Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Di Fakultas Teknik			
<p>Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:</p> <p>Nama : Yudi Setiyo NIM : 13511241057 Program Studi : Pendidikan Teknik Boga Judul TAS : Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Siswa Di SMK Negeri 3 Purworejo</p> <p>dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument TAS, dan (3) draft instrument penelitian TAS.</p> <p>Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Yogyakarta, 14 Mei 2017</p> <p style="text-align: right;">Permohonan  <u>Yudi Setiyo</u> NIM. 13511241057</p> <p style="text-align: center;">Mengetahui,</p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 50%; vertical-align: top;"><p>Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga  <u>Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si</u> NIP. 19770131 200212 2 001</p></td><td style="width: 50%; vertical-align: top;"><p>Dosen Pembimbing  <u>Dr. Kokom Komariah</u> NIP. 19600808 198403 2 002</p></td></tr></table>		<p>Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga  <u>Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si</u> NIP. 19770131 200212 2 001</p>	<p>Dosen Pembimbing  <u>Dr. Kokom Komariah</u> NIP. 19600808 198403 2 002</p>
<p>Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga  <u>Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si</u> NIP. 19770131 200212 2 001</p>	<p>Dosen Pembimbing  <u>Dr. Kokom Komariah</u> NIP. 19600808 198403 2 002</p>		

Pernyataan Validasi 1

 **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA**  
**Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281**

---

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titin Hera Widi Handayani, M.Pd.  
NIP : 19790406 200212 2 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana


menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Yudi Setiyo  
NIM : 13511241057  
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga  
Judul TAS : Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Siswa Di SMK Negeri 3 Purworejo

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan  
dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2017  
Validator,  
  
Titin Hera Widi Handayani, M.Pd.  
NIP. 19790406 200212 2 001

Catatan:  
☐ Beri tanda ✓

Catatan Validasi 1



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA**  
 Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN**  
**PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Yudi Setiyo NIM : 13511241057  
 Judul TAS : Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Siswa Di Smk Negeri 3 Purworejo

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Alternatif Jawaban	Alternatif Jawaban diubah menjadi Sangat Sering, Sering, Kurang Sering, SRS
2.	Tata Bahasa	Hilangkan kata seperti : akan, pernah, sering, terkadang.
3.	Singkatan	Jangan menggunakan kata singkatan.
4.	Efektifitas	Gunakan kalimat yang padat dan jelas tanpa membingungkan.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, Mei 2017



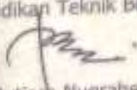

Validator,

Titin Hera Widi Handayani, M.Pd.

NIP. 19790406 200212 2 001


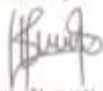


## Surat Permohonan Validasi 2

	<b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS TEKNIK</b> <b>PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA</b> <b>Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281</b>
<b>SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b>	
Hal	: Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran	: 1 bendel
 Kepada Yth Ibu Dra. Nuryati, M.Pd. Guru Pembina PRAMUKA Di SMK Negeri 3 Purworejo	
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:	
Nama	: Yudi Setiyo
NIM	: 13511241057
Program Studi	: Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS	: Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Siswa Di SMK Negeri 3 Purworejo
dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument TAS, dan (3) draft instrument penelitian TAS.	
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.	
Yogyakarta, 14 Mei 2017	
Pemohon	
 <u>Yudi Setiyo</u> NIM. 13511241057	
Mengetahui,	
Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga  <u>Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si</u> NIP. 19770131 200212 2 001	Dosen Pembimbing  <u>Dr. Kokom Komariah</u> NIP. 19600808 198403 2 002



## Pernyataan Validasi 2

	<b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS TEKNIK</b> <b>PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA</b> <b>Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281</b>
<b>SURAT PERNYATAAN VALIDASI</b> <b>INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI</b>	
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:	
Nama	: Dra. Nuryati, M.Pd.
NIP	: 19681210 199512 2 005
Jabatan	: Guru Pembina PRAMUKA
menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:	
Nama	: Yudi Setiyo
NIM	: 13511241057
Program Studi	: Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS	: Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Siswa Di SMK Negeri 3 Purworejo
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:	
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Yogyakarta, Mei 2017	
Validator,	
	
Dra. Nuryati, M.Pd.	
NIP. 19681210 199512 2 005	
Catatan:	
<input type="checkbox"/>	Beri tanda ✓

Catatan Validasi 2



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281

HASIL VALIDASI INSTRUMEN  
PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yudi Setiyo NIM : 13511241057  
Judul TAS : Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Siswa Di Smk Negeri 3  
Purworejo

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
Komentar Umum/Lain-lain:		perbaiki beberapa hal terutama pengurutan bahasa.



Yogyakarta, Mei 2017

Validator,


Dra. Nuryati, M.Pd.

NIP. 19681210 199512 2 005

## Surat Permohonan Ijin dari Fakultas

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS TEKNIK</b> <small>Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55261 Telp. (0274) 568166 psu: 276, 288, 292 (0274) 566734 Fax: (0274) 566134 Website: <a href="http://ft.uniy.ac.id">http://ft.uniy.ac.id</a>, email: <a href="mailto:ft@uniy.ac.id">ft@uniy.ac.id</a>, <a href="mailto:teknik@uniy.ac.id">teknik@uniy.ac.id</a></small>	 <small>Certificate No: GSC0032</small>										
<b>No</b> : 904/H34/PL/2017		30 Mei 2017										
<b>Lamp</b> : -												
<b>Hal</b> : Ijin Penelitian												
<b>Yth.</b>												
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbangpol Provinsi DIY</li><li>2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah</li><li>3. Bupati Kabupaten Purworejo c.q. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Purworejo</li><li>4. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Purworejo</li></ol>												
<p>Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Siswa di SMK Negeri 3 Purworejo, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:</p>												
<table border="1" style="width: 100%;"><thead><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>No. Mhs.</th><th>Program Studi</th><th>Lokasi</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Yudi Setiyo</td><td>13511241057</td><td>Pend. Teknik Boga</td><td>SMK Negeri 3 Purworejo</td></tr></tbody></table>	No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi	1.	Yudi Setiyo	13511241057	Pend. Teknik Boga	SMK Negeri 3 Purworejo		
No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi								
1.	Yudi Setiyo	13511241057	Pend. Teknik Boga	SMK Negeri 3 Purworejo								
<b>Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu</b>												
<b>Nama</b> : Dr. Kokom Komariah, M.Pd.												
<b>NIP</b> : 19600808 198403 2 002												
<p>Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 22 Mei - 22 Juli 2017</p> <p>Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.</p>												
		<div style="text-align: center;"> <b>Wakil Dekan I.</b>  <b>Moh. Khairudin, Ph.D.</b> <b>NIP. 19790412 200212 1 002</b></div>										
<b>Tembusan :</b> Ketua Jurusan												

Surat Ijin dari Kesbangpol Jogja

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Nomor : 074/5585/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat  
Dari : Wakil Dekan I Fakultas Teknik,  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 904/H34/PL/2017  
Tanggal : 30 Mei 2017  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal "SIFAT KEPEMIMPINAN YANG DIMILIKI SISWA DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO" kepada :

Nama : YUDI SETIYO  
NIM : 13511241057  
No. HP/Identitas : 089637018217 / 3306110509950001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Boga/  
Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
Fakultas/PT : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 3 Purworejo, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 30 Mei 2017 s.d. 22 Juli 2017


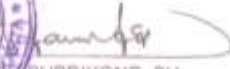
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

**KEPALA**  
**BADAN KESBANGPOL DIY**  
  
**AGUS SUPRIYONO, SH**  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.  
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta  
3. Yang bersangkutan.

Surat Ijin dari PTSP Jateng



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50133 Telepon : 024-3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 0243549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmpptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpptsp@jatengprov.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/2346/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
  3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/5585/Kesbangpol/2017 Tanggal : 30 Mei 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : YUDI SETIYO
2. Alamat : Kedungwungu RT. 008, RW. 002, Desa Wonosido, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : SIFAT KEPEMIMPINAN YANG DIMILIKI SISWA DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO
- b. Tempat / Lokasi : SMK Negeri 3 Purworejo
- c. Bidang Penelitian : Teknik
- d. Waktu Penelitian : 07 Juni 2017 sampai 22 Agustus 2017
- e. Penanggung Jawab : DR. Kokom Komariah
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 07 Juni 2017



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH



PRASETYO ARIBOWO



Surat Ijin dari PTSP Jateng



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon 3627091, 3547438,  
3541487 Faksimile 0243549560 Laman <http://dpmpstsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmpstsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpstsp@jatengprov.go.id)

Semarang, 07 Juni 2017

Nomor : 070/5511/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan  
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah  
Di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/2346/04.5/2017 Tanggal 07 Juni 2017 atas nama YUDI SETIYO dengan judul proposal SIFAT KEPEMIMPINAN YANG DIMILIKI SISWA DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.


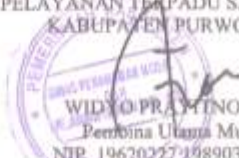
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH

  
Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH., Msc., SC.  
Pembina Utama Madya  
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Sdr. YUDI SETIYO

Surat Ijin dari PTSP Purworejo

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO</p> <p>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</p> <p>Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : dinpmtsp@purworejokab.go.id</p>																												
<p>IZIN RISET / SURVEY / PKL</p> <p>NOMOR : 072/264/2017</p>																													
I. Dasar	<p>1. Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2016 Nomor 14 Seri 14 D Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 2016 Nomor 14 Seri 14 D Nomor 1);</p> <p>2. Peraturan Bupati Purworejo Nomor 44 Tahun 2015 tentang Pendegelasan Wewenang Penerbitan Beberapa Jenis Izin Kepada Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Purworejo sebagaimana telah diubah terakhir dengan Nomor 55 Tahun 2015.</p>																												
II. Menunjuk	<p>: Surat dari DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah Nomor:070/5511/2017 Tanggal 07 Juni 2017</p>																												
III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :	<table border="0"><tr><td>❖ Nama</td><td>: Yudi Setiyo</td></tr><tr><td>❖ Pekerjaan</td><td>: Mahasiswa</td></tr><tr><td>❖ NIM/NIP/KTP/ dll.</td><td>: 13511241057</td></tr><tr><td>❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi</td><td>: Universitas Negeri Yogyakarta</td></tr><tr><td>❖ Jurusan</td><td>: Pendidikan Teknik Boga Dan Busana</td></tr><tr><td>❖ Program Studi</td><td>: Pendidikan Teknik Boga</td></tr><tr><td>❖ Alamat</td><td>: Wonosido Rt.008 Rw.002 Kec. Pituruh Kab. Purworejo</td></tr><tr><td>❖ No. Telp.</td><td>: 089637018217</td></tr><tr><td>❖ Penanggung Jawab</td><td>: DR. Kokom Komariah</td></tr><tr><td>❖ Maksud / Tujuan</td><td>: Penelitian</td></tr><tr><td>❖ Judul</td><td>: Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Siswa Di SMK Negeri 3 Purworejo</td></tr><tr><td>❖ Lokasi</td><td>: SMK Negeri 3 Purworejo</td></tr><tr><td>❖ Lama Penelitian</td><td>: 3 Bulan</td></tr><tr><td>❖ Jumlah Peserta</td><td>: -</td></tr></table>	❖ Nama	: Yudi Setiyo	❖ Pekerjaan	: Mahasiswa	❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	: 13511241057	❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta	❖ Jurusan	: Pendidikan Teknik Boga Dan Busana	❖ Program Studi	: Pendidikan Teknik Boga	❖ Alamat	: Wonosido Rt.008 Rw.002 Kec. Pituruh Kab. Purworejo	❖ No. Telp.	: 089637018217	❖ Penanggung Jawab	: DR. Kokom Komariah	❖ Maksud / Tujuan	: Penelitian	❖ Judul	: Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Siswa Di SMK Negeri 3 Purworejo	❖ Lokasi	: SMK Negeri 3 Purworejo	❖ Lama Penelitian	: 3 Bulan	❖ Jumlah Peserta	: -
❖ Nama	: Yudi Setiyo																												
❖ Pekerjaan	: Mahasiswa																												
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	: 13511241057																												
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta																												
❖ Jurusan	: Pendidikan Teknik Boga Dan Busana																												
❖ Program Studi	: Pendidikan Teknik Boga																												
❖ Alamat	: Wonosido Rt.008 Rw.002 Kec. Pituruh Kab. Purworejo																												
❖ No. Telp.	: 089637018217																												
❖ Penanggung Jawab	: DR. Kokom Komariah																												
❖ Maksud / Tujuan	: Penelitian																												
❖ Judul	: Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Siswa Di SMK Negeri 3 Purworejo																												
❖ Lokasi	: SMK Negeri 3 Purworejo																												
❖ Lama Penelitian	: 3 Bulan																												
❖ Jumlah Peserta	: -																												
<p>Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :</p> <p>a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.</p> <p>b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :</p> <p>1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo</p> <p>2. Kepala Pemerintahan setempat ( Camat, Kades / Lurah )</p> <p>c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala DINPMTSP, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo</p>																													
<p>Surat Ijin ini berlaku tanggal 09 Juni 2017 sampai dengan tanggal 09 September 2017.</p>																													
<p><u>Tembusan</u> , dikirim kepada Yth :</p> <p>1. Kepala Bappeda Kabupaten Purworejo;</p> <p>2. Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo;</p> <p>3. Ka. Dindikpora Kab. Purworejo;</p> <p>4. Ka. SMK Negeri 3 Purworejo;</p> <p>5. Dekan Fakultas Teknik UNY;</p>	<p>Dikeluarkan : Purworejo</p> <p>Pada Tanggal : 09 Juni 2017</p> <p>a.n. BUPATI PURWOREJO</p> <p>KEPALA DINAS</p> <p>PENANAMAN MODAL DAN</p> <p>PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</p> <p>KABUPATEN PURWOREJO</p> <p> WIDYO PRASTINO, SH. Pembina Utama Muda NIP. 19620227-198903 1 007</p>																												

Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK – JURUSAN PTBB  
Alamat: Kampus Karangmalang, Telp. 586168 psw 278

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : YUDI SETIYO  
Nomor Mahasiswa : 13511741087  
Prog. Studi/Jur/Fak. : PENDIDIKAN TEKNIK BOLA / PTBB / FT  
Masa Bimbingan : Ke. (JAWAH) s/d AKHIRUS  
Pembimbing : DR. KOKOM KOMARIAH

Judul Skripsi/ Tugas Akhir :  
SEPAK KEPEMIMPINAN YANG DIMILIKI SISWA  
SMK NEGERI 3 PURWOREJO

Yogyakarta, 8 AGUSTUS 2017  
Pembimbing.

(DR. KOKOM KOMARIAH)  
NIP. 19600800 198403 2 002





Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
• Senin, 16 Januari 2017	• Bimbingan Judul Proposal Skripsi • BAB I : Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian	4
• Jumat, 21 April 2017	• Bimbingan BAB II : Mendalami kajian Teori • Pembuatan Draft Matriks	4
• Jumat, 28 April 2017	• Bimbingan BAB III • Bimbingan Matriks	4
• Jumat, 5 Mei 2017	• Bimbingan Revisi Kisi-kisi Instrumen penelitian. • Bimbingan Format Daftar Pustaka.	4
• Rabu, 10 Mei 2017	• Bimbingan pembuatan Instrumen Penelitian. • Bimbingan Indikator Sifat Kepemimpinan.	4
• Rabu, 17 Mei 2017	• Bimbingan Instrumen Penelitian.	4
• Rabu, 24 Mei 2017	• Bimbingan BAB III : kisi-kisi Instrumen. • Bimbingan Instrumen Penelitian : pertanyaan tambahan.	4
• Jumat, 26 Mei 2017	• ALC BAB I, II, III dan Instrumen Penelitian. • Melakukan Validasi	4
• Jumat, 23 Juli 2017	• Melakukan Pengambilan Data Penelitian Pekerjaan Akhir 3 PUKWOREJO	4



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK – JURUSAN PTBB  
Alamat: Kampus Karangmalang, Telp. 586168 psw 278

Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
• SENIN, 24 Juli 2017	• Bimbingan BAB IV Hasil dan Pembahasan	
• Rabu, 26 Juli 2017	• Bimbingan BAB V Kesimpulan dan Saran	
• KAMIS, 27 Juli 2017	• Revisi Akhir secara keseluruhan • BAB I • BAB V • BAB II • LAMPIRAN • BAB III • BAB IV	
• Rabu, 2 Agustus 2017	• ACC Ujian Skripsi	

## SK Pengangkatan Penguji TAS

**KEPUTUSAN DEKAN**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Nomor : 88/TAS/PTBG TAHUN 2017  
**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI BAGI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**ATAS NAMA Yudi Setiyo**  
**DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian SKRIPSI dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji SKRIPSI dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI :  
a. Nomor 93 Tahun 1999  
b. Nomor 305/M Tahun 1999  
4. Keputusan Mendikbud RI :  
a. Nomor 0464/O/1992  
b. Nomor 274/O/1999  
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011

Mengingat  
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

### MEMUTUSKAN

Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut:  
1. Ketua : Dr. Kokom Komariah  
2. Sekretaris : Andian Ari Anggraeni, M.Sc  
3. Penguji : Dr. Siti Hamidah  
Bagi mahasiswa  
Nama/No.Mhs. : Yudi Setiyo/13511241057  
Jurusan / Prodi : PTBB/PT.Boga  
Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Agustus 2017 mulai pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, bertempat di Ruang 209 B  
Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 9 Agustus 2017  
Dekan,  
  
Dr. Widarto  
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan Yth.:  
1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY  
2. Ketua Jurusan PTBB  
3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY  
4. Yang bersangkutan

# ***LAMPIRAN 2***

**Instrumen Penelitian**

**Data Uji Coba Instrumen Penelitian**

**Rekapitulasi Data Instrumen Penelitian**

## LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

### SIFAT KEPEMIMPINAN YANG DIMILIKI SISWA DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO

#### PENGANTAR

Kepada :

Siswa-Siswi Kelas X

Di SMK Negeri 3 Purworejo

Adik-adik yang saya banggakan, di tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenalkanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket penelitian ini dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Sifat Kepemimpinan Yang Dimiliki Siswa di SMK Negeri 3 Purworejo**".

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Sifat Kepemimpinan pada Siswa di SMK Negeri 3 Purworejo. Untuk itu saya mengharapkan adik-adik dapat memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan dengan sejujurnya sesuai kenyataan dan keadaan sehari hari. Adapun penulisan identitas untuk mempermudah dalam pengolahan data. Data dan identitas sepenuhnya akan saya rahasiakan. Atas bantuan dan kerjasama yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2017

Yudi Setiyo

## INSTRUMEN PENELITIAN

### SIFAT KEPEMIMPINAN YANG DIMILIKI SISWA DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO

#### A. Identitas Responden

1. Nama : .....
2. Kelas/No. Absen : .....
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Usia : .....
5. Asal SMP : .....
6. Alamat Tinggal : .....
7. Golongan Darah : .....
8. Anak ke : ..... dari ..... bersaudara
9. Pekerjaan Orang Tua : .....
10. Organisasi diluar yang diikuti : .....

Keikutsertaan dalam Ekstrakurikuler : (beri tanda ✓)

No	Jenis Klasifikasi	Nama Ekstrakurikuler	Ya	Tidak
1	Minat Khusus	Pramuka		
		Palang Merah Remaja		
		<i>Drumb Band</i>		
2	Keagamaan	Kerohanian Islam		
		Hadroh		
3	Olahraga	Futsal		
		Bola Voli		
		Bola Basket		
		Pencak Silat		

## B. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap Pernyataan di bawah ini dengan teliti dan seksama.
2. Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap kriteria Pernyataan tentang Sifat Kepemimpinan pada Siswa di SMK Negeri 3 Purworejo. Terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan, yaitu:

SS	=	Sangat Sering
S	=	Sering
TS	=	Tidak Sering
STS	=	Sangat Tidak Sering

Keterangan:

**SS (Sangat Sering)**, apabila melakukan kegiatan sesuai dengan pertanyaan sebanyak 75%-100%.

**S (Sering)**, apabila melakukan kegiatan sesuai dengan pertanyaan sebanyak 50%-75%.

**TS (Tidak Sering)**, apabila melakukan kegiatan sesuai dengan pertanyaan sebanyak 25%-50%.

**STS (Sangat Tidak Sering)**, apabila melakukan kegiatan sesuai dengan pertanyaan kurang dari 50%.

3. Berilah jawaban dengan singkat dan jelas pada soal Pertanyaan Tambahan yang telah disediakan.
4. Lembar instrumen ini tidak berpengaruh terhadap nilai raport maupun nilai ulangan harian Anda.
5. Terima kasih atas kesediaan Anda mengisi lembar instrument penelitian ini dengan sebenar-benarnya.

### INSTRUMEN PENILAIAN

No.	Pernyataan	SS	S	KS	SKS
1.	Saya bertanya kepada teman cara menyelesaikan butir soal ujian saat saya tidak bisa menyelesaikan soal tersebut.				
2.	Saya membalik lembar jawaban ujian dan tidak menghiraukan teman yang bertanya.				
3.	Karena saya bangun kesiangn dan belum mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), maka saya melihat jawaban Pekerjaan Rumah (PR) punya teman.				
4.	Saya mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) individu dengan cara membagi tugas dengan semua teman kelas.				
5.	Ketika menemukan uang di jalan, saya akan mengambil uang tersebut.				
6.	Jika teman saya lupa dengan barang pinjamannya yang saya pinjam, maka saya tidak akan menegmbalikannya.				
7.	Ketika saya tidak berangkat sekolah, maka saya akan menyampaikan alasan yang sesungguhnya.				
8.	Ketika ditanya teman, saya pura-pura tidak tahu karena malas menjelaskan panjang lebar.				
9.	Saya menggunakan kalkulator untuk menghitung apabila kesulitan dalam berhitung.				
10.	Saya melakukan kesalahan perhitungan dalam menyelesaikan soal karena kurang teliti.				
11.	Saya lebih mudah memahami belajar secara visual/melihat dibandingkan menggunakan audio/mendengar.				



No.	Pernyataan	SS	S	KS	SKS
12.	Saya harus membaca berulang ulang kali agar paham apa yang saya baca.				
13.	Saya belum dapat memahami buku hanya dengan membacanya, tetapi harus bertanya kepada guru.				
14.	Teman teman menyampaikan masalah yang dihadapi kepada saya, karena dianggap saya dapat memberikan masukan yang solutif.				
15.	Saya membuat keputusan yang salah dalam menyelesaikan masalah.				
16.	Permasalahan di kelas belum akan selesai sebelum bertanya kepada saya bagaimana menyelesaikannya.				
17.	Saya salah paham atas perkataan teman saya dan sering merasa tersindir.				
18.	Apabila diberi tugas oleh guru untuk menyampaikan pesan ke teman kelas, teman kelas menjadi jelas dengan penjelasan saya.				
19.	Saat selesai presentasi, saya dipuji oleh guru karena penampilan yang sangat baik.				
20.	Ketika sedang mengerjakan ujian, saya tidak terburu-buru dan menyelesaikan ujian sesuai dengan waktu yang di sediakan.				
21.	Saya mengerjakan tugas secara mandiri meskipun ditawarkan jawaban oleh teman.				
22.	Ketika ditawarkan untuk menjadi pemimpin upacara, saya merasa minder dan malu, karena takut apabila tidak bisa menjadi pemimpin upacara yang baik.				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	SKS
23.	Saya berani menjawab pertanyaan dari Guru tanpa takut jawaban saya salah.				
24.	Saya berani bertanya dalam pembelajaran didalam kelas dibandingkan dengan teman teman yang lain.				
25.	Ketika ada orang yang bertanya tentang bakat saya, saya masih bingung untuk menjawabnya.				
26.	Teman disekitar mengatakan bahwa saya semangat dalam mengasah kemampuan.				
27.	Dalam menyelesaikan masalah, saya susah untuk mengesampingkan ego saya.				
28.	Ketika ada teman yang memiliki masalah, saya ikut membantu menyelesaikan masalah.				
29.	Saya mudah memiliki teman baru karena sifat ramah saya.				
30.	Ada beberapa guru yang saya tidak mengetahui namanya.				
31.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendirian, karena lebih mampu berkonsentrasi.				
32.	Saya bertanya kesulitan yang dialami teman saya dan membantunya.				
33.	Saya malu bertanya kepada teman yang lebih paham tentang pelajaran yang kurang saya pahami.				
34.	Jika ada teman yang menyanggah pendapat saya, saya akan mencari teori untuk mendukung argument saya.				
35.	Saya dipercaya untuk memimpin rapat, karena saya dinilai mampu menampung usulan dari teman-teman dengan baik.				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	SKS
36.	Saya tidak langsung mengungkapkan niat baik saya, tetapi menunggu saat yang tepat untuk mengatakannya.				
37.	Saya berani memberikan kritik dan saran kepada teman.				
38.	Saya dipercaya menjadi pemimpin upacara karena suara saya yang jelas dan lantang.				
39.	Jika ada teman yang mengganggu teman lain, saya langsung memberi peringatan agar ia berhenti melakukannya.				
40.	Dalam musyawarah dikelas, saya akan menerima hasil keputusan meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya.				
41.	Saya tidak setuju dengan usulan ketua kelas, karena usulannya kurang baik, sedangkan saya memiliki usulan yang lebih baik.				
42.	Saya menawarkan diri kepada teman untuk membantu melakukan sebagian tugasnya.				
43.	Saya berani meminta bantuan ketika ada kerja bhakti di sekolah, kepada teman yang tidak mau berpartisipasi / kerja bhakti.				
44.	Saya segan untuk mengingatkan teman mengembalikan pinjamannya jika ia lupa.				
45.	Saya menegur teman yang suka meminjam barang teman lain tanpa izin.				

**Isi Angket di bawah ini apabila anda mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler.**

Berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan.

Terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan, yaitu:

SS = Sangat Sesuai  
 S = Sesuai  
 KS = Kurang Sesuai  
 SKS = Sangat Kurang Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	KS	SKS
46.	Saya sudah mengikuti Ekstrakurikuler ini sejak masuk ke SMK Negeri 3 Purworejo.				
47.	Saya berangkat saat jadwal Ekstrakurikuler berlangsung.				
48.	Saya menyukai Ekstrakurikuler yang saya ikuti.				
49.	Saya dapat membagi waktu antara mengikuti Ekstrakurikuler dan mengerjakan tugas sekolah.				
50.	Saya akan mengikuti Ekstrakurikuler ini sampai lulus dari SMK Negeri 3 Purworejo.				

**Pertanyaan Tambahan** (isilah dengan singkat dan jelas)

(\* Coret yang tidak perlu)

1. Apakah Anda berani mengajukan diri menjadi Ketua Kelas?

(Berani / Tidak Berani)\*

Berikan Alasan Anda:

.....

.....

.....

.....

2. Apakah Anda bersedia ketika diminta menjadi Ketua Kelas?

(Bersedia / Tidak Bersedia)\*

Berikan Alasan Anda:

.....

.....

.....

.....

3. Menurut anda Kapasitas (sikap, kemampuan, keterampilan) apa sajakah yang harus dimiliki oleh seorang Pemimpin?

Jawaban Anda:

.....

.....

.....

.....

.....

4. Pilihlah dimana anda siap ketika menjadi Ketua/Koordinator/Pengurus diantara posisi di bawah ini: (boleh lebih dari satu/boleh semua)

- |                                |                              |
|--------------------------------|------------------------------|
| a. Ketua Diskusi.              | (Bersedia / Tidak Bersedia)* |
| b. Ketua Kelompok Belajar.     | (Bersedia / Tidak Bersedia)* |
| c. Ketua Kelas.                | (Bersedia / Tidak Bersedia)* |
| d. Pengurus OSIS.              | (Bersedia / Tidak Bersedia)* |
| e. Pengurus Pramuka.           | (Bersedia / Tidak Bersedia)* |
| f. Ketua Divisi di OSIS.       | (Bersedia / Tidak Bersedia)* |
| g. Koordinator Sie di Pramuka. | (Bersedia / Tidak Bersedia)* |
| h. Ketua OSIS.                 | (Bersedia / Tidak Bersedia)* |
| i. Ketua Pramuka.              | (Bersedia / Tidak Bersedia)* |

Sertakan Alasan Anda:

.....

.....

.....

.....

.....

5. Sebutkan siapakah contoh pemimpin yang Anda kagumi?  
(boleh lebih dari satu)

Jawaban Anda:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Mengapa? Sertakan Alasan Anda:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Purworejo, Juni 2017

Siswa,

(.....)

No	Nama	Kelas	L/P	Usia	Estivakurkuler	Nomor Pertandingan Instrumen																																																		Jumlah
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	Sufri A	X Bb1/24	P	15	Pramuka, PMR, Rohis, Pencak Silat, Karang Taruna	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	4	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	1	4	4	1	2	3	4	4	3	2	1	127					
2	Wulan M	X Bb1/30	P	16	Pramuka, PMR, Rohis, Bola Basket	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	148					
3	Anggi D	X Bb2/03	P	16	Pramuka, Tari Dombak	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	4	2	135				
4	Esti C	X Bb2/13	P	16	Pramuka, Drum Band	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	1	3	3	4	1	3	3	1	2	4	1	3	2	2	3	2	3	130				
5	Lita S	X Bb3/17	P	16	Pramuka, PMR, Hadroh, Bola Voli	2	4	3	3	3	4	4	2	3	1	4	1	3	2	2	1	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	126						
6	Yani I	X Bb3/21	P	16	Pramuka, Rohis, Bola Basket	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	4	4	3	2	128					
7	Rizki A	X Bb4/32	P	16	Pramuka	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	132						
8	Siti M	X Bb4/25	P	16	Pramuka, Karang Taruna	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	140						
9	Youta	X Bb1/24	P	16	Pramuka	4	2	3	4	1	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	1	2	3	3	2	2	4	3	3	2	133						
10	Anisa	X Bb4/04	P	16	Pramuka, Karang Taruna	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	140					
11	Idea H	X Bb2/05	P	15	Pramuka, Bola Basket	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	1	4	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	145						
12	Naeli H	X Bb2/11	P	15	Pramuka, Bola Voli	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	1	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	4	1	3	4	4	4	3	149					
13	Shilla	X Bb2/16	P	15	Pramuka, Pencak Silat	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	2	3	3	1	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	132					
14	Sima	X Bb2/17	P	16	Pramuka, Rohis, Bola Basket	3	2	4	1	2	4	4	4	2	2	1	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	3	1	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	155						
15	Aisyah	X Bb3/01	P	16	Pramuka, Hadroh, Karang Taruna	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	1	3	1	2	3	3	1	2	3	2	1	4	3	2	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	136						
16	Anisa Dewi	X Bb3/04	P	16	Pramuka, Bola Basket	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	1	3	2	3	3	3	1	2	2	1	4	3	2	3	2	3	2	1	3	2	4	4	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	1	132					
17	Kristiana	X Bb3/13	P	16	Pramuka	2	3	3	2	4	4	3	2	1	2	4	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	4	3	2	1	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	131						
18	Yuliana	X Bb3/24	P	15	Pramuka, Pencak Silat, Karang Taruna	2	3	2	3	4	4	4	3	2	1	2	4	1	2	3	3	3	1	2	2	1	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3	2	1	4	3	4	3	3	1	130						
19	Anggun P	X Bb4/03	P	16	Pramuka	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	132						
20	Dwi W	X Bb4/09	P	16	Pramuka, Karang Taruna	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	1	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	152						
21	Frida N	X Kc6/13	P	16	Pramuka	3	2	3	2	1	4	4	3	3	4	1	3	1	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	2	4	4	3	1	3	3	3	3	3	130							
22	Laili Q	X Kc6/17	P	16	Pramuka, Rohis, Hadroh, Futsal, Bola Basket	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	142							
23	Nanda P	X Kc7/24	P	16	Pramuka	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	123					
24	Niken T	X Kc7/25	P	15	Pramuka	2	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	130						
25	Dita Wahyu	XI Bb1/	P	17	Pramuka, Bola Voli	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	122					
26	Rhosanegara	XI Bb1/24	P	17	Pramuka, Bola Basket	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	121					
27	Asista P	XI Bb2/10	P	17	Pramuka	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	129					
28	Marenthin H	XI Bb3/	P	17	Pramuka	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	119					
29	Bestu F	XI Kc6/23	P	17	Pramuka, Rohis, Pencak Silat	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	4	2	1	4	2	3	2	3	2	120					
30	Aulia R	XI Kc6/30	P	17	Pramuka, Rohis	3	4	2	1	3	3	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	133				





[illegible]

# ***LAMPIRAN 3***

## **Data Pengujian Reliabilitas Instrumen**

### ***Lampiran Pengujian Reliabilitas Uji Coba Instrumen***

Pengujian Reliabilitas Uji Coba Instrumen dilakukan dengan bantuan *Software* statistik *spss* versi 20. Hasil pengujian Reliabilitas Uji Coba Instrumen adalah sebagai berikut.

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,695	51

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	264,0667	322,961	,179	,692
Soal2	264,1667	325,316	,099	,694
Soal3	264,1000	319,197	,392	,688
Soal4	263,9667	326,654	,018	,696
Soal5	263,7333	330,754	-,118	,700
Soal6	263,1000	317,266	,484	,686
Soal7	263,4000	314,731	,433	,684
Soal8	263,7667	315,151	,448	,684
Soal9	264,5000	325,362	,116	,694
Soal10	264,9333	325,099	,095	,694
Soal11	263,6667	329,126	-,075	,698
Soal12	265,0667	320,892	,319	,690
Soal13	264,1667	331,661	-,225	,700
Soal14	264,1000	326,231	,061	,695

Soal15	263,6333	321,895	,266	,691
Soal16	265,1667	322,351	,212	,691
Soal17	263,9667	327,413	,006	,696
Soal18	264,2000	318,579	,447	,687
Soal19	264,6000	323,766	,171	,693
Soal20	263,8667	316,878	,397	,686
Soal21	264,1000	316,576	,517	,685
Soal22	264,4333	324,668	,115	,694
Soal23	264,2667	321,237	,217	,691
Soal24	264,4333	315,633	,544	,684
Soal25	264,5667	320,668	,257	,690
Soal26	264,2667	322,685	,213	,692
Soal27	264,4000	329,352	-,095	,698
Soal28	263,7000	312,079	,657	,680
Soal29	263,8667	322,395	,221	,691
Soal30	264,7000	334,838	-,271	,704
Soal31	264,3333	330,575	-,113	,700
Soal32	263,9667	315,344	,651	,684
Soal33	263,8333	332,213	-,255	,700
Soal34	264,0667	323,375	,162	,692
Soal35	264,9000	319,334	,343	,688
Soal36	263,6667	317,678	,347	,687
Soal37	263,9000	314,783	,659	,683
Soal38	264,8667	319,223	,361	,688
Soal39	264,0333	317,275	,389	,686
Soal40	263,6667	318,299	,348	,687
Soal41	264,7667	320,599	,314	,689
Soal42	264,2667	314,133	,451	,683
Soal43	263,9667	314,792	,552	,683
Soal44	264,3667	340,447	-,439	,710
Soal45	263,8667	319,430	,280	,689
Soal46	263,4667	313,568	,593	,682
Soal47	263,7000	312,976	,572	,682
Soal48	263,5667	322,944	,226	,692
Soal49	263,9000	320,231	,335	,689
Soal50	264,6000	320,386	,254	,690
Total	133,4000	81,972	1,000	,741

Berdasarkan hasil tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

Instrumen Penelitian adalah Reliabilitasnya tinggi.

# ***LAMPIRAN 4***

**Data Deskriptif**

**Analisis Perhitungan Data Deskriptif**

### ***Lampiran Data Deskriptif***

No	Nama	Kejujuran	Kecerdasan	Percaya Diri	Kemampuan Sosialisasi	Ketegasan	Ekstrakurikuler	Jumlah	Jumlah Sifat
1	Ade Nuraeni W	29	35	32	20	26	18	160	142
2	Dwi Amalia	31	24	25	16	25	17	138	121
3	Eka Prasetyaningsih	27	25	26	19	27	18	142	124
4	Galuh M H	29	25	31	18	26	16	145	129
5	Hilma Roselly	22	27	24	19	22	15	129	114
6	Indri Ariyanti	26	29	30	18	26	18	147	129
7	Iva Nur A	22	25	25	18	25	14	129	115
8	Maratus S	28	30	33	19	32	18	160	142
9	Novia Putri L	25	23	26	18	31	19	142	123
10	Nurul Dwi R	20	24	26	18	26	14	128	114
11	Pramudita H C	31	27	30	20	27	17	152	135
12	Rubangdatul M	26	24	20	17	28	11	126	115
13	Siti Ahadiyah	27	25	26	17	23	19	137	118
14	Siti Nurhasanah	29	31	29	18	29	14	150	136
15	Sofiyatunazizah	28	25	26	18	23	16	136	120
16	Sutri A	26	25	21	17	27	11	127	116
17	Tina Apriliya	26	25	26	20	29	15	141	126
18	Tri Fatma F	26	22	25	14	24	11	122	111
19	Trisnawati	25	24	26	18	25	17	135	118
20	Vara Endian F	26	24	27	16	21	14	128	114
21	Wahidatul K	27	28	28	19	27	14	143	129
22	Wulan M	28	27	28	18	29	18	148	130
23	Yuliatul Marhamah	24	27	20	14	23	10	118	108
24	Zahrah R	26	23	24	15	27	12	127	115
25	Alif K	25	25	27	18	27	15	137	122
26	Anggi D	30	25	24	15	26	15	135	120
27	Eli Sapna	24	21	24	15	32	18	134	116
28	Esti C	28	22	23	21	22	14	130	116
29	Ika Fatma S	26	20	22	11	21	14	114	100
30	Intan F	23	25	24	16	25	14	127	113
31	Isnaini M	26	27	29	19	25	17	143	126
32	Istifadah	24	22	27	18	23	18	132	114
33	Kezhia K K	21	22	26	17	23	19	128	109
34	Marta Fadhillatul Rahma	26	25	21	17	27	14	130	116
35	Noor Rizkyana Putri	21	26	24	19	23	15	128	113
36	Riska Putri R	17	28	24	16	26	14	125	111
37	Wahyu Aditya	24	24	22	15	20	18	123	105

38	Adhana Rahmi	25	28	24	16	23	14	130	116
39	Arwa Alif Baba	24	25	25	18	24	15	131	116
40	Diah Aminnariana	23	25	28	18	27	18	139	121
41	Eka S	25	22	26	18	29	20	140	120
42	Fita YuliK	23	26	28	18	26	19	140	121
43	Hendri Ariyani	22	21	23	19	31	15	131	116
44	Heni Eliyansi	21	22	26	17	23	19	128	109
45	Karunia R	26	26	21	18	25	17	133	116
46	Lita S	25	23	23	17	31	17	136	119
47	Nur Aisah H	24	19	19	14	22	15	113	98
48	Silva Rohmatul Hidayah	22	24	25	17	28	15	131	116
49	Vita Indriyani	23	24	27	17	27	18	136	118
50	Yani	25	24	26	17	19	17	128	111
51	Amalin Solina	28	23	26	20	28	18	143	125
52	Arum Dwi S	24	24	31	19	29	12	139	127
53	Hanifah Tri A	26	24	23	16	21	14	124	110
54	Hanifah Tri Artanti	23	23	23	19	27	10	125	115
55	Novi Safitri	29	31	29	18	27	17	151	134
56	Nurul Hidayah	21	24	25	18	26	12	126	114
57	Nur Wachidatul Latifah	24	24	23	16	29	14	130	116
58	Laila Nur S	18	25	33	19	27	12	134	122
59	Rini Wulandari	29	27	27	18	27	16	144	128
60	Rizki A	24	26	25	18	23	16	132	116
61	Siti M	24	26	26	19	25	13	133	120
62	Siti Mualimah	25	23	23	19	24	13	127	114
63	Wahyu S	28	24	27	21	24	13	137	124
64	Dita Lailatul K	26	23	24	20	30	15	138	123
65	Elsa O	21	24	28	19	27	13	132	119
66	Ika R	22	29	28	17	25	14	135	121
67	Indah PutriM	28	29	30	15	27	16	145	129
68	Dita Wahyu	17	24	24	20	23	14	122	108
69	Mukti Riyanti	25	22	25	17	24	17	130	113
70	Mulani Jupa	21	20	23	18	32	15	129	114
71	Nanda Zuwita	25	26	31	20	36	19	157	138
72	Rian Yusita T	22	23	21	17	24	13	120	107
73	Yuvita	26	29	25	19	26	15	140	125
74	Rhosahanara	18	23	23	18	25	14	121	107
75	Arin Khusna	24	25	28	17	28	14	136	122
76	Atikah K	25	25	29	16	18	19	132	113
77	Ida H	23	23	25	17	27	20	135	115
78	Kiki Rezeki A	22	27	31	16	28	20	144	124

79	Nabila M	22	26	26	18	27	19	138	119
80	Arsita P	22	25	26	18	24	14	129	115
81	Naelatul	27	22	30	20	31	19	149	130
82	Shilla	26	26	24	18	23	15	132	117
83	Sinta	24	28	32	20	34	17	155	138
84	Tutut C	25	21	21	19	25	17	128	111
85	Wahyu O	24	24	29	19	28	17	141	124
86	Aisyah	23	22	24	20	31	16	136	120
87	Marenthin H	18	23	23	17	26	12	119	107
88	Anisa Dewi	25	22	25	18	28	14	132	118
89	Fadzli K	24	29	34	21	27	15	150	135
90	Fatma Sari	27	27	26	15	28	7	130	123
91	Siti Handriyani	21	24	27	16	26	13	127	114
92	Kristiana	23	24	24	16	30	14	131	117
93	Laras W	26	25	28	17	27	18	141	123
94	Achmad Ibnu H	24	27	28	17	26	15	137	122
95	Novia Sekar C	26	21	27	19	31	16	140	124
96	Aji Atmajnto	23	26	27	19	27	15	137	122
97	Silfia P	24	23	27	16	29	15	134	119
98	Vena A	25	25	32	18	33	18	151	133
99	Yuliana	25	22	24	16	28	15	130	115
100	Anin Dewi S	27	25	23	18	26	17	136	119
101	Anggun P	25	26	25	15	27	14	132	118
102	Anisatul Munawaroh	26	25	26	18	25	19	139	120
103	Anisa	27	27	27	18	28	13	140	127
104	Hendrawan	20	27	27	19	25	16	134	118
105	Jauhar Fauzi	26	23	30	18	27	16	140	124
106	Dwi W	25	28	31	19	32	17	152	135
107	Fionita Zein	21	23	24	17	23	12	120	108
108	Lulu' K	24	24	24	19	25	13	129	116
109	Nurul Himmah	22	26	25	18	27	11	129	118
110	Riyana P	20	23	24	18	27	12	124	112
111	Alifia Risna K	22	26	21	15	21	14	119	105
112	Anggie Indah S	21	25	25	18	25	15	129	114
113	Anisa Wardani	25	29	28	22	31	15	150	135
114	Annisa Eka Y	26	25	22	18	25	18	134	116
115	Aulia R	21	23	29	17	29	14	133	119
116	Eka Fitria J	25	25	25	15	18	16	124	108
117	Elya Sinarsih	24	26	22	17	22	17	128	111
118	Firda N	22	24	23	20	26	15	130	115
119	Laili Q	24	27	30	19	28	14	142	128



120	Luluk Nafisah	21	23	25	20	27	15	131	116
121	Nur Arisha A M	30	26	32	19	29	19	155	136
122	Pungkasari P	21	25	21	14	19	15	115	100
123	Restu F	23	27	21	15	23	11	120	109
124	Siska Dwi J	24	27	26	14	27	15	133	118
125	Yashinta T	27	29	29	20	27	17	149	132
126	Aldida Okta	22	23	28	18	27	15	133	118
127	Annisa Mutiara S	22	25	20	18	25	14	124	110
128	Dewi A N S	24	23	22	18	26	17	130	113
129	Diyah O	25	23	29	15	27	13	132	119
130	Febita Cahyani	25	24	26	16	27	15	133	118
131	Kamila Selsa T	17	24	27	17	29	13	127	114
132	Maratul Khusna	23	23	26	18	28	12	130	118
133	Nanda P	23	23	26	18	22	11	123	112
134	Niken T	26	22	24	18	26	14	130	116
135	Pawestri S P	23	22	23	17	24	10	119	109
136	Resma Ananda T	22	27	21	18	26	13	127	114
137	Sherlina M S	22	25	29	20	29	10	135	125
138	Syafitri Nur S	22	23	26	22	29	19	141	122
139	Stevanny R S	27	27	26	19	27	17	143	126
140	Tika Yuliani	25	29	23	18	23	15	133	118
	<b>Jumlah</b>	<b>3396</b>	<b>3480</b>	<b>3613</b>	<b>2478</b>	<b>3673</b>	<b>2127</b>	<b>18767</b>	<b>16640</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>24,26</b>	<b>24,86</b>	<b>25,81</b>	<b>17,70</b>	<b>26,24</b>	<b>15,19</b>	<b>134,05</b>	<b>118,86</b>
	<b>Presentas</b>	<b>75,80%</b>	<b>62,14%</b>	<b>64,52%</b>	<b>63,21%</b>	<b>65,59%</b>	<b>75,96%</b>	<b>67,03%</b>	<b>66,03%</b>

## **Lampiran**

### **ANALISIS DATA DESKRIPTIF**

Sugiono (2016:207) mengatakan bahwa Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis diskriptif masing-masing variabel penelitian ini digunakan untuk menentukan harga rata-rata/*Mean* (Me), Nilai Tengah/*Median* (Md), Nilai yang Sering Muncul/*Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi data, grafik dan kategori kecenderungan skor.

Perhitungan rata-rata / *mean* (M) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan : *Me* = Mean  
 $\sum$  = Epsilon ( baca jumlah )  
 $X_i$  = Nilai x ke i sampai n  
n = jumlah individu

( Sumber : Sugiyono, 2014 : 49 )

Perhitungan nilai tengah / Median (Md) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Md = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan : b = Batas Bawah kelas median  
p = Panjang Kelas Interval  
n = banyak data

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

( Sumber : Sugiyono, 2014 : 53 )

Perhitungan Standar Deviasi dihitung dengan bantuan rumus *Microsoft Excel* sebagai berikut:

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \text{STDEV ( Data 1 : Data n )}$$

Perhitungan tabel distribusi frekuensi data dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Pertama menghitung Jumlah kelas interval (K) dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Kedua menghitung Rentang Data (R) dengan rumus :

$$R = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1$$

Ketiga menghitung Panjang Kelas (P) dengan rumus :

$$P = \text{Rentang Data (R)} / \text{Jumlah Kelas (K)}$$

( Sumber : Sugiyono, 2014 : 36-37 )

Data yang telah terkumpul diurutkan, dikelompokkan dan dibuat kategori, dibedakan menjadi empat yaitu, Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, dan Kurang Baik.

Adapun cara yang digunakan adalah mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata menggunakan rumus yang dapat dilihat di bawah ini,

$x \geq M_i + 1,5 SD_i$  Sangat Baik

$M_i \leq x < M_i + 1,5 SD_i$  Baik

$M_i - 1,5 SD_i \leq x < M_i$  Cukup Baik

$x \leq M_i - 1,5 SD_i$  Kurang Baik

Keterangan :

X : Modus data

M : Mean (rata-rata) ideal

SDi : Standar deviasi ideal

## SIFAT KEPEMIMPINAN

### 1. Mean, Modus dan Standar Deviasi

Sifat Kepemimpinan terdapat sebanyak 45 pertanyaan dalam angket, skor maksimal yang dapat diperoleh yaitu 180 dan skor terendah yaitu 45. Persentase didapat dari rata-rata dibagi skor maksimal dikali seratus. Berikut merupakan data dari Sifat Kepemimpinan :

Perhitungan	Rumus	Hasil
Jumlah Skor Total	$(\sum x_i)$	16640
Rata-Rata	$= \frac{\sum x_i}{n}$	118,86
Persentase	$= \frac{Mean}{Skor Maksimal} \times 100$	66,03%

Mean : 118,86

Persentase : 66,03%

Standar Deviasi : 2,78

Modus : 25

## 2. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Data

Jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n, n \text{ adalah } 140$$

$$K = 1 + 3,3 \log 140$$

$$K = 1 + 3,3 (2,1)$$

$$K = 1 + 7,095$$

$$K = 8,095 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Rentang Data (R)

$$R = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1$$

$$R = (142 - 98) + 1$$

$$R = 44 + 1 = 45$$

Panjang Kelas (P)

$$P = R / K$$

$$P = 45/8$$

$$P = 5,6 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

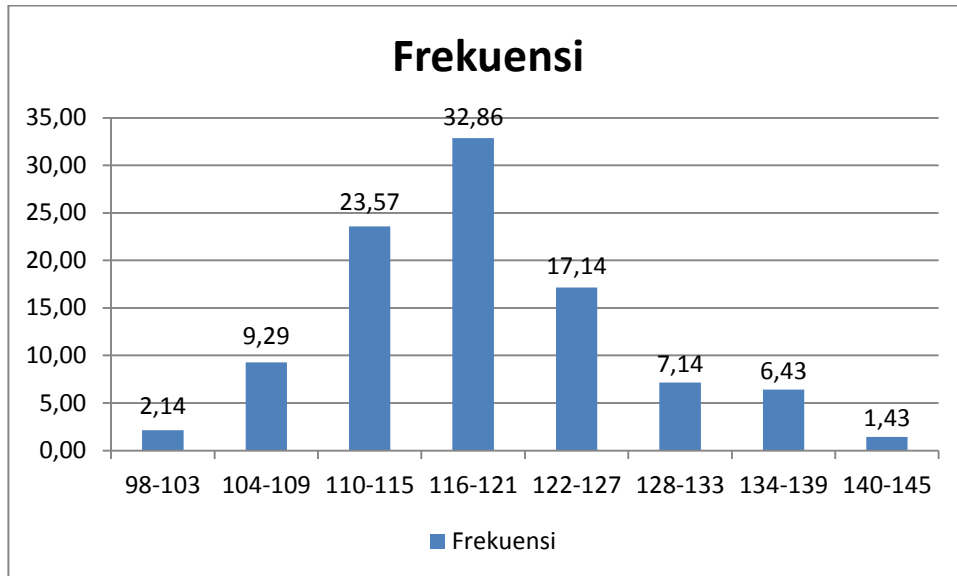
## 3. Tabel Distribusi Frekuensi

Berikut merupakan Tabel Distribusi Frekuensi dari Sifat Kepemimpinan.

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	98-103	3	2,14	3
2	104-109	13	9,29	16
3	110-115	33	23,57	49
4	116-121	46	32,86	95
5	122-127	24	17,14	119
6	128-133	10	7,14	129
7	134-139	9	6,43	138
8	140-145	2	1,43	140
	Jumlah	140	100	

#### 4. Diagram Frekuensi

Dari Tabel Distribusi Frekuensi dapat dibuat Diagram Frekuensi sebagai berikut:



#### 5. Perhitungan Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berikut perhitungan Kecenderungan Skor Rata-rata Sifat Kejujuran:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (4 \times 45) + (1 \times 45) \\ &= \frac{1}{2} (180 + 45) \\ &= \frac{1}{2} (235) \\ &= 112,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (180 - 45) \\ &= \frac{1}{6} (135) \\ &= 22,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Baik} &= x \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi} \\ &= x \geq 112,5 + 1,5 (22,5)\end{aligned}$$

$$= x \geq 112,5 + 33,75$$

$$= x \geq 146,25$$

Baik  $= M_i \leq x < M_i + 1,5 S_{Di}$

$$= 112,5 \leq x < 112,5 + 1,5 (22,5)$$

$$= 112,5 \leq x < 122,5 + 33,75$$

$$= 112,5 \leq x < 146,25$$

Cukup Baik  $= M_i - 1,5 S_{Di} \leq x < M_i$

$$= 112,5 - 1,5 (22,5) \leq x < 112,5$$

$$= 112,5 - 33,75 \leq x < 112,5$$

$$= 78,75 \leq x < 112,5$$

Kurang Baik  $= x \leq M_i - 1,5 S_{Di}$

$$= x \leq 112,5 - 1,5 (22,5)$$

$$= x \leq 112,5 - 33,75$$

$$= x \leq 78,75$$

## 6. Tabel Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka Tabel Kategori Kecenderungan

Sifat Kejujuran adalah sebagai berikut:

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Baik	$x \geq 146,25$	0	0
2	Baik	$112,5 \leq x < 146,25$	117	83,57
3	Cukup Baik	$78,75 \leq x < 112,5$	23	16,43
4	Kurang Baik	$x \leq 78,75$	0	0
	Jumlah		140	100

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata Sifat Kepemimpinan pada

siswa SMK Negeri 3 Purworejo adalah 118,86. Sehingga dengan rata rata

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Sifat Kepemimpinan pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo adalah **Baik**.

## A. SIFAT KEJUJURAN

### 1. Mean, Modus dan Standar Deviasi

Sifat Kejujuran terdapat sebanyak 8 pertanyaan dalam angket, skor maksimal yang dapat diperoleh yaitu 32 dan skor terendah yaitu 8. Persentase didapat dari rata-rata dibagi skor maksimal dikali seratus. Berikut merupakan data dari Sifat Kejujuran :

Perhitungan	Rumus	Hasil
Jumlah Skor Total	$(\sum x_i)$	3396
Rata-Rata	$= \frac{\sum x_i}{n}$	24,26
Persentase	$= \frac{Mean}{Skor\ Maksimal} \times 100$	75,80%

Mean : 24,26

Persentase : 75,80 %

Standar Deviasi : 2,78

Modus : 25

### 2. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Data

Jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n, \text{ n adalah } 140$$

$$K = 1 + 3,3 \log 140$$

$$K = 1 + 3,3 (2,1)$$

$$K = 1 + 7,095$$

$$K = 8,095 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Rentang Data (R)

$$R = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1$$



$$R = (31 - 17) + 1$$

$$R = 14 + 1 = 15$$

Panjang Kelas (P)

$$P = R / K$$

$$P = 15/8$$

$$P = 1,9 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

### 3. Tabel Distribusi Frekuensi

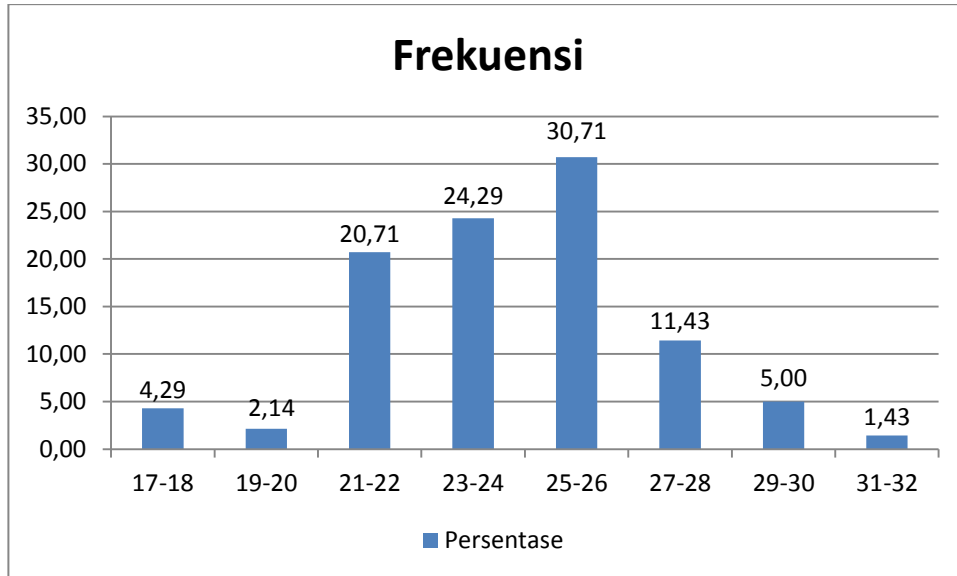
Berikut merupakan Tabel Distribusi Frekuensi dari Sifat Kejujuran.

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	17-18	6	4,29	6
2	19-20	3	2,14	9
3	21-22	29	20,71	38
4	23-24	34	24,29	72
5	25-26	43	30,71	115
6	27-28	16	11,43	131
7	29-30	7	5	138
8	31-32	2	1,43	140
	Jumlah	140	100	

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] \\
 &= 23,5 + 8 \left[ \frac{\frac{1}{2}140 - 38}{34} \right] \\
 &= 23,5 + 8 (32/34) \\
 &= 23,5 + 7,52 \\
 &= 31,02
 \end{aligned}$$

### 4. Diagram Frekuensi

Dari Tabel Distribusi Frekuensi dapat dibuat Diagram Frekuensi sebagai berikut:



## 5. Perhitungan Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berikut perhitungan Kecenderungan Skor Rata-rata Sifat Kejujuran:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (4 \times 8) + (1 \times 8) \\
 &= \frac{1}{2} (32 + 8) \\
 &= \frac{1}{2} (40) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (32 - 8) \\
 &= \frac{1}{6} (24) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Baik} &= x \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi} \\
 &= x \geq 20 + 1,5 (4) \\
 &= x \geq 20 + 6 \\
 &= x \geq 26
 \end{aligned}$$

$$\text{Baik} = \text{Mi} \leq x < \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}$$

$$= 20 \leq x < 20 + 1,5 (4)$$

$$= 20 \leq x < 20 + 6$$

$$= 20 \leq x < 26$$

$$\text{Cukup Baik} = Mi - 1,5 SDi \leq x < Mi$$

$$= 20 - 1,5 (4) \leq x < 20$$

$$= 20 - 6 \leq x < 20$$

$$= 14 \leq x < 20$$

$$\text{Kurang Baik} = x \leq Mi - 1,5 SDi$$

$$= x \leq 20 - 1,5 (4)$$

$$= x \leq 20 - 6$$

$$= x \leq 14$$

## 6. Tabel Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka Tabel Kategori Kecenderungan

Sifat Kejujuran adalah sebagai berikut:

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Baik	$x \geq 26$	46	32,86
2	Baik	$20 \leq x < 26$	88	62,86
3	Cukup Baik	$14 \leq x < 20$	6	4,29
4	Kurang Baik	$x \leq 14$	0	0
	Jumlah		140	100

## B. SIFAT KECERDASAN

### 1. Mean, Modus dan Standar Deviasi

Sifat Kecerdasan terdapat sebanyak 10 pertanyaan dalam angket, skor maksimal yang dapat diperoleh yaitu 40 dan skor terendah yaitu 10.

Persentase didapat dari rata-rata dibagi skor maksimal dikali seratus. Berikut merupakan data dari Sifat Kecerdasan :

Perhitungan	Rumus	Hasil
Jumlah Skor Total	$(\sum x_i)$	3480
Rata-Rata	$= \frac{\sum x_i}{n}$	24,86
Persentase	$= \frac{Mean}{Skor\ Maksimal} \times 100$	62,14%

Mean : 24,86

Persentase : 62,14 %

Standar Deviasi : 2,44

Modus : 25

## 2. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Data

Jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n, n \text{ adalah } 140$$

$$K = 1 + 3,3 \log 140$$

$$K = 1 + 3,3 (2,1)$$

$$K = 1 + 7,095$$

$$K = 8,095 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Rentang Data (R)

$$R = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1$$

$$R = (35-19) + 1$$

$$R = 16 + 1 = 17$$

Panjang Kelas (P)

$$P = R / K$$

$$P = 17/9$$

$$P = 1,89 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

## 3. Tabel Distribusi Frekuensi

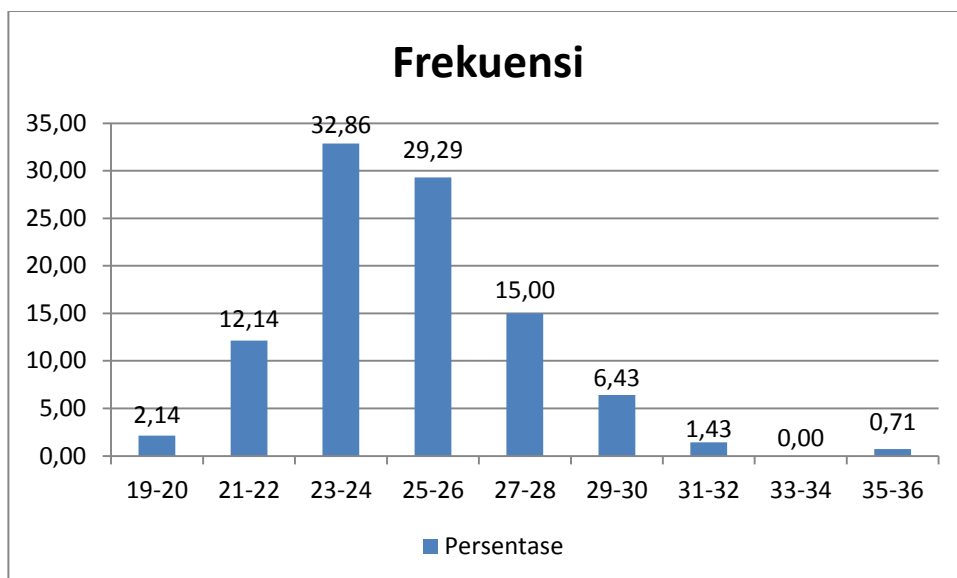
Berikut merupakan Tabel Distribusi Frekuensi dari Sifat Kecerdasan.

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	19-20	3	2,14	3
2	21-22	17	12,14	20
3	23-24	46	32,86	66
4	25-26	41	29,29	107
5	27-28	21	15,00	128
6	29-30	9	6,43	137
7	31-32	2	1,43	139
8	33-34	0	0,00	139
9	35-36	1	0,71	140
	Jumlah	140	100	

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] \\
 &= 25,5 + 9 \left[ \frac{\frac{1}{2}140 - 66}{41} \right] \\
 &= 25,5 + 9 (4/41) \\
 &= 25,5 + 0,81 \\
 &= 26,31
 \end{aligned}$$

#### 4. Diagram Frekuensi

Dari Tabel Distribusi Frekuensi dapat dibuat Diagram Frekuensi berikut:



## 5. Perhitungan Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berikut perhitungan Kecenderungan Skor Rata-rata Sifat Kecerdasan:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (4 \times 10) + (1 \times 10) \\ &= \frac{1}{2} (40 + 10) \\ &= \frac{1}{2} (50) \\ &= 25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (40-10) \\ &= \frac{1}{6} (30) \\ &= 5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Baik} &= x \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi} \\ &= x \geq 30 + 1,5 (5) \\ &= x \geq 25 + 7,5 \\ &= x \geq 32,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= \text{Mi} \leq x < \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi} \\ &= 30 \leq x < 25 + 1,5 (5) \\ &= 30 \leq x < 25 + 7,5 \\ &= 25 \leq x < 32,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Cukup Baik} &= \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} \leq x < \text{Mi} \\ &= 25 - 1,5 (5) \leq x < 25 \\ &= 25 - 7,5 \leq x < 25 \\ &= 32,5 \leq x < 25\end{aligned}$$

$$\text{Kurang Baik} = x \leq \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi}$$

$$= x \leq 30 - 1,5 \text{ (5)}$$

$$= x \leq 25 - 7,5$$

$$= x \leq 17,5$$

## 6. Tabel Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka Kategori Kecenderungan Sifat Kecerdasan adalah sebagai berikut:

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$x \geq 32,5$	1	0,72
2	Baik	$25 \leq x < 32,5$	73	52,14
3	Cukup Baik	$17,5 \leq x < 25$	66	47,14
4	Kurang Baik	$x \leq 17,5$	0	0
	Jumlah		140	100

## C. SIFAT PERCAYA DIRI

### 1. Mean, Modus dan Standar Deviasi

Sifat Percaya Diri terdapat sebanyak 10 pertanyaan dalam angket, skor maksimal yang dapat diperoleh yaitu 40 dan skor terendah yaitu 10. Persentase didapat dari rata-rata dibagi skor maksimal dikali seratus. Berikut merupakan data dari Sifat Kemampuan Berosialisasi:

Perhitungan	Rumus	Hasil
Jumlah Skor Total	$(\sum x_i)$	3613
Rata-Rata	$= \frac{\sum x_i}{n}$	25,81
Persentase	$= \frac{Mean}{Skor Maksimal} \times 100$	64,52%

Mean : 25,81

Persentase : 64,52 %

Standar Deviasi : 3,10

Modus : 26

## 2. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Data

Jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n, n \text{ adalah } 140$$

$$K = 1 + 3,3 \log 140$$

$$K = 1 + 3,3 (2,1)$$

$$K = 1 + 7,095$$

$$K = 8,095 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Rentang Data (R)

$$R = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1$$

$$R = (34-19) + 1$$

$$R = 15 + 1 = 16$$

Panjang Kelas (P)

$$P = R / K$$

$$P = 16/9$$

$$P = 1,78 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

## 3. Tabel Distribusi Frekuensi

Berikut merupakan Tabel Distribusi Frekuensi dari Sifat Percaya Diri.

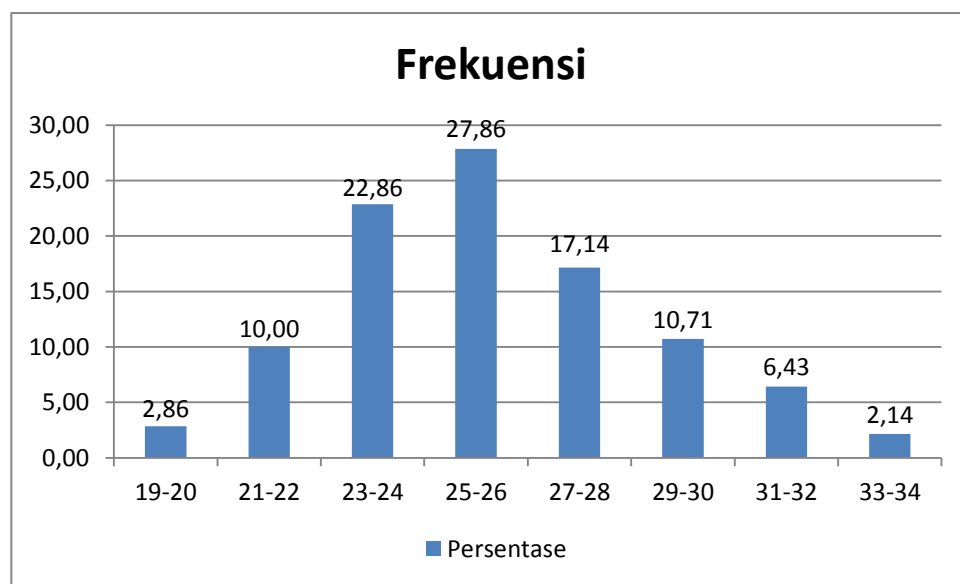
No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	19-20	4	2,86	4
2	21-22	14	10,00	18
3	23-24	32	22,86	50
4	25-26	39	27,86	89
5	27-28	24	17,14	113
6	29-30	15	10,71	128
7	31-32	9	6,43	137
8	33-34	3	2,14	140
	Jumlah	140	100	



$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] \\
 &= 25,5 + 8 \left[ \frac{\frac{1}{2}140 - 50}{39} \right] \\
 &= 25,5 + 8 (20/39) \\
 &= 25,5 + 4,08 \\
 &= 29,58
 \end{aligned}$$

#### 4. Diagram Frekuensi

Dari Tabel Distribusi Frekuensi dapat dibuat Diagram Frekuensi berikut:



#### 5. Perhitungan Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berikut perhitungan Kecenderungan Skor Rata-rata Sifat Percaya Diri:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (4 \times 10) + (1 \times 10) \\
 &= \frac{1}{2} (40 + 10) \\
 &= \frac{1}{2} (50) \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (40 - 10)
 \end{aligned}$$

$$= 1/6 (30)$$

$$= 5$$

$$\text{Sangat Baik} = x \geq M_i + 1,5 S_{di}$$

$$= x \geq 30 + 1,5 (5)$$

$$= x \geq 25 + 7,5$$

$$= x \geq 32,5$$

$$\text{Baik} = M_i \leq x < M_i + 1,5 S_{di}$$

$$= 30 \leq x < 25 + 1,5 (5)$$

$$= 30 \leq x < 25 + 7,5$$

$$= 25 \leq x < 32,5$$

$$\text{Cukup Baik} = M_i - 1,5 S_{Di} \leq x < M_i$$

$$= 25 - 1,5 (5) \leq x < 25$$

$$= 25 - 7,5 \leq x < 25$$

$$= 32,5 \leq x < 25$$

$$\text{Kurang Baik} = x \leq M_i - 1,5 S_{Di}$$

$$= x \leq 30 - 1,5 (5)$$

$$= x \leq 25 - 7,5$$

$$= x \leq 17,5$$

## 6. Tabel Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka Kategori Kecenderungan Sifat

Percaya Diri adalah sebagai berikut:

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 32,5$	7	5
2	Baik	$25 \leq x < 32,5$	83	59,29
3	Cukup Baik	$17,5 \leq x < 25$	50	35,71
4	Kurang Baik	$x \leq 17,5$	0	0
	Jumlah		140	100

## D. SIFAT KEMAMPUAN BERSOSIALISASI

### 1. Mean, Modus dan Standar Deviasi

Sifat Kemampuan Bersosialisasi terdapat sebanyak 7 pertanyaan dalam angket, skor maksimal yang dapat diperoleh yaitu 24 dan skor terendah yaitu 7. Persentase didapat dari rata-rata dibagi skor maksimal dikali seratus. Berikut merupakan data dari Sifat Percaya Diri :

Perhitungan	Rumus	Hasil
Jumlah Skor Total	$(\sum x_i)$	2478
Rata-Rata	$= \frac{\sum x_i}{n}$	17,70
Persentase	$= \frac{Mean}{Skor\ Maksimal} \times 100$	63,21%

Mean : 17,70

Persentase : 63,21 %

Standar Deviasi : 1,77

Modus : 18

### 2. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Data

Jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n, n \text{ adalah } 140$$

$$K = 1 + 3,3 \log 140$$

$$K = 1 + 3,3 (2,1)$$

$$K = 1 + 7,095$$

$$K = 8,095$$

Rentang Data (R)

$$R = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1$$

$$R = (22-11) + 1$$

$$R = 11 + 1 = 12$$

Panjang Kelas (P)

$$P = R / K$$

$$P = 12/8$$

$$P = 1,5 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

### 3. Tabel Distribusi Frekuensi

Berikut merupakan Tabel Distribusi Frekuensi dari Sifat Kemampuan

Bersosialisasi:

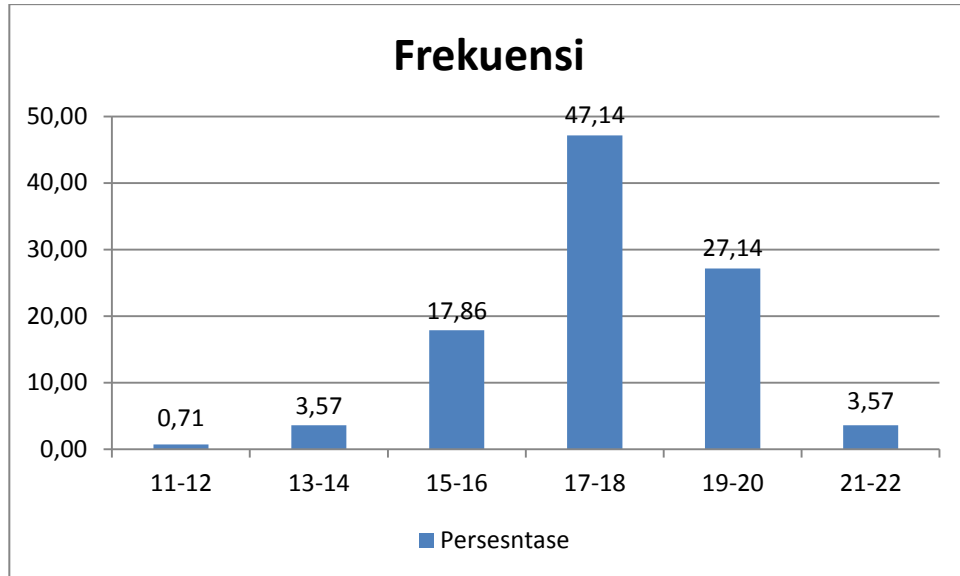
No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	11-12	1	0,71	1
2	13-14	5	3,57	6
3	15-16	25	17,86	31
4	17-18	66	47,14	97
5	19-20	38	27,14	135
6	21-22	5	3,57	140
	Jumlah	140	100	

$$\begin{aligned}\text{Median} &= b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] \\ &= 17,5 + 6 \left[ \frac{\frac{1}{2}140 - 31}{66} \right] \\ &= 17,5 + 6 (39/66) \\ &= 17,5 + 3,54 \\ &= 21,04\end{aligned}$$

### 4. Diagram Frekuensi

Dari Tabel Distribusi Frekuensi dapat dibuat Diagram Frekuensi sebagai

berikut:



## 5. Perhitungan Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berikut perhitungan Kecenderungan Skor Rata-rata Sifat Kemampuan

Bersosialisasi:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (4 \times 7) + (1 \times 7) \\
 &= \frac{1}{2} (28 + 7) \\
 &= \frac{1}{2} (35) \\
 &= 17,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (28-7) \\
 &= \frac{1}{6} (21) \\
 &= 3,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Baik} &= x \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi} \\
 &= x \geq 17,5 + 1,5 (3,5) \\
 &= x \geq 17,5 + 5,25 \\
 &= x \geq 22,75
 \end{aligned}$$

Baik  $= M_i \leq x < M_i + 1,5 S_{Di}$

$$= 17,5 \leq x < 17,5 + 1,5 (3,5)$$

$$= 17,5 \leq x < 17,5 + 5,25$$

$$= 17,5 \leq x < 22,5$$

Cukup Baik  $= M_i - 1,5 S_{Di} \leq x < M_i$

$$= 17,5 - 1,5 (3,5) \leq x < 17,5$$

$$= 17,5 - 5,25 \leq x < 17,5$$

$$= 12,25 \leq x < 17,5$$

Kurang Baik  $= x \leq M_i - 1,5 S_{Di}$

$$= x \leq 17,5 - 1,5 (3,5)$$

$$= x \leq 17,5 - 5,25$$

$$= x \leq 12,25$$

## 6. Tabel Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka Kategori Kecenderungan Sifat Kemampuan Bersosialisasi adalah sebagai berikut:

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 22,75$	0	0
2	Baik	$17,5 \leq x < 22,75$	86	61,43
3	Cukup Baik	$12,25 \leq x < 17,5$	53	37,86
4	Kurang Baik	$x \leq 12,25$	1	0,71
	Jumlah		140	100

## E. SIFAT KETEGASAN

### 1. Mean, Modus dan Standar Deviasi

Sifat Ketegasan terdapat sebanyak 10 pertanyaan dalam angket, skor maksimal yang dapat diperoleh yaitu 40 dan skor terendah yaitu 10.

Persentase didapat dari rata-rata dibagi skor maksimal dikali seratus. Berikut merupakan data dari Sifat ketegasan :

Perhitungan	Rumus	Hasil
Jumlah Skor Total	$(\sum x_i)$	3673
Rata-Rata	$= \frac{\sum x_i}{n}$	26,24
Persentase	$= \frac{Mean}{Skor\ Maksimal} \times 100$	65,59%

Mean : 26,24

Persentase : 65,59%

Standar Deviasi : 3,13

Modus : 27

## 2. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Data

Jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n, \text{ n adalah } 140$$

$$K = 1 + 3,3 \log 140$$

$$K = 1 + 3,3 (2,1)$$

$$K = 1 + 7,095$$

$$K = 8,095$$

Rentang Data (R)

$$R = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1$$

$$R = (36-18) + 1$$

$$R = 18 + 1 = 19$$

Panjang Kelas (P)

$$P = R / K$$

$$P = 19/10$$

$$P = 1,9 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

### 3. Tabel Distribusi Frekuensi

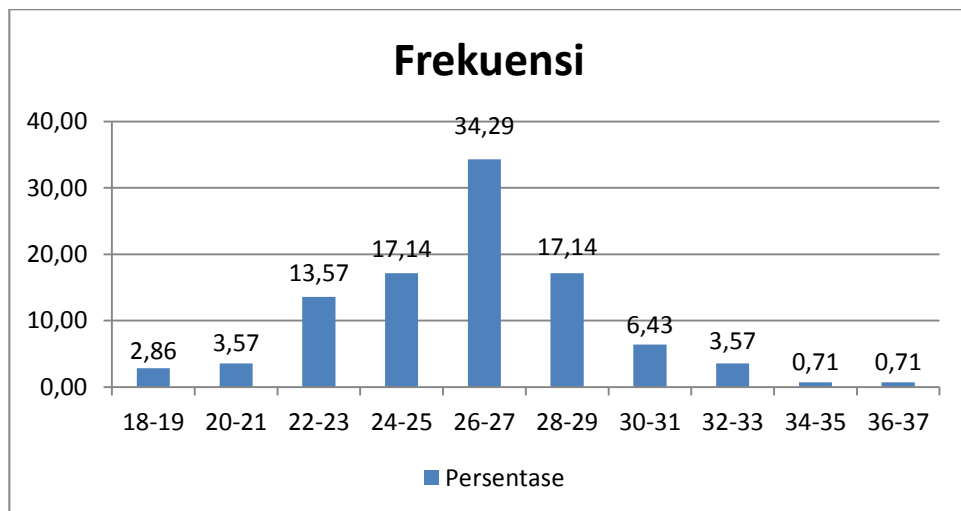
Berikut merupakan Tabel Distribusi Frekuensi dari Sifat Ketegasan:

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	18-19	4	2,86	4
2	20-21	5	3,57	9
3	22-23	19	13,57	28
4	24-25	24	17,14	52
5	26-27	48	34,29	100
6	28-29	24	17,14	124
7	30-31	9	6,43	133
8	32-33	5	3,57	138
9	34-35	1	0,71	139
10	36-37	1	0,71	140
	Jumlah	140	100	

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] \\
 &= 26,5 + 10 \left[ \frac{\frac{1}{2}140 - 52}{48} \right] \\
 &= 26,5 + 10 (18/48) \\
 &= 26,5 + 3,75 \\
 &= 30,25
 \end{aligned}$$

### 4. Diagram Frekuensi

Dari Tabel Distribusi Frekuensi dapat dibuat Diagram Frekuensi berikut:





## 5. Perhitungan Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berikut perhitungan Kecenderungan Skor Rata-rata Sifat Ketegasan:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (4 \times 10) + (1 \times 10) \\ &= \frac{1}{2} (40 + 10) \\ &= \frac{1}{2} (50) \\ &= 25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (40-10) \\ &= \frac{1}{6} (30) \\ &= 5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Baik} &= x \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi} \\ &= x \geq 30 + 1,5 (5) \\ &= x \geq 25 + 7,5 \\ &= x \geq 32,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= \text{Mi} \leq x < \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi} \\ &= 30 \leq x < 25 + 1,5 (5) \\ &= 30 \leq x < 25 + 7,5 \\ &= 25 \leq x < 32,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Cukup Baik} &= \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} \leq x < \text{Mi} \\ &= 25 - 1,5 (5) \leq x < 25 \\ &= 25 - 7,5 \leq x < 25 \\ &= 32,5 \leq x < 25\end{aligned}$$

$$\text{Kurang Baik} = x \leq \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi}$$

$$= x \leq 30 - 1,5 (5)$$

$$= x \leq 25 - 7,5$$

$$= x \leq 17,5$$

## 6. Tabel Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka Kategori Kecenderungan Sifat Ketegasan adalah sebagai berikut:

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 32,5$	3	2,14
2	Baik	$25 \leq x < 32,5$	85	60,72
3	Cukup Baik	$17,5 \leq x < 25$	52	37,14
4	Kurang Baik	$x \leq 17,5$	0	0
	Jumlah		140	100

Keseluruhan Sifat Kepemimpinan pada siswa di SMK N 3 Purworejo dapat di gambarkan sebagai berikut. Jumlah rata-rata Sifat Kejujuran yaitu 24,26 dengan ketercapaian 75,80%. Jumlah rata-rata Sifat Kecerdasan yaitu 24,86 dengan ketercapaian 62,14%. Jumlah rata-rata Sifat Percaya Diri yaitu 25,81 dengan ketercapaian 64,52%. Jumlah rata-rata Sifat Kemampuan Bersosialisasi yaitu 17,70 dengan ketercapaian 63,21%. Jumlah rata-rata Sifat Ketegasan yaitu 26,24 dengan ketercapaian 65,59%. Dan Jumlah rata-rata dari semua Sifat Kepemimpinan yaitu 118,86 dengan ketercapaian 66,03%.

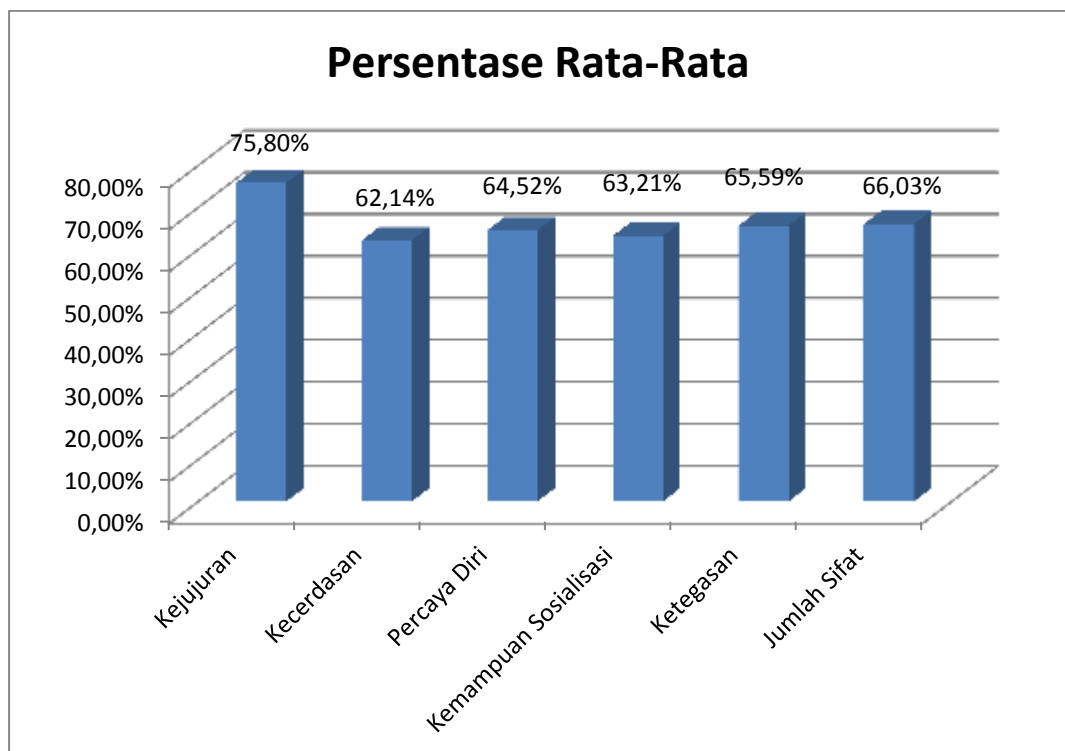
Berikut tabel distribusi skor total, rata-rata dan ketercapaian dari Sifat Kepemimpinan dengan jumlah responden/siswa (n) 140:

Tabel 20. Distribusi Skor Total, Rata-Rata Dan Persentase Dari Sifat Kepemimpinan

No	Sifat Kepemimpinan	Skor Total	Rata-rata	Ketercapaian
1	Kejujuran	3396	24,26	75,80 %
2	Kecerdasan	3480	24,86	62,14 %
3	Percaya Diri	3613	15,81	64,52 %

4	Kemampuan Bersosialisasi	2478	17,70	63,21 %
5	Ketegasan	3673	26,24	65,59 %
6	Total Sifat Kepemimpinan	16640	118,86	66,03 %

Berdasarkan data di atas, presentase hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Berdasarkan diagram diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tertinggi untuk Sifat Kepemimpinan pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo adalah Sifat Kejujuran diikuti Sifat Ketegasan diikuti Sifat Percaya Diri diikuti Sifat Kemampuan Bersosialisasi dan diakhiri oleh Sifat Kecerdasan.

## F. KEAKTIFAN SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

### 1. Mean, Modus dan Standar Deviasi

Data Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler terdapat sebanyak 10 pertanyaan dalam angket, skor maksimal yang dapat diperoleh yaitu 40 dan skor terendah yaitu 10. Berikut merupakan data dari Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler :

Perhitungan	Rumus	Hasil
Jumlah Skor Total	$(\sum x_i)$	2127
Rata-Rata	$= \frac{\sum x_i}{n}$	15,19
Persentase	$= \frac{Mean}{Skor\ Maksimal} \times 100$	75,96%

Mean : 15,19

Persentase : 75,96

Standar Deviasi : 2,50

Modus : 15

### 2. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Data

Jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n, n \text{ adalah } 140$$

$$K = 1 + 3,3 \log 140$$

$$K = 1 + 3,3 (2,1)$$

$$K = 1 + 7,095$$

$$K = 8,095$$

Rentang Data (R)

$$R = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1$$

$$R = (20-7) + 1$$

$$R = 13 + 1 = 14$$

Panjang Kelas (P)

$$P = R / K$$

$$P = 14/8$$

$$P = 1,75 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

### 3. Tabel Distribusi Frekuensi

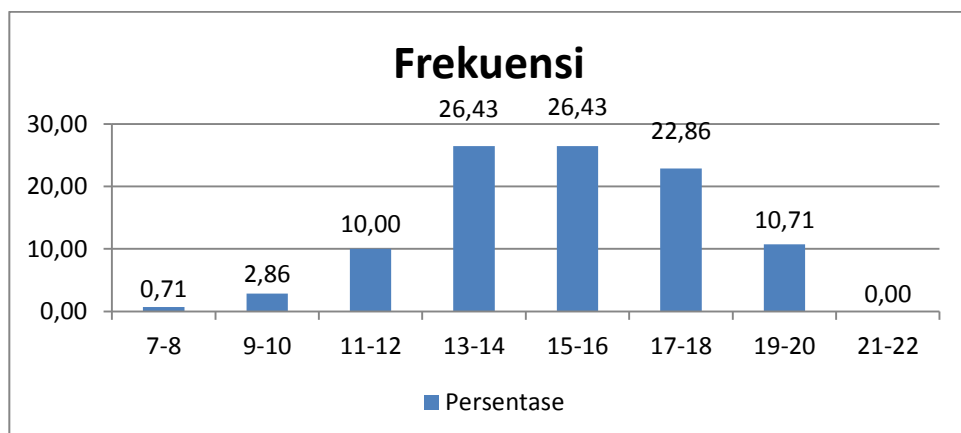
Berikut merupakan Tabel Distribusi Frekuensi dari Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler:

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	7-8	1	0,71	1
2	9-10	4	2,86	5
3	11-12	14	10,00	19
4	13-14	37	26,43	56
5	15-16	37	26,43	93
6	17-18	32	22,86	125
7	19-20	15	10,71	140
	Jumlah	140	100	

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] \\
 &= 15,5 + 7 \left[ \frac{\frac{1}{2}140 - 56}{37} \right] \\
 &= 15,5 + 7 (14/37) \\
 &= 15,5 + 2,65 \\
 &= 18,15
 \end{aligned}$$

### 4. Diagram Frekuensi

Dari Tabel Distribusi Frekuensi dapat dibuat Diagram Frekuensi:



## 5. Perhitungan Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berikut perhitungan Kecenderungan Skor Rata-rata Keaktifan Siswa pada

Kegiatan Ekstrakurikuler :

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (4 \times 5) + (1 \times 5)$$

$$= \frac{1}{2} (20 + 5)$$

$$= \frac{1}{2} (25)$$

$$= 12,5$$

$$\text{SD ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (20-5)$$

$$= \frac{1}{6} (15)$$

$$= 2,5$$

$$\text{Sangat Baik} = x \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$$

$$= x \geq 12,5 + 1,5 (2,5)$$

$$= x \geq 12,5 + 3,75$$

$$= x \geq 16,25$$

$$\text{Baik} = \text{Mi} \leq x < \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$$

$$= 12,5 \leq x < 12,5 + 1,5 (2,5)$$

$$= 12,5 \leq x < 12,5 + 3,75$$

$$= 12,5 \leq x < 16,25$$

$$\text{Cukup Baik} = \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} \leq x < \text{Mi}$$

$$= 12,5 - 1,5 (2,5) \leq x < 12,5$$

$$= 12,5 - 3,75 \leq x < 12,5$$

$$= 8,75 \leq x < 12,5$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kurang Baik} &= x \leq M_i - 1,5 \text{ SD}_i \\
 &= x \leq 12,5 - 1,5 (2,5) \\
 &= x \leq 12,5 - 3,75 \\
 &= x \leq 8,75
 \end{aligned}$$

## 6. Tabel Kategori Kecenderungan Skor Rata-rata

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka Kategori Kecenderungan Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 16,25$	47	33,57
2	Baik	$12,5 \leq x < 16,25$	74	52,86
3	Cukup Baik	$8,75 \leq x < 12,5$	18	12,86
4	Kurang Baik	$x \leq 8,75$	1	0,71
	Jumlah		140	100

# ***LAMPIRAN 5***

## **Uji Prasyarat Analisis**



## UJI PRASYARAT ANALISIS

### a. Uji Normalitas Data

"Uji normalitas dilakukan sebagai syarat analisis korelasi yakni untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Asumsi yang utama dalam teknik statistik parametris adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal" (Sugiyono, 2016:210). Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program statistik *SPSS* versi 20.

Jika nilai p value (*Asymp. Sig*) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $\text{Sig.} < \alpha$ ), maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai p value (*Asymp. Sig*) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $\text{Sig.} > \alpha$ ), maka data yang diuji berdistribusi normal (Sulistyo, 2012:51-52). Berikut hasil perhitungan menggunakan program statistik *SPSS* versi 20:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Keaktifan Ekstrakurikuler	Sifat Kepemimpinan
N		140	140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	15,1929	118,8571
	Std. Deviation	2,50437	8,32572
	Absolute	,124	,100
Most Extreme Differences	Positive	,124	,100
	Negative	-,103	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		1,462	1,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058	,120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal, karena nilai p value (*Asymp. Sig*) kedua variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

#### b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5%. Pada pengujian linieritas peneliti menggunakan program statistik *SPSS* versi 20. Hasil perhitungan dengan program SPSS kemudian dikonsultasikan dengan nilai Sig  $\alpha$ . Jika nilai pada *Deviation from Linearity* > Sig  $\alpha$  0,5 maka model hubungan yang akan dianalisis bersifat linier. Berikut hasil perhitungan menggunakan program statistik *SPSS* versi 20:

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sifat Kepemimpinan * Keaktifan Ekstrakurikuler	Between Groups	(Combined)	1444,749	11	131,341	2,053	,028
		Linearity	937,101	1	937,101	14,645	,000
		Deviation from Linearity	507,649	10	50,765	,793	,635
	Within Groups		8190,393	128	63,987		
	Total		9635,143	139			

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas X dengan Y adalah linier, karena nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

# ***LAMPIRAN 6***

**Data Asosiasi/Hubungan**

**Analisis Perhitungan Data Asosiasi/Hubungan**

***Lampiran Data Asosiasi/Hubungan***

No	Nama	Kelas	Ekstrakurikuler	Jumlah Sifat Kepemimpinan
1	Ade Nuraeni W	X Bb1/01	18	142
2	Dwi Amalia	X Bb1/04	17	121
3	Eka Prasetyaningsih	X Bb1/05	18	124
4	Galuh M H	X bb1/09	16	129
5	Hilma Roselly	X Bb1/10	15	114
6	Indri Ariyanti	X Bb1/11	18	129
7	Iva Nur A	X Bb1/13	14	115
8	Maratus S	X Bb1/15	18	142
9	Novia Putri L	X Bb1/16	19	123
10	Nurul Dwi R	X Bb1/17	14	114
11	Pramudita H C	X Bb1/18	17	135
12	Rubangdatul M	X Bb1/19	11	115
13	Siti Ahadiyah	X Bb1/20	19	118
14	Siti Nurhasanah	X Bb1/21	14	136
15	Sofiyatunazizah	X Bb1/22	16	120
16	Sutri A	X Bb1/24	11	116
17	Tina Apriliya	X Bb1/25	15	126
18	Tri Fatma F	X Bb1/26	11	111
19	Trisnawati	X Bb1/27	17	118
20	Vara Endian F	X Bb1/28	14	114
21	Wahidatul K	X Bb1/29	14	129
22	Wulan M	X Bb1/30	18	130
23	Yuliatul Marhamah	X Bb1/31	10	108
24	Zahrah R	X Bb1/32	12	115
25	Alif K	X Bb2/01	15	122
26	Anggi D	X Bb2/03	15	120
27	Eli Sapna	X Bb2/11	18	116
28	Esti C	X Bb2/13	14	116
29	Ika Fatma S	X Bb2/14	14	100
30	Intan F	X Bb2/15	14	113
31	Isnaini M	X Bb2/16	17	126
32	Istifadah	X Bb2/17	18	114
33	Kezhia K K	X Bb2/18	19	109
34	Marta Fadhilatul Rahma	X Bb2/20	14	116
35	Noor Rizkyana Putri	X Bb2/21	15	113
36	Riska Putri R	X Bb2/27	14	111

37	Wahyu Aditya	X Bb2/33	18	105
38	Adhana Rahmi	X Bb3/01	14	116
39	Arwa Alif Baba	X Bb3/05	15	116
40	Diah Aminnariana	X Bb3/09	18	121
41	Eka S	X Bb3/10	20	120
42	Fita YuliK	X Bb3/11	19	121
43	Hendri Ariyani	X Bb3/13	15	116
44	Heni Eliyansi	X Bb3/14	19	109
45	Karunia R	X Bb3/15	17	116
46	Lita S	X Bb3/17	17	119
47	Nur Aisah H	X Bb3/22	15	98
48	Silva Rohmatul Hidayah	X Bb3/25	15	116
49	Vita Indriyani	X Bb3/30	18	118
50	Yani	X Bb3/31	17	111
51	Amalin Solina	X Bb4/01	18	125
52	Arum Dwi S	X Bb4/04	12	127
53	Hanifah Tri A	X Bb4/09	14	110
54	Hanifah Tri Artanti	X Bb4/10	10	115
55	Novi Safitri	X Bb4/16	17	134
56	Nurul Hidayah	X Bb4/18	12	114
57	Nur Wachidatul Latifah	X Bb4/19	14	116
58	Laila Nur S	X Bb4/20	12	122
59	Rini Wulandari	X Bb4/21	16	128
60	Rizki A	X Bb4/22	16	116
61	Siti M	X Bb4/25	13	120
62	Siti Mualimah	X Bb4/27	13	114
63	Wahyu S	X Bb4/28	13	124
64	Dita Lailatul K	X Jb1/06	15	123
65	Elsa O	X Jb1/08	13	119
66	Ika R	X Jb1/09	14	121
67	Indah PutriM	X Jb1/10	16	129
68	Dita Wahyu	X Jb1/11	14	108
69	Mukti Riyanti	X Jb1/15	17	113
70	Mulani Jupa	X Jb1/16	15	114
71	Nanda Zuwita	X Jb1/17	19	138
72	Rian Yusita T	X Jb1/20	13	107
73	Yuvita	X Jb1/24	15	125
74	Rhosahanara	X Jb1/24	14	107
75	Arin Khusna	X Jb2/01	14	122

76	Atikah K	X Jb2/02	19	113
77	Ida H	X Jb2/05	20	115
78	Kiki Rezeki A	X Jb2/07	20	124
79	Nabila M	X Jb2/10	19	119
80	Arsita P	X Jb2/10	14	115
81	Naelatul	X Jb2/11	19	130
82	Shilla	X Jb2/16	15	117
83	Sinta	X Jb2/17	17	138
84	Tutut C	X Jb2/19	17	111
85	Wahyu O	X Jb2/21	17	124
86	Aisyah	X Jb3/01	16	120
87	Marenthin H	X Jb3/02	12	107
88	Anisa Dewi	X Jb3/04	14	118
89	Fadzli K	X Jb3/05	15	135
90	Fatma Sari	X Jb3/06	7	123
91	Siti Handriyani	X Jb3/12	13	114
92	Kristiana	X Jb3/13	14	117
93	Laras W	X Jb3/14	18	123
94	Achmad Ibnu H	X Jb3/16	15	122
95	Novia Sekar C	X Jb3/17	16	124
96	Aji Atmajnto	X Jb3/19	15	122
97	Silfia P	X Jb3/20	15	119
98	Vena A	X Jb3/21	18	133
99	Yuliana	X Jb3/24	15	115
100	Anin Dewi S	X Jb4/02	17	119
101	Anggun P	X Jb4/03	14	118
102	Anisatul Munawaroh	X Jb4/04	19	120
103	Anisa	X Jb4/04	13	127
104	Hendrawan	X Jb4/05	16	118
105	Jauhar Fauzi	X Jb4/07	16	124
106	Dwi W	X Jb4/09	17	135
107	Fionita Zein	X Jb4/12	12	108
108	Lulu' K	X Jb4/14	13	116
109	Nurul Himmah	X Jb4/18	11	118
110	Riyana P	X Jb4/18	12	112
111	Alifia Risna K	X Kck/01	14	105
112	Anggie Indah S	X Kck/02	15	114
113	Anisa Wardani	X Kck/03	15	135
114	Annisa Eka Y	X Kck/04	18	116
115	Aulia R	X KCK/04	14	119
116	Eka Fitria J	X Kck/09	16	108

117	Elya Sinarsih	X Kck/11	17	111
118	Firda N	X Kck/13	15	115
119	Laili Q	X Kck/17	14	128
120	Luluk Nafisah	X Kck/18	15	116
121	Nur Arisha A M	X Kck/22	19	136
122	Pungkasari P	X Kck/23	15	100
123	Restu F	X Kck/23	11	109
124	Siska Dwi J	X Kck/28	15	118
125	Yashinta T	X Kck/30	17	132
126	Aldida Okta	X Kcr/01	15	118
127	Annisa Mutiara S	X Kcr/05	14	110
128	Dewi A N S	X Kcr/09	17	113
129	Diyah O	X Kcr/10	13	119
130	Febita Cahyani	X Kcr/11	15	118
131	Kamila Selsa T	X Kcr/17	13	114
132	Maratul Khusna	X Kcr/19	12	118
133	Nanda P	X Kcr/24	11	112
134	Niken T	X Kcr/25	14	116
135	Pawestri S P	X Kcr/26	10	109
136	Resma Ananda T	X Kcr/29	13	114
137	Sherlina M S	X Kcr/30	10	125
138	Syafitri Nur S	X Kcr/31	19	122
139	Stevanny R S	X Kcr/32	17	126
140	Tika Yuliani	X Kcr/33	15	118
<b>Jumlah</b>			<b>2127</b>	<b>16640</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>15,19</b>	<b>118,86</b>
<b>Persentase</b>			<b>75,96%</b>	<b>66,03%</b>

## ANALISIS DATA ASOSIATIF/HUBUNGAN

Analisis Asosiatif atau Hubungan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur adakah perbedaan sifat kepemimpinan dilihat dari keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menghitung analisis tersebut maka berikut merupakan rumus untuk menghitung Koefisien Korelasi :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dengan y

$x$  =  $(x_i - \bar{x})$

$y$  =  $(y_i - \bar{y})$

Sumber : ( Sugiyono, 2014:228 )

Hasil perhitungan / r hitung kemudian di bandingkan dengan harga r Product Moment. Apabila harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya ada hubungan positif antara sifat kepemimpinan dilihat dari keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk menghitung signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = signifikansi koefisien korelasi

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = jumlah data sampel

Sumber : ( Sugiyono, 2014:230 )



Hasil harga t hitung kemudian dibandingkan dengan harga t tabel uji dua fihak. Apabila harga t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya ada hubungan positif antara sifat kepemimpinan dilihat dari keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

No	Keaktifan	Sifat Kepemimpinan	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{y})$	$X^2$	$Y^2$	XY
1	18	142	2,81	23,14	7,88	535,59	64,97
2	17	121	1,81	2,14	3,27	4,59	3,87
3	18	124	2,81	5,14	7,88	26,45	14,44
4	16	129	0,81	10,14	0,65	102,88	8,19
5	15	114	-0,19	-4,86	0,04	23,59	0,94
6	18	129	2,81	10,14	7,88	102,88	28,47
7	14	115	-1,19	-3,86	1,42	14,88	4,60
8	18	142	2,81	23,14	7,88	535,59	64,97
9	19	123	3,81	4,14	14,49	17,16	15,77
10	14	114	-1,19	-4,86	1,42	23,59	5,79
11	17	135	1,81	16,14	3,27	260,59	29,17
12	11	115	-4,19	-3,86	17,58	14,88	16,17
13	19	118	3,81	-0,86	14,49	0,73	-3,26
14	14	136	-1,19	17,14	1,42	293,88	-20,45
15	16	120	0,81	1,14	0,65	1,31	0,92
16	11	116	-4,19	-2,86	17,58	8,16	11,98
17	15	126	-0,19	7,14	0,04	51,02	-1,38
18	11	111	-4,19	-7,86	17,58	61,73	32,94
19	17	118	1,81	-0,86	3,27	0,73	-1,55
20	14	114	-1,19	-4,86	1,42	23,59	5,79
21	14	129	-1,19	10,14	1,42	102,88	-12,10
22	18	130	2,81	11,14	7,88	124,16	31,28
23	10	108	-5,19	-10,86	26,97	117,88	56,38
24	12	115	-3,19	-3,86	10,19	14,88	12,32
25	15	122	-0,19	3,14	0,04	9,88	-0,61
26	15	120	-0,19	1,14	0,04	1,31	-0,22
27	18	116	2,81	-2,86	7,88	8,16	-8,02
28	14	116	-1,19	-2,86	1,42	8,16	3,41
29	14	100	-1,19	-18,86	1,42	355,59	22,49
30	14	113	-1,19	-5,86	1,42	34,31	6,99

<b>31</b>	17	126	1,81	7,14	3,27	51,02	12,91
<b>32</b>	18	114	2,81	-4,86	7,88	23,59	-13,63
<b>33</b>	19	109	3,81	-9,86	14,49	97,16	-37,53
<b>34</b>	14	116	-1,19	-2,86	1,42	8,16	3,41
<b>35</b>	15	113	-0,19	-5,86	0,04	34,31	1,13
<b>36</b>	14	111	-1,19	-7,86	1,42	61,73	9,37
<b>37</b>	18	105	2,81	-13,86	7,88	192,02	-38,90
<b>38</b>	14	116	-1,19	-2,86	1,42	8,16	3,41
<b>39</b>	15	116	-0,19	-2,86	0,04	8,16	0,55
<b>40</b>	18	121	2,81	2,14	7,88	4,59	6,02
<b>41</b>	20	120	4,81	1,14	23,11	1,31	5,49
<b>42</b>	19	121	3,81	2,14	14,49	4,59	8,16
<b>43</b>	15	116	-0,19	-2,86	0,04	8,16	0,55
<b>44</b>	19	109	3,81	-9,86	14,49	97,16	-37,53
<b>45</b>	17	116	1,81	-2,86	3,27	8,16	-5,16
<b>46</b>	17	119	1,81	0,14	3,27	0,02	0,26
<b>47</b>	15	98	-0,19	-20,86	0,04	435,02	4,02
<b>48</b>	15	116	-0,19	-2,86	0,04	8,16	0,55
<b>49</b>	18	118	2,81	-0,86	7,88	0,73	-2,41
<b>50</b>	17	111	1,81	-7,86	3,27	61,73	-14,20
<b>51</b>	18	125	2,81	6,14	7,88	37,73	17,24
<b>52</b>	12	127	-3,19	8,14	10,19	66,31	-26,00
<b>53</b>	14	110	-1,19	-8,86	1,42	78,45	10,57
<b>54</b>	10	115	-5,19	-3,86	26,97	14,88	20,03
<b>55</b>	17	134	1,81	15,14	3,27	229,31	27,37
<b>56</b>	12	114	-3,19	-4,86	10,19	23,59	15,51
<b>57</b>	14	116	-1,19	-2,86	1,42	8,16	3,41
<b>58</b>	12	122	-3,19	3,14	10,19	9,88	-10,03
<b>59</b>	16	128	0,81	9,14	0,65	83,59	7,38
<b>60</b>	16	116	0,81	-2,86	0,65	8,16	-2,31
<b>61</b>	13	120	-2,19	1,14	4,81	1,31	-2,51
<b>62</b>	13	114	-2,19	-4,86	4,81	23,59	10,65
<b>63</b>	13	124	-2,19	5,14	4,81	26,45	-11,28
<b>64</b>	15	123	-0,19	4,14	0,04	17,16	-0,80
<b>65</b>	13	119	-2,19	0,14	4,81	0,02	-0,31
<b>66</b>	14	121	-1,19	2,14	1,42	4,59	-2,56
<b>67</b>	16	129	0,81	10,14	0,65	102,88	8,19
<b>68</b>	14	108	-1,19	-10,86	1,42	117,88	12,95
<b>69</b>	17	113	1,81	-5,86	3,27	34,31	-10,58
<b>70</b>	15	114	-0,19	-4,86	0,04	23,59	0,94
<b>71</b>	19	138	3,81	19,14	14,49	366,45	72,88

<b>72</b>	13	107	-2,19	-11,86	4,81	140,59	26,00
<b>73</b>	15	125	-0,19	6,14	0,04	37,73	-1,18
<b>74</b>	14	107	-1,19	-11,86	1,42	140,59	14,14
<b>75</b>	14	122	-1,19	3,14	1,42	9,88	-3,75
<b>76</b>	19	113	3,81	-5,86	14,49	34,31	-22,30
<b>77</b>	20	115	4,81	-3,86	23,11	14,88	-18,54
<b>78</b>	20	124	4,81	5,14	23,11	26,45	24,72
<b>79</b>	19	119	3,81	0,14	14,49	0,02	0,54
<b>80</b>	14	115	-1,19	-3,86	1,42	14,88	4,60
<b>81</b>	19	130	3,81	11,14	14,49	124,16	42,42
<b>82</b>	15	117	-0,19	-1,86	0,04	3,45	0,36
<b>83</b>	17	138	1,81	19,14	3,27	366,45	34,59
<b>84</b>	17	111	1,81	-7,86	3,27	61,73	-14,20
<b>85</b>	17	124	1,81	5,14	3,27	26,45	9,29
<b>86</b>	16	120	0,81	1,14	0,65	1,31	0,92
<b>87</b>	12	107	-3,19	-11,86	10,19	140,59	37,86
<b>88</b>	14	118	-1,19	-0,86	1,42	0,73	1,02
<b>89</b>	15	135	-0,19	16,14	0,04	260,59	-3,11
<b>90</b>	7	123	-8,19	4,14	67,12	17,16	-33,94
<b>91</b>	13	114	-2,19	-4,86	4,81	23,59	10,65
<b>92</b>	14	117	-1,19	-1,86	1,42	3,45	2,22
<b>93</b>	18	123	2,81	4,14	7,88	17,16	11,63
<b>94</b>	15	122	-0,19	3,14	0,04	9,88	-0,61
<b>95</b>	16	124	0,81	5,14	0,65	26,45	4,15
<b>96</b>	15	122	-0,19	3,14	0,04	9,88	-0,61
<b>97</b>	15	119	-0,19	0,14	0,04	0,02	-0,03
<b>98</b>	18	133	2,81	14,14	7,88	200,02	39,70
<b>99</b>	15	115	-0,19	-3,86	0,04	14,88	0,74
<b>100</b>	17	119	1,81	0,14	3,27	0,02	0,26
<b>101</b>	14	118	-1,19	-0,86	1,42	0,73	1,02
<b>102</b>	19	120	3,81	1,14	14,49	1,31	4,35
<b>103</b>	13	127	-2,19	8,14	4,81	66,31	-17,86
<b>104</b>	16	118	0,81	-0,86	0,65	0,73	-0,69
<b>105</b>	16	124	0,81	5,14	0,65	26,45	4,15
<b>106</b>	17	135	1,81	16,14	3,27	260,59	29,17
<b>107</b>	12	108	-3,19	-10,86	10,19	117,88	34,67
<b>108</b>	13	116	-2,19	-2,86	4,81	8,16	6,27
<b>109</b>	11	118	-4,19	-0,86	17,58	0,73	3,59
<b>110</b>	12	112	-3,19	-6,86	10,19	47,02	21,89
<b>111</b>	14	105	-1,19	-13,86	1,42	192,02	16,53
<b>112</b>	15	114	-0,19	-4,86	0,04	23,59	0,94

<b>113</b>	15	135	-0,19	16,14	0,04	260,59	-3,11
<b>114</b>	18	116	2,81	-2,86	7,88	8,16	-8,02
<b>115</b>	14	119	-1,19	0,14	1,42	0,02	-0,17
<b>116</b>	16	108	0,81	-10,86	0,65	117,88	-8,76
<b>117</b>	17	111	1,81	-7,86	3,27	61,73	-14,20
<b>118</b>	15	115	-0,19	-3,86	0,04	14,88	0,74
<b>119</b>	14	128	-1,19	9,14	1,42	83,59	-10,91
<b>120</b>	15	116	-0,19	-2,86	0,04	8,16	0,55
<b>121</b>	19	136	3,81	17,14	14,49	293,88	65,27
<b>122</b>	15	100	-0,19	-18,86	0,04	355,59	3,64
<b>123</b>	11	109	-4,19	-9,86	17,58	97,16	41,33
<b>124</b>	15	118	-0,19	-0,86	0,04	0,73	0,17
<b>125</b>	17	132	1,81	13,14	3,27	172,73	23,75
<b>126</b>	15	118	-0,19	-0,86	0,04	0,73	0,17
<b>127</b>	14	110	-1,19	-8,86	1,42	78,45	10,57
<b>128</b>	17	113	1,81	-5,86	3,27	34,31	-10,58
<b>129</b>	13	119	-2,19	0,14	4,81	0,02	-0,31
<b>130</b>	15	118	-0,19	-0,86	0,04	0,73	0,17
<b>131</b>	13	114	-2,19	-4,86	4,81	23,59	10,65
<b>132</b>	12	118	-3,19	-0,86	10,19	0,73	2,74
<b>133</b>	11	112	-4,19	-6,86	17,58	47,02	28,75
<b>134</b>	14	116	-1,19	-2,86	1,42	8,16	3,41
<b>135</b>	10	109	-5,19	-9,86	26,97	97,16	51,19
<b>136</b>	13	114	-2,19	-4,86	4,81	23,59	10,65
<b>137</b>	10	125	-5,19	6,14	26,97	37,73	-31,90
<b>138</b>	19	122	3,81	3,14	14,49	9,88	11,97
<b>139</b>	17	126	1,81	7,14	3,27	51,02	12,91
<b>140</b>	15	118	-0,19	-0,86	0,04	0,73	0,17
<b>Jumlah</b>	<b>2127</b>	<b>16640</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>871,79</b>	<b>9635,14</b>	<b>903,86</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>15,19</b>	<b>118,86</b>					
<b>Presentase</b>	<b>75,96</b>	<b>66,03</b>					

Jumlah $x^2y^2$	$\sqrt{x^2y^2}$
8399848,720	2898,249

Koefisien Korelasi :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{903,86}{2898,249}$$

$$= 0,312$$

signifikansi koefisien korelasi rumus berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,312 \sqrt{140-2}}{\sqrt{1-0,312^2}}$$

$$t = \frac{0,312 \times 11,75}{\sqrt{0,903}}$$

$$t = \frac{3,664}{0,950}$$

$$t = 3,856$$

Dari hasil analisis diatas dapat harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,312. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan harga r tabel Product Moment. Sehingga harga r hitung 0,312 lebih besar dari harga r tabel 0,159, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adalah ada hubungan positif antara sifat kepemimpinan dilihat dari keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil analisis di dapat harga signifikansi koefisien korelasi (t) sebesar 3,856. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t tabel uji dua fihak. Sehingga harga t hitung 3,856 lebih besar dari harga t tabel 1,960 , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adalah ada hubungan positif antara sifat kepemimpinan dilihat dari keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil yang didapat adalah koefisien korelasi (r) sebesar 0,312 sehingga masuk dalam kategori Rendah. Sementara koefisien determinasi sebesar 0,097. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel keaktifan ekstrakurikuler adalah 9,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler

mempengaruhi Sifat Kepemimpinan sebesar 9,7%. Sedangkan ada sebesar 90,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berikut dapat pula di hitung dengan program statistik *SPSS* versi 20:

Hasil perhitungan korelasi product moment ( $r$ )

Correlations		Keaktifan Ekstrakurikuler	Sifat Kepemimpinan
Keaktifan Ekstrakurikuler	Pearson Correlation	1	,312 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	140	140
Sifat Kepemimpinan	Pearson Correlation	,312 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	140	140

<sup>\*\*</sup>. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan Koefisien Determinasi :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,312 <sup>a</sup>	,097	,091	7,939

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Ekstrakurikuler

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	937,101	1	937,101	14,868	,000 <sup>b</sup>
Residual	8698,042	138	63,029		
Total	9635,143	139			

a. Dependent Variable: Sifat Kepemimpinan

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Ekstrakurikuler

Hasil perhitungan Signifikasni Koefisien Korelasi:

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	103,105	4,140		24,906	,000
Keaktifan Ekstrakurikuler	1,037	,269	,312	3,856	,000

a. Dependent Variable: Sifat Kepemimpinan